

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) AND SUBSIDIARIES

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-247	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk (Lampiran I-VIII).....	248-255	<i>Financial Information of Parent Entity (Attachment I-VIII)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Arief Mulyadi
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tjatur H. Priyono
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Asrama POLRI Cipinang, RT 012/RW 006, Cipinang, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Januari 2021 / January 29, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Arief Mulyadi
Direktur Utama/
President Director

Tjatur H. Priyono
Direktur Keuangan/
Finance Director

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

1. Name : Arief Mulyadi
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Title : President Director
2. Name : Tjatur H. Priyono
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Asrama POLRI Cipinang, RT 012/RW 006, Cipinang, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Title : Finance Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00039/2.1051/AU.1/11/0518-1/1/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00039/2.1051/AU.1/11/0518-1/1/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana dijelaskan di Catatan 47a dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup tidak mengkonsolidasikan investasinya pada beberapa reksadana, dan investasi ini dicatat sebagai portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi. Berdasarkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", Perusahaan seharusnya mengkonsolidasikan investasinya yang dikendalikan oleh Perusahaan. Oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 telah disajikan kembali untuk mengkonsolidasikan reksadana tersebut.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi, sebelum disajikan kembali, atas laporan keuangan konsolidasian tersebut masing-masing pada tanggal 12 Februari 2020 dan 22 April 2019.

Page 2

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 47a to the accompanying consolidated financial statements, the Group has not consolidated their investments in several mutual funds and these were accounted for as fair value through profit or loss basis. Under PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", the Company should have consolidated these investments because these are controlled by the Company. Therefore the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and their consolidated statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018 were restated to consolidate these mutual funds.

Our opinion is not modified in respect of these matter.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinions, prior to restatement adjustments, on such consolidated financial statements on February 12, 2020 and April 22, 2019, respectively.

Halaman 3

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan**Tjahjo Dahono, SE, CPA**Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0518
29 Januari 2021/January 29, 2021

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	1 Januari/ January 1, 2019 31 Desember/ December 31, 2018 *)	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2r,4, 22,28,40,42	4.462.197.480.623	3.100.741.166.907	1.800.382.508.668	Cash and cash equivalents
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (untuk diperdagangkan)	2e,2r,5, 28,40,42	524.808.898.763	300.372.641.224	202.447.901.438	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Pinjaman yang diberikan - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp674.515.381.879 dan Rp276.461.705.012 dan Rp71.484.742.119	2e,2r,6, 28,40,42	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	12.819.328.410.834	Loans - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp674,515,381,879, Rp276,461,705,012 and Rp71,484,742,119, respectively
Pembiayaan modal - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp114.731.525.571, Rp9.397.384.205 dan Rp5.328.791.142	2e,7,28,42	846.572.933.315	777.305.602.308	565.068.857.700	Capital financing - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp114,731,525,571, Rp9,397,384,205 and Rp5,328,791,142, respectively
Piutang jasa manajemen - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.131.889.737, Rp1.123.067.921 dan Rp253.176.102	2e,8,28,42	7.194.005.688	11.416.718.983	9.701.136.002	Management services receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp1,131,889,737, Rp1,123,067,921 and Rp253,176,102, respectively
Pendapatan masih akan diterima	2e,9,28,42	117.946.355.821	149.158.670.449	94.869.235.670	Accrued incomes
Piutang lembaga kliring dan penjaminan		-	-	123.710.000	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,2r,10a, 28,40,42	8.043.481.660	9.126.568.608	16.733.816.108	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	2e,11,28,42	57.711.206.701	78.230.131.165	60.545.610.743	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2t,23a	59.324.836.214	17.503.184.453	94.641.833.162	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2f,12	252.346.681.532	432.739.130.768	422.532.898.684	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi		-	-	2.493.178.873	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2t,23e	215.587.444.020	59.634.948.659	12.979.466.122	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak guna - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp792.021.410.183, Rp525.154.554.282 dan Rp365.975.366.615	2g,13	1.475.606.978.180	1.307.106.758.586	1.260.638.884.906	Fixed assets and right of use assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp792,021,410,183, Rp525,154,554,282 and Rp365,975,366,615, respectively
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	2e,2r,14, 28,40,42	5.665.228.119	5.665.228.119	6.353.877.638	Portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available for sale)
Aset takberwujud - setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp114.437.061.200, Rp46.709.458.178 dan Rp36.817.172.369	2h,2i,15	168.073.632.504	202.055.293.695	171.889.244.426	Intangible assets - net of accumulated amortization as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp114,437,061,200, Rp46,709,458,178 and Rp36,817,172,369, respectively
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2o,16	1.137.240.496	7.566.384.549	3.893.632.218	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	17	1.373.687.742.854	195.720.216.356	8.110.872.067	Other assets - net
TOTAL ASET		31.664.889.050.308	24.906.517.086.099	17.552.735.075.259	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 47

*) As restated, refer to Note 47

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

				1 Januari/ January 1, 2019 31 Desember/ December 31, 2018 *)	
	Catatan/ Notes	2020	2019*)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2e,2r,18, 28,40,42	6.224.831.456.650	5.949.992.246.896	4.769.001.793.703	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2e,19,28,42	3.890.500.000.000	3.614.000.000.000	2.615.500.000.000	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	2e,20,28,42	9.413.489.879.625	8.178.732.831.987	5.739.075.443.064	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e,2r,2q, 21,28,40	3.041.762.100.124	2.161.929.558.168	1.082.794.464.972	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan					Deferred revenue of
Java Reconstruction Fund	2n,22,28,42	-	2.104.999.992	5.051.999.988	Java Reconstruction Fund
Utang pajak	2t,23b	122.292.791.187	120.502.799.492	24.468.141.391	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	2e,24,28	2.520.978.720.026	1.318.935.450.031	753.662.200.847	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	2e,10b,28	4.144.473	2.615.587	3.985.031	Investment manager activities payables
	2e,2r,25,				
Utang lain-lain	28,40,42	384.107.996.141	336.728.602.817	387.276.006.063	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2e,26,40,42	415.692.220.754	324.877.566.475	236.164.120.029	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	2t,23e	5.761.818.004	5.474.028.440	2.972.075.115	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2m,2v,27,40	58.558.122.085	28.743.648.513	43.185.856.324	Employees benefit liabilities
Total Liabilitas		26.077.979.249.069	22.042.024.348.398	15.659.156.086.527	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018					Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share as of December 31, 2020, 2019 and 2018
Modal dasar - 9.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 5.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018					Authorized - 9,200,000 shares as of December 31, 2020 and 5,200,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018					Issued and fully paid - 2,300,000 shares as of December 31, 2020 and 1,300,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Penyertaan modal negara	30	2.300.000.000.000	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	State capital investment
Saldo laba	31	1.500.000.000.000	-	-	Retained earnings
Telaah ditentukan penggunaannya:					Appropriated retained earnings:
Cadangan umum	32	537.241.280.550	537.241.280.550	474.578.820.387	General reserves
Cadangan bertujuan	32	30.632.515.845	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves
Belum ditentukan penggunaannya		1.204.819.762.884	973.231.336.153	65.960.460.163	Unappropriated retained earnings
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	14	45.316.567	45.316.567	47.816.567	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	27	294.036.285	8.396.805.564	12.514.835.139	Actuarial gain on employee benefit program
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.573.032.912.131	2.849.547.254.679	1.883.734.448.101	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	13.876.889.108	14.945.483.022	9.844.540.631	Non-controlling interest
Total Ekuitas		5.586.909.801.239	2.864.492.737.701	1.893.578.988.732	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		31.664.889.050.308	24.906.517.086.099	17.552.735.075.259	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 47

*) As restated, refer to Note 47

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan bunga dan syariah	2p,34	5.605.264.350.638	4.924.088.400.415	Interest and sharia revenue
Beban bunga dan syariah	2p,35	(1.689.807.858.648)	(1.595.094.617.383)	Interest and sharia expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - bersih		3.915.456.491.990	3.328.993.783.032	INTEREST AND SHARIA REVENUE - net
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2p	106.598.063.881	58.400.407.720	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2p	51.421.228.815	61.928.791.994	Revenue from investment manager activities
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek		10.678.267.117	97.633.547.331	Realized gains on sale of securities
Pendapatan dari Java Reconstruction Fund	2n	2.105.000.004	2.946.999.996	Revenue from Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2p	190.455.200	9.202.558.176	Revenue from management consulting services
Laba penjualan aset tetap	2p	-	95.204.699	Gain on sale of fixed assets
Beban usaha (Rugi) laba selisih kurs - bersih	2p,36	(3.870.282.142.486)	(3.274.001.805.682)	Operating expenses
(Rugi) laba selisih kurs - bersih	2q	(145.360.609)	327.503.663	(Loss) gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	2n,2p,37	183.113.150.445	1.005.791.702.268	Miscellaneous - net
LABA USAHA		399.135.154.357	1.291.318.693.197	OPERATING INCOME
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		399.135.154.357	1.291.318.693.197	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	2t,23c,23d	(153.962.384.697)	(356.460.606.024)	Current tax
Pajak tangguhan	2t,23c,23e	113.421.875.677	42.452.607.306	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan - bersih		(40.540.509.020)	(314.007.998.718)	Total income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		358.594.645.337	977.310.694.479	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	38	(6.922.673.712)	(5.112.992.986)	Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	38	-	(2.500.000)	Unrealized loss on change in fair value of portfolio of securities available for sale
		-	(2.500.000)	
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Taxes applicable for account that not reclassified to income statement
Total Penghasilan Komprehensif Lain		(6.922.673.712)	(5.115.492.986)	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		351.671.971.625	972.195.201.493	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		358.180.083.833	973.231.336.153	Owners of the entity
Kepentingan non-pengendali	29	414.561.504	4.079.358.326	Non-controlling interest
Total		358.594.645.337	977.310.694.479	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		351.418.888.008	968.256.719.834	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	253.083.617	3.938.481.659	Non-controlling interest
Total		351.671.971.625	972.195.201.493	Total
Laba per saham				Earnings per share
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2k,39	244.214	748.639	Basic and diluted, profit for the tahun attributable to owners of the parent

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara State Capital Investment	Saldo Laba		Saldo Laba belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Aset keuangan melalui nilai wajar penghasilan komprehensif lain (Tersedia untuk dijual) Financial assets at fair value through other comprehensive income (Available for sale)	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves							
Saldo per 1 Januari 2019		1.300.000.000.000	-	474.578.820.387	30.632.515.845	65.960.460.163	47.816.567	12.514.835.139	1.883.734.448.101	9.844.540.631	1.893.578.988.732	Balances as of January 1, 2019
Laba periode berjalan		-	-	-	-	973.231.336.153	-	-	973.231.336.153	4.079.358.326	977.310.694.479	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	(2.500.000)	(4.972.116.319)	(4.974.616.319)	(140.876.667)	(5.115.492.986)	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya: Cadangan umum	32	-	-	62.662.460.163	-	(62.662.460.163)	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings General reserves
Dividen	33	-	-	-	-	(3.298.000.000)	-	-	(3.298.000.000)	-	(3.298.000.000)	Dividend
Kepentingan non-pengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	-	1.162.460.732	1.162.460.732	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	47	-	-	-	-	-	-	854.086.744	854.086.744	-	854.086.744	Equity Reclassification
Saldo per 31 Desember 2019		1.300.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	973.231.336.153	45.316.567	8.396.805.564	2.849.547.254.679	14.945.483.022	2.864.492.737.701	Balances as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	2e	-	-	-	-	(126.591.657.102)	-	-	(126.591.657.102)	(197.743)	(126.591.854.845)	Adjustment due to implementation of PSAK 71
Saldo per 1 Januari 2020		1.300.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	846.639.679.051	45.316.567	8.396.805.564	2.722.955.597.577	14.945.285.279	2.737.900.882.856	Balances as of January 1, 2020
Modal saham	30	1.000.000.000.000	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000.000	-	1.000.000.000.000	Share capital
Penyertaan modal negara	31	-	1.500.000.000.000	-	-	-	-	-	1.500.000.000.000	-	1.500.000.000.000	Share capital
Laba periode berjalan		-	-	-	-	358.180.083.833	-	-	358.180.083.833	414.561.504	358.594.645.337	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	-	(6.922.674.155)	(6.922.674.155)	(443)	(6.922.674.598)	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.482.957.232)	(1.482.957.232)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	47	-	-	-	-	-	-	(1.180.095.124)	(1.180.095.124)	-	(1.180.095.124)	Equity Reclassification
Saldo per 31 Desember 2020		2.300.000.000.000	1.500.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	1.204.819.762.884	45.316.567	294.036.285	5.573.032.912.131	13.876.889.108	5.586.909.801.239	Balances as of December 31, 2020

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 47)

*) As restated (refer to Note 47)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pengembalian penyaluran pinjaman	2d,2e,6	20.662.775.841.636	19.969.176.763.758	Decrease in loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	2d,34	5.359.063.272.103	4.600.588.655.215	Proceeds from interest income
Pengembalian pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	208.604.762.182	221.418.045.804	Payment on capital financing
Penerimaan usaha lainnya	2d,37	123.240.442.627	86.943.874.129	Other operating income
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	2d,2u,37	105.191.363.525	(39.572.759.419)	Other proceeds (payments)
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	2d,2p	112.350.637.322	56.935.601.647	Interest income on currents account and deposits
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	2d,34	73.278.911.404	75.317.360.448	Proceeds from capital financing revenue
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	2d,2e,2o	62.640.290.454	88.989.650.415	Proceeds from financial and management consulting services and investment
Keuntungan penjualan portofolio efek - bersih	2d,2e,2o	860.483.198	2.978.517.411	Gain on sales of securities portfolio - net
Kenaikan penyaluran pinjaman	2d,2e,6	(25.495.011.124.926)	(24.824.488.690.060)	Increase in loan disbursement
Pembayaran kepada pegawai	2d,2o,36	(2.634.795.267.192)	(2.036.195.256.625)	Payment for employees
Pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	2d,2o,35,36	(1.973.295.783.992)	(1.959.470.846.935)	Payments on loan interest and payments to the third parties
Pembayaran pajak	2d,2s,23	(204.791.421.536)	(380.317.318.426)	Payment for taxes
Kenaikan pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	(126.981.987.948)	(409.713.532.067)	Increase from capital financing
Pembelian efek - bersih	2d,2e,5	(8.516.317.084)	(11.163.557.907)	Purchases on securities - nett
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(3.735.385.898.227)	(4.558.573.492.612)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	2d,2e,5	139.126.049.169	1.993.991.441.917	Sales on marketable securities - net
Divestasi pada entitas asosiasi	2d,2e,14	18.799.394.177	347.321.519	Divestment in associates
Penjualan aset tetap	2d,13	7.822.484.700	27.379.970.798	Sales of fixed assets
Penerimaan dividen	2d,2e,2o,33	-	2.493.290.004	Dividend receipt
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	2d,2e,14	-	(3.877.540.000)	Increase in investments in associates
Pembayaran dividen	2d,2e,2o,33	-	(1.202.078.887)	Dividend payment
Pembelian efek - bersih	2d,2e,5	(459.158.815.528)	(2.631.300.000.000)	Purchases on marketable securities - net
Pembelian aset tetap	2d,13	(224.644.253.034)	(211.358.439.298)	Purchases of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(518.055.140.516)	(823.526.033.947)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2d,2e,18	8.531.019.951.846	9.567.190.510.500	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara	2d,2e,31	2.500.000.000.000	-	Receipt from State Capital Investment
Penerimaan dana dari obligasi	2d,2e,22	1.983.800.000.000	3.350.000.000.000	Proceeds from bonds
Penerimaan dana dari MTN	2d,2e,19	692.000.000.000	3.168.500.000.000	Proceeds from MTN
Penerimaan dana dari hibah	2d,2e,2n,37	189.394.478.322	919.823.582.721	Receipt from the grant
Pembayaran dividen	2d,2e,2o,33	-	(3.298.000.000)	Dividend payment
Pembayaran pinjaman bank	2d,2e,18	(7.138.312.760.726)	(7.184.025.119.391)	Payment for bank borrowing
Pembayaran pokok obligasi	2d,2e,22	(750.000.000.000)	(907.000.000.000)	Payment for bond settlement
Pembayaran untuk MTN	2d,2e,19	(390.000.000.000)	(2.175.000.000.000)	Payment for MTN
Pembayaran biaya emisi obligasi	2d,2e,20	(3.004.316.983)	(11.536.958.239)	Payment of bond issuance cost
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		5.614.897.352.459	6.724.654.015.591	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.361.456.313.716	1.342.554.489.033	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3.100.741.166.907	1.758.186.677.874	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d,4	4.462.197.480.623	3.100.741.166.907	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	2d,4	13.271.959.272	20.763.622.179	Cash on hand
Bank	2d,4	3.105.105.521.351	2.026.522.181.394	Cash in bank
Deposito jangka pendek	2d,4	1.343.820.000.000	1.053.455.363.334	Short-term deposits
Total		4.462.197.480.623	3.100.741.166.907	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01. 01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No. 1").

Akta No. 1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 20 November 2020 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No. AHU-0079386.AH.01.02.TAHUN 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 20 November 2020.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the State Capital Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of Indonesia No. C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on June 23, 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in Supplement No. 5681 of State Gazette No. 73 dated September 10, 1999. ("Deed No.1").

Deed No. 1 has been amended several times, with the latest amendment made based on the Shareholders Decision Statement Deed No. 28 dated November 20, 2020, by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, whereby such notification of changes has been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Legal Entity Administration Database based on Letter No.AHU-0079386.AH.01.02.TAHUN 2020 regarding the Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated November 20, 2020.

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives by carrying out business activities on Financing Services, Participation, and Management and Partnership Services. In line with the 9 priority agenda of the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) which aims towards Indonesia being politically sovereign, and economically independent and peculiar in culture.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No. 38 tahun 1999. Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan perubahan bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini total unit ULaMM telah menjadi 924 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Total nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 7.802.806 nasabah dan 6.170.530 nasabah.

Kontribusi pendapatan dari pembiayaan Mekaar dan ULaMM pada pendapatan usaha Perusahaan per 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 74,45% dan 23,33%.

Perusahaan berkedudukan di Menara Taspen (sebelumnya Gedung Arthaloka) Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta dan mempunyai 62 kantor cabang ULaMM dan 2.668 kantor cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Rully Indrawan
M. Sholeh Amin
Meidyah Indreswari
Veronica Colondam
Parman Nataatmadja

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Bisnis
Direktur Kelembagaan
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Arief Mulyadi
Tjatur Herry Priyono
Anton Fahlevie
Noer Fajrieansyah
M.Q. Gunadi

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

The Company started its commercial business since 1999 based on PP No. 38 year 1999. In 2008, the Company conducted business turn-around by providing direct financing to micro, small, and SMEs entrepreneurs through the Micro Capital Service Unit (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 ULaMM units as pilot project, the current number of units has become 924 ULaMM units.

At the end of 2015, the Company expanded its business to a group of underprivileged women with Mekaar products (Fostering a Prosperous Family Economy). As of December 31, 2020 and 2019, total Mekaar customers amounted to 7,802,806 customers and 6,170,530 customers, respectively.

The revenue contribution from Mekaar and ULaMM financing to the Company's operating revenues for the year December 31, 2020 are 74.45% and 23.33%, respectively.

The Company is located in Taspen Tower (formerly Arthaloka Building), 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta and has 62 ULaMM branch offices and 2,668 Mekaar branch offices throughout Indonesia.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Finance Director
Business Director
Institutional Director
Compliance and Risk Management Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-304/MBU/09/2020 tanggal 23 September 2020 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN mengangkat Sdr. Parman Nataatmadja sebagai Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-303/MBU/09/2020 tanggal 23 September 2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Sdri. Abianti Riana sebagai Direktur Bisnis 1 Perusahaan.

Selanjutnya Kementerian BUMN mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

Sebelumnya	Menjadi
Direktur Bisnis 1	Direktur Bisnis
-	Direktur Kelembagaan

Selain itu, Kementerian BUMN juga mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

Direktur Bisnis	Anton Fahlevie
Direktur Kelembagaan	Noer Fajrieansyah

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Agus Muharram
Komisaris Independen	M. Sholeh Amin
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari
Komisaris Independen	Veronica Colondam

Direksi	
Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Keuangan	Tjatur Herry Priyono
Direktur Bisnis I	Abianti Riana
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	M.Q. Gunadi

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as in the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-304/MBU/09/2020 dated September 23, 2020 relating to the Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) appointed Mr. Parman Nataatmadja as the Commissioner of the Company.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as in the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-303/MBU/09/2020 dated September 23, 2020 concerning Dismissal, Changes in Nomenclature of Position Appointment of Members of the Company's Directors Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs), honorably dismissed Ms. Abianti Riana as Business Director 1 of the Company.

Furthermore, the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) changed the nomenclature of the positions of the members of Directors of the Company, as follows:

Formerly	Become
Business Director 1	Business Director
-	Institutional Director

In addition, the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) has also appointed the names below as members of Directors of the Company, as follows:

Business Director
Institutional Director

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 are follows:

Board of Commissioners
President Commissioner/Independent
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors
President Director
Finance Director
Business Director I
Compliance and Risk Management Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. S-046/PNM-KOM/IX/19 tanggal 2 September 2019 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlaku efektif tanggal 9 September 2019 sebagai berikut:

- 1) Direktur Utama
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Intern;
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas Unit Usaha Syariah;
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan *Business Support* dan Pengembangan Portofolio Mekaar.
- 2) Direktur Bisnis
 - Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* ULaMM;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar I;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar II;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar III;
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Mekaar.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of Directors

Board of Directors is the Company organ that carries the collegial duties and responsibilities in implementing corporate management to its maximum function. Every member of board directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-046/PNM-KOM/IX/19 dated September 2, 2019 relating on the Approval of Organizational Structure PT Permodalan Nasional Madani (Persero) effective on September 9, 2019 as follows:

- 1) President Director
 - Responsible for the functioning of the Internal Audit Unit;
 - Responsible for the function of Corporate Secretary;
 - Coordinating and be responsible for Sharia Business Unit;
 - Coordinating and responsible for the implementation of Business Support and Development of Portfolio Mekaar.
- 2) Business Director
 - Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President ULaMM duties.
 - Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar I;
 - Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar II;
 - Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar III;
 - Coordinating and responsible for the implementation of Business Support and Development of Mekaar.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (lanjutan)

3) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Mengkoordinir dan mendukung seluruh aktivitas Direksi dalam hal implementasi dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJPP dengan berlandaskan *Good Corporate Governance*;
- Bertanggung jawab untuk memonitor, mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan Kontrak Manajemen;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko dan *Good Corporate Governance*;
- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Pengembangan dan Legal.

4) Direktur Keuangan

- Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia;
- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Keuangan dan Operasional.

5) Direktur Kelembagaan

- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi, baik pengembangan strategis teknologi informasi maupun infrastruktur dan operasional teknologi informasi;
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK);
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pengelolaan LKMS, PKBL, serta pengendalian afiliasi dan entitas anak;
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Usaha.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (continued)

3) Director of Compliance and Risk Management

- Coordinate and support all activities of the Directors in terms of the implementation of the entire program of work set out in RKAP and RJPP on the basis of *Good Corporate Governance*;
- Responsible for monitoring, coordinating and ensuring the achievement of *Key Performance Indicator* (KPI) in accordance with *Contract Management*;
- Responsible for function of risk management and *Good Corporate Governance*;
- Coordinating and responsible for the implementation of *Executive Vice President Development and Legal* duties.

4) Director of Finance

- Responsible for the management and development of *Human Resources*;
- Coordinating and responsible for the implementation of *Executive Vice President Finance and Operational* duties.

5) Institutional Director

- Responsible for the function of information technology system, both strategic development of information technology and information technology infrastructure and operations;
- Coordinating and responsible of *Management Services for Small and Micro Enterprises (SME)*;
- To coordinate and be responsible for the management and control LKMS, PKBL, affiliates and subsidiaries;
- Coordinating and be responsible for the implementation of the *Capacity Development of Business*.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (lanjutan)

- 6) *Executive Vice President* ULaMM
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas aktivitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset Perusahaan;
 - Bertanggungjawab atas Pembinaan dan Pengawasan ULaMM;
 - Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM I di Wilayah Barat (Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
 - Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM II di Wilayah Timur (Seluruh Indonesia kecuali Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat).
- 7) *Executive Vice President* Pengembangan dan Legal
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas fungsi-fungsi *corporate legal*;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi Perencanaan dan Riset;
- 8) *Executive Vice President* Keuangan dan Operasional
- Bertanggungjawab atas pengelolaan fungsi-fungsi *accounting, treasury* dan pendanaan;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi dan sistem operasi;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi pendukung dan pemeliharaan infrastruktur untuk mendukung proses bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 3.512 karyawan dan 3.307 karyawan (tidak diaudit).

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Meidyah Indreswari
Edy Karim
Yudha Kusumah

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (continued)

- 6) *Executive Vice President* of ULaMM
- Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets;
 - Responsible for the development and supervision of ULaMM;
 - Responsible for the management and development of ULaMM I in the Western Region (Sumatera, DKI Jakarta, and West Java);
 - Responsible for the management and development of ULaMM II in the Eastern Region (Throughout Indonesia except for Sumatera, DKI Jakarta, and West Java).
- 7) *Executive Vice President* of Development and Legal Functions
- Coordinating and responsible of corporate legal functions;
 - Responsible for the function of Planning and Research;
- 8) *Executive Vice President* of Finance and Operations
- Responsible for managing accounting, treasury and funding functions;
 - Responsible for operations function and system;
 - Responsible for supporting the functioning and maintenance of infrastructure to support the business processes of the Company.

As of December 31, 2020 and 2019 the Company had total of 3,512 employees and 3,307 employees (unaudited), respectively.

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit (anjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-005/PNM-KOM/XI/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris mengangkat Sdr. Edy Karim dan Sdr. R. Yudha Praja Kusumah sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Hari Setiadi
Anggota	Rafi Rakhmadhan

d. Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan Internal Audit Charter (Piagam Internal Audit) pada tanggal 2 Maret 2018, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Sri Indrajaya sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0137/PNM/DIR//2019 tanggal 14 Januari 2019.

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya Good Corporate Governance bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui assurance (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultasi).

Fungsi

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Audit Committee (continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-005/PNM-KOM/XI/2020 dated November 25, 2020 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners appointed Mr. Edy Karim and Mr. R. Yudha Praja Kusumah as a Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

	Chairman
	Member
	Member

d. Internal Audit Unit

In accordance with the Regulation of FSA No. IX.I.7, Board of Directors and Commissioners has endorsed the Internal Audit Charter (Charter of Internal Audit) dated March 2, 2018, and then the Board of Directors of the Company has been appointed Mr. Sri Indrajaya as Head of Internal Control Units by the Board of Directors Letter No. SK-0137/PNM/DIR//2019 dated January 14, 2019.

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote Good Corporate Governance for the Company. To achieve this mission, SPI's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through assurance (testing and assessment and provision of consultancy services).

Function

1) Role of the Internal Auditor

Provide independent and objective assurance and consulting services for providing value added services and enhance the effectiveness of the Company's operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (lanjutan)

Fungsi (lanjutan)

2) Good Corporate Governance

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereviu dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

1. GENERAL (continued)

d. Internal Audit Unit (continued)

Function (continued)

2) Good Corporate Governance

The main purpose of applying *Good Corporate Governance* (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by Increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) The status

- a) SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;
- b) SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;
- c) Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;
- d) Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of SPI.

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;
- b) Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (lanjutan)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.

2) Kewenangan SPI

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal;
- c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.

3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:

- a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
- b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
- c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*);
- d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

1. GENERAL (continued)

d. Internal Audit Unit (continued)

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of SPI

- a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
- b) Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;
- c) Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;
- d) Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.

2) SPI Authority

- a) To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;
- b) Coordinating activities with the activities of the external auditor;
- c) Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and its members.

3) Duties and responsibilities of the Management:

- a) Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;
- b) Applying the principles of *Good Corporate Governance* in the management of the Company to maximize the value of the Company;
- c) Responsible for prevention of fraud;
- d) Implement the follow-up and correction of the results of the audit SPI.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (lanjutan)

**Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
(lanjutan)**

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan objek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

e. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. S-026/PNM-KOM/V/17 tanggal 9 Mei 2017, tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menyetujui penggantian pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari posisi sebelumnya dijabat oleh Sdr. Gung Panggodo Supryanto dan digantikan oleh Sdr. Errinto Pardede.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perusahaan;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

1. GENERAL (continued)

d. Internal Audit Unit (continued)

**Duties, Responsibilities and Authorities
(continued)**

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

Periodically the *Internal Audit Charter* needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the *Internal Audit* is always at the optimum level. *Internal Audit Charter* shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the *Internal Audit Charter* will take the necessary adjustment.

e. Corporate Secretary

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.I.4 and based on the Letter of the Board of Commissioners No. S-026/PNM-KOM/V/17 dated May 9, 2017, regarding Ratification of Position of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has approved the replacement of officials of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from the previous position held by Mr. Gung Panggodo Supryanto and replaced by Mr. Errinto Pardede.

The principal duties and responsibilities of the Company secretary are follows:

- 1) Following the development of the Capital Market in particular rules that apply in the Capital Market;
- 2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;
- 3) Advise the Directors to comply with the statutory provisions in force in the Capital Market;
- 4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan No. SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin
Anggota	Muhammad Syafii Antonio

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

g. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

1. GENERAL (continued)

f. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No. SK-146/MBU/ 07/2019 dated July 3, 2019 concerning the Appointment of Members of Sharia Supervisory Board of the Company.

The Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Chairman
Member

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board is as follows:

- 1) Helping to supervise the activities of the business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.

g. Public Offering of Bonds

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp904.800.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp537.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Total pokok sebesar Rp292.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 14 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2020 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp55.100.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp194.100.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

1. GENERAL (continued)

g. Public Offering of Bonds (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 (continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche IV in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2020. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp904,800,000,000, fixed interest rate of 6.50% per annum, a period of 370 days.
- Series B: Total principal amount of Rp537,000,000,000, fixed interest rate of 7.75% per annum, a period of 3 years.
- Series C: Total principal amount of Rp292,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from March 4, 2021 to December 14, 2021 for Series A Bonds and December 4, 2023 for the Series B Bonds and December 4, 2025 for the Series C Bonds.

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2020 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche III in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp55,100,000,000, fixed interest rate of 8.40% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp194,100,000,000, fixed interest rate of 9.00% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from July 30, 2020 to April 30, 2023 for Series A Bonds and April 30, 2025 for the Series B Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S- 58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S- 58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

g. Public Offering of Bonds (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche II year 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp586,500,000,000, fixed interest rate of 8.40% per annum, a term of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp763,500,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from August 28, 2019 to November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

- Seri A: Total pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan Total pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

1. GENERAL (continued)

g. Public Offering of Bonds (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 (continued)

- Series A: Total principal amount of Rp1,401,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp599,000,000,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per annum, a term of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan Total pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-345/D.04/2017 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan Total pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

1. GENERAL (continued)

g. Public Offering of Bonds (continued)

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-345/D.04/2017 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from October 12, 2017 to July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per annum, a term of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan 3 November 2019 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B.

h. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Public Offering of Bonds (continued)

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 (continued)

Bond interest payment every 3 (three) months from February 3, 2017 to November 3, 2019 to Series A Bonds and November 3, 2021 for the Series B Bonds.

h. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020					
Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2020	99,9991%	212.557.441.304
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2020	99,9997%	2.826.241.611.149
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	561.445.045.231
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.033.703.813.135
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	22.019.565.538
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	47.845.029.359
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	36.101.661.965
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/Management Consulting Services	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 94,44%/ Owned by PNM VC at 94,44%	147.224.714.917
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	329.140.211.983

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

2020

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,96%/ Owned by PNM VC at 99,96%	39.363.888.072
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2020	Dimiliki PNM VS sebesar 76,37%/ Owned by PNM VS at 76,37%	73.915.357.045
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2020	Dimiliki PNM VS sebesar 64,66%/ Owned by PNM VS at 64,66%	106.605.134.195
PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2020	Dimiliki PNM VS sebesar 86,67%/ Owned by PNM VS at 86,67%	56.275.903.000
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2020	Dimiliki PNM VS sebesar 74,71%/ Owned by PNM VS at 74,71%	62.198.358.733

2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2019	99,9991%	200.418.916.497
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2019	99,9997%	2.350.422.616.195
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	76,3723%	65.588.700.326

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment: (lanjutan)</u>					
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	64,6594%	86.270.744.815
PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	86,6667%	60.656.027.932
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	51,9504%	52.752.466.257
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	284.760.840.076
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.007.242.583.728
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	20.386.789.486
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	20.490.745.843
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	26.705.370.740
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	38.075.148.207
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	311.315.473.121
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,957%/ Owned by PNM VC at 99,957%	40.315.396.711

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mempunyai 37 karyawan dan 32 karyawan (tidak diaudit).

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing mempunyai 99 karyawan dan 90 karyawan (tidak diaudit).

i. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup"). Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 Januari 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

1. GENERAL (continued)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws. As of December 31, 2020 and 2019, it had 37 employees and 32 employees, respectively (unaudited).

PT PNM Venture Capital, established and operating on October 28, 1999, is engaged in venture capital business to finance medium-scale enterprises, especially those that are investment in nature with capital investment pattern, (is expected to divest its investment in the venture within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. As of December 31, 2020 and 2019, it had 99 employees and 90 employees, respectively (unaudited).

i. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries ("Group"). These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on January 29, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("FASB") and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") regarding the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020 dan 2019.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk akun aset keuangan tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Compliance with the Financial Accounting
Standards (continued)**

The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020 and 2019.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss. The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup telah mengadopsi persyaratan PSAK 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71, Grup tidak menyajikan kembali periode komparatif.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified, which is the functional currency of the Group.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group has adopted the requirements of SFAS 71: Financial Instruments starting January 1, 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for financial assets, are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by PSAK 71, the Group does not restate the comparative period.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dampak atas penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 2e.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Penyesuaian 2019 PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

The Group has adopted PSAK 73 "Leases" effectively for the financial year beginning January 1, 2020. The adoption of PSAK 73 do not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.

Impact of the adoption of PSAK 71: Financial Instruments on January 1, 2020 are disclosed in Notes 2e.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- Adjustment of 2019 PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting.

c. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principle of Consolidation (continued)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi Total imbal hasil investor.

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- The contractual arrangement with the other vote holders.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principle of Consolidation (continued)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali (KNP) yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with Non-Controlling Interest (NCI) that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan Total tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian Perusahaan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principle of Consolidation (continued)

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits, other short-term investments with original maturities of three months or less, which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e. Financial Assets and Liabilities

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71, bersih setelah pajak, pada saat transisi tanggal 1 Januari 2020 pada saldo awal saldo laba:

The following table analyze the impact of the adoption of SFAS 71, net after tax, during the transition on January 1, 2020 in the beginning balance of retained earnings:

	Dampak penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020/ Impact of adopting SFAS 71 at January 1, 2020
Laba ditahan/Retained Earnings	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 55/ Balance under SFAS 55 at December 31, 2019	2.849.547.254.679
Pengakuan kerugian ekspektasian berdasarkan PSAK 71/ Recognition of expected credit losses under SFAS 71	(126.591.854.845)
Kepentingan Non-pengendali/Non-controlling Interest	197.743
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71/ Balance under SFAS 71 at January 1, 2020	2.722.955.597.577

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari Total pokok terutang.

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Valuation of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Valuation of business models (continued)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait Total pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau total arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau total arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71 <i>Category as defined by SFAS 71</i>	Golongan (ditentukan oleh Grup)/Class <i>(as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek untuk diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Pinjaman yang diberikan - bersih/ <i>Loans - net</i>
		Pembiayaan modal - bersih/ <i>Capital financing - net</i>
		Piutang jasa manajemen - bersih/ <i>Management services receivables - net</i>
		Pendapatan masih akan diterima/ <i>Accrued incomes</i>
		Piutang kegiatan manajer Investasi/ <i>Investment manager activities receivables</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Portofolio efek - Penyertaan saham/ <i>Portfolio of securities - equity investments</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang bank dan lembaga keuangan/ <i>Bank and financial institution borrowings</i>
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/ <i>Medium-term notes and sukuk</i>
		Utang obligasi/ <i>Bond payables</i>
		Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
		Dana cadangan angsuran/ <i>Installment reserve fund</i>
		Utang kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager activities payables</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Grup menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group have determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, hutang lain-lain, hutang obligasi dan hutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, other payables, bonds payable and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

- 1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- 1) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

2) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

2) Loans and Receivables

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

3) Held to maturity investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

4) Available for sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the previous three categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan (kerugian) kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains (losses) recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain (loss) is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

Grup mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

4) Available for sale financial assets (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 24)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Portofolio efek untuk diperdagangkan/ Portfolio of securities - trading
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Pinjaman yang diberikan - bersih/Loans - net	
		Pembiayaan modal - bersih/Capital financing - net	
		Piutang jasa manajemen - bersih/Management services receivables - net	
		Pendapatan masih akan diterima/Accrued incomes	
		Piutang kegiatan manajer Investasi/Investment manager activities receivables	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Piutang lain-lain/Other receivables	
		Portofolio efek - tersedia untuk dijual/Portfolio of securities - available for sale	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang bank dan lembaga keuangan/Bank and financial institution borrowings	
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/Medium-term notes and sukuk	
		Utang obligasi/Bond payables	
		Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri/Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution	
		Dana cadangan angsuran/Installment reserve fund	
		Utang kegiatan manajer investasi/Investment manager activities payables	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial Recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Grup, ada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan

- the Contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang Tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

Total tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada total tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(v) Income and expense recognition (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(v) Income and expense recognition (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam total yang lebih dari total yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari total yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh Total pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

- are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) Saling Hapus

(vii) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Saling Hapus (lanjutan)

(vii) Offsetting (continued)

Pendapatan dan beban disajikan dalam total neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurang amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

(viii) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurang amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

For more complex instruments, the Group uses evaluation internal models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko model, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position.

Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditinjau dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted if necessary, particularly in view of the current market developments.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).
- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.
- The Group recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Measurement of Expected Credit Losses

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Aset Keuangan yang Direstrukturasikan

Restructured Financial Assets

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Aset Keuangan yang Memburuk

Credit-impaired Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- There is possibility that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.
- Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk
(Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)**

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Individual impairment calculation

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Collective impairment calculation

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara Individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapus bukukan

Recoveries of written-off financial assets

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
1. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- f. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
1. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 2. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode lebih lama.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.

Grup pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The Group first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Group will determine whether there is an objective evidence of individual impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

- a) Financial assets carried at amortized cost

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Individual impairment calculation

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loan which individually have significant value.

Berdasarkan kriteria di atas, Grup melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Based on the above criteria, the Group performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectability is classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Individual impairment calculation (continued)

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Collective impairment calculation

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Based on the above criteria, the Group performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectibility is classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Grup dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Group and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

Grup menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method* dan *roll rates analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

The Group applies statistical model analysis method, which are migration analysis and roll rate analysis methods, to assess the allowance for impairment losses.

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

- b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- b) Financial assets classified as available-for-sale

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

For financial assets classified as available-for-sale, the Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

b) Financial assets classified as available-for-sale (continued)

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

Impairment losses recognized in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available - for - sale shall not be reversed through profit or loss.

c) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

c) Recoveries of written-off financial assets

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- c) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

- c) Recoveries of written-off financial assets (continue)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

f. Biaya Dibayar Dimuka

f. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Aset Tetap

g. Fixed Assets

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

The Group chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipments accounting policy.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset Tetap (lanjutan)

g. Fixed Assets (continued)

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Year	Tarif/Rate	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
Peralatan dan Perabotan			Furniture, Fixtures and
Kantor	3 dan 5	33,33% dan 20,00%	Equipment Office
Partisi Kantor	5	20,00%	Partition

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen meninjau nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

h. Intangible Assets (continued)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

i. Goodwill

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset bersih yang dapat diidentifikasi Entitas Anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost and the fair value of the Company portion of the net assets of Subsidiaries, associates or jointly controlled entity, that can be identified, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportion of identifiable assets at the acquisition date.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasian. *Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

If the cost of acquisition is less than the fair value of net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated income statement. *Goodwill* on acquisition of associates and jointly controlled entities together are included in investments in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

j. Penurunan Nilai atas Aset Non-Kuangan

j. Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Penurunan Nilai atas Aset Non-Kuangan (lanjutan)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain goodwill mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Penurunan Nilai atas Aset Non-Kuangan (lanjutan)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin diturunkan nilainya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode mendatang.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group's CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

k. Laba per Saham

k. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Laba per Saham (lanjutan)

k. Earnings per Share (continued)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Aset hak guna dan liabilitas sewa

l. Right-of-use assets and lease liabilities

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa".

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK 73 "Leases".

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

Grup sebagai penyewa

Group as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

1. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020

Leases policy before January 1, 2020

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Under PSAK 30 (Revised 2011) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assess whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

l. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Leases policy before January 1, 2020 (continued)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

m. Imbalan Pasca Kerja

m. Employee Benefits

Program Imbalan Pasca Kerja

Post-Retirement Benefits Program

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- Actuarial gain and losses;
- Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every changes in asset credit limit, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

m. Employee Benefits (continued)

Program Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Post-Retirement Benefits Program (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit), and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No. 13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation;
- 2) Changes in the fair value of the plan assets;
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Hibah

n. Grants

Perusahaan menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

The Company determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No. 61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance".

Perusahaan menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

The Company using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi komprehensif dalam akun "pendapatan lain-lain".

The Company presentates grants related to income as a credit in the comprehensive income statements in "other income" account.

o. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

o. Non-Current Assets Classified as Held for Sale

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Non-Current Assets Classified as Held for Sale (continued)

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

p. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers".

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. when it cannot be observed directly, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Penerapan PSAK 72 tidak memberikan pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of PSAK 72 had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Entitas Induk

Parent

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions fees and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

Parent (continued)

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

Revenue from venture capital financing receivables are recognized as follows:

(i) Penyertaan saham.

(i) Equity participation.

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

(ii) Convertible bonds participation.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha

(iii) Profit sharing financing

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola:

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company is performed by scheme:

- Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)
- Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

- Distribution of the operations result based on profit (*profit sharing*)
- Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (lanjutan)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (continued)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments are recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income are recognized when the related acknowledgement letters are received.

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Mudharabah financing is a joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

If part of Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing company and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (lanjutan)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (continued)

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Musharakah financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musharakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing account.

Musharakah financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Entitas Anak (PT PNM Investment Management)

Subsidiary (PT PNM Investment Management)

Pendapatan

Revenue

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Trading securities and commission income

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Entitas Anak (PT PNM Investment Management) (lanjutan)

Subsidiary (PT PNM Investment Management) (continued)

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Services underwriting and sale of securities

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services are recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Pendapatan dividen dan bunga

Dividend and interest income

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dolar AS	14.105

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized benefits.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Bookkeeping Group recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on those dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
			US Dollar
Dolar AS	14.105	13.901	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transaksi dengan Pihak - pihak Berelasi

r. Transaction with Related Parties

Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group adopted PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (a). Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (b). Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (c). Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- 1) Person or member's family is related to a Group if that person:
 - (a). Has control or joint control over the Group;
 - (b). Has significant influence over the Group; or
 - (c). Key management personnel of the Group or Parent reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (f) the Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (g) a Person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

r. Related Party Transactions (continued)

- (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (h) the Entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes here.

s. Segmen Operasi

s. Operating Segment

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

The segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Grup menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, pembiayaan syariah, manajer investasi, dan modal ventura.

The Group present information on the following business segments: financing, sharia financing, investment manager, and venture capital.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pajak Penghasilan

t. Income Tax

Pajak Final

Final Tax

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax expense.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Pajak Non-Final

Non-Final Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

t. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

t. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

u. Events After Reporting Date

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Provisi dan Kontinjensi

v. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Pertimbangan (lanjutan)

Judgments (continued)

Kelangsungan Usaha

Going Concern

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 50.

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 50.

Konsolidasi entitas terstruktur

Consolidation of structured entities

Entitas terstruktur adalah entitas yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga hak suara atau hak serupa bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara hanya berkaitan dengan masalah administratif dan aktivitas relevan diarahkan melalui pengaturan kontraktual.

A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when the voting rights relate to administrative matters only and the relevant activities are directed by means of contractual arrangements.

Dalam kasus-kasus di mana Grup mendirikan entitas, atau memiliki kepemilikan di entitas tersebut, untuk memungkinkan pelanggannya mengakses investasi tertentu, atau untuk mentransfer risiko atau untuk tujuan lain, sesuai dengan kriteria dan prosedur internal dan dengan peraturan yang berlaku, Grup menentukan apakah pengendalian atas entitas tersebut benar-benar ada dan oleh karena itu apakah entitas tersebut harus dikonsolidasi. Metode dan prosedur tersebut menentukan apakah terdapat pengendalian oleh Grup, dengan mempertimbangkan bagaimana keputusan dibuat tentang aktivitas relevan, menilai apakah Grup memiliki semua kekuasaan atas elemen, eksposur, atau hak yang relevan, atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas investee untuk memengaruhi jumlah pengembalian investor.

In those cases where the Group sets up entities, or has a holding in such entities, in order to allow its customers access to certain investments, or to transfer risks or for other purposes, in accordance with internal criteria and procedures and with applicable regulations, the Group determines whether control over the entity in question actually exists and therefore whether it should be subject to consolidation. Such methods and procedures determine whether there is control by the Group, considering how the decisions are made about the relevant activities, assesses whether the Group has all power over the relevant elements, exposure, or rights, to variable returns from involvement with the investee; and the ability to use power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Manajemen telah menilai apakah entitas di mana Grup berinvestasi harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan telah menyimpulkan bahwa reksa dana tertentu harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan bahwa Grup mengendalikan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

The management has assessed whether the entities in which the Group invests should be classified as structured entities and has concluded that certain mutual funds should be classified as structured entities and that the Group controls these entities. Therefore, these entities are consolidated in the Group's consolidated financial statements.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired *counterparty* is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

b. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

b. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

The Group determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

c. Penyusutan Aset Tetap

c. Depreciation of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 13.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 2g and 13.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued)

d. Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

d. Pension and Employee Benefits

Penentuan utang biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 27.

e. Penurunan nilai aset non-keuangan

e. Impairment of non-financial assets

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The Group evaluate the impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) negative significant industry or economic trends.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use (or cash-generating unit's). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas	13.271.959.722	20.763.622.179
Kas di Bank		
Rupiah		
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.156.308.078.779	255.778.184.519
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	772.526.865.830	796.567.381.069
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	274.685.041.463	576.062.936.719
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	195.965.032.117	117.376.539.198
Bank Indonesia	-	10.764.777
Subtotal	2.399.485.018.189	1.745.795.806.282
Pihak Ketiga		
PT Bank Mega Syariah	140.449.974.395	288.469.436
PT Bank BNI Syariah	84.623.300.050	4.392.309.259
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	84.466.852.728	20.212.706.390
PT Bank Permata Tbk	78.889.249.718	114.426.105.049
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	74.393.662.078	27.825.737.592
PT Bank BCA Syariah	50.541.197.399	968.910.157
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.528.591.245	1.267.008.122
PT Bank Central Asia Tbk	38.978.303.062	15.530.366.859
PT Bank BRI Syariah Tbk	34.466.163.057	360.077.352
PT Bank Syariah Mandiri	29.914.161.026	71.921.832.543
PT Bank Nationalnobu Tbk	10.282.166.345	5.610.924.563
PT Bank DKI	4.635.990.545	6.606.276.122
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3.748.928.589	1.628.151.790
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.244.486.215	3.766.371.801
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.042.694.984	561.072.995
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Selatan	1.651.404.612	-
PT Bank Nagari Syariah	1.390.280.311	859.366.850
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Tengah	687.285.295	-
PT Bank Pembangunan		
D.I Yogyakarta	631.033.521	-
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	304.512.131	167.044.164
PT Bank KEB Hana Indonesia	292.532.322	54.446.196
PT BPRS Al Hijrah Amanah	163.019.592	17.057.849
PT BPRS Lantabur Tebu Ireng Surabaya	145.300.858	-
PT Bank Victoria International Tbk	135.235.153	2.212.426.245
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Utara	129.839.590	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	111.917.772	112.201.520
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	67.290.584	418.210.316
PT Bank ANZ Indonesia	56.572.000	56.844.000
PT BPRS Tanjung Amnah	45.829.783	277.526.199
PT BPRS Al Makmur	33.195.055	50.926.281
PT Bank Pembangunan Daerah		
Nusa Tenggara Barat Syariah	30.160.959	227.030.577
PT BPR Inti Dana Sentosa	23.835.552	22.861.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	20.050.661	13.480.000
PT BPRS Kota Mojokerto	10.458.332	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	9.447.167	9.687.167
PT Bank Mayora	5.181.243	6.067.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.516.194	10.262.752
PT Bank DBS Indonesia	-	650.868.901
Subtotal	687.152.620.123	280.532.627.047
Total	3.086.637.638.312	2.026.328.433.329

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Related Parties (Note 40)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indonesia
Subtotal
Third Parties
PT Bank Mega Syariah
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Selatan
PT Bank Nagari Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan
D.I Yogyakarta
PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT BPRS Al Hijrah Amanah
PT BPRS Lantabur Tebu Ireng Surabaya
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Utara
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT BPRS Tanjung Amnah
PT BPRS Al Makmur
PT Bank Pembangunan Daerah
Nusa Tenggara Barat Syariah
PT BPR Inti Dana Sentosa
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT BPRS Kota Mojokerto
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mayora
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank DBS Indonesia

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019	
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	667.882.589	193.748.065	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total Kas di Bank	3.087.305.520.901	2.026.522.181.394	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40)			Related Parties (Note 40)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	280.000.000.000	230.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.550.000.000	28.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.650.000.000	29.100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPRS Patuh Beramal	-	700.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT BPRS Haji Miskin	-	600.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT BPRS PNM Mentari	-	2.500.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	-	1.250.000.000	PT BPR Rizky Barokah
Subtotal	405.200.000.000	292.150.000.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	400.000.000.000	125.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Mega Syariah	135.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	103.300.000.000	50.285.363.334	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	82.250.000.000	50.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Victoria International Tbk	56.500.000.000	4.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank BRISyariah Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Mega Tbk	20.000.000.000	31.500.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	13.100.000.000	106.700.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	13.000.000.000	8.500.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	7.250.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Jabar Banten Syariah	3.700.000.000	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	3.000.000.000	50.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Syariah Mandiri	2.000.000.000	76.500.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Neo Commerce Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT BPRS Dinar Asri	2.000.000.000	-	PT BPRS Dinar Asri
PT BPRS Artha Madani	1.500.000.000	-	PT BPRS Artha Madani
PT Bank Nagari Syariah	1.250.000.000	-	PT Bank Nagari Syariah
PT BPRS Kota Mojokerto	1.200.000.000	1.700.000.000	PT BPRS Kota Mojokerto
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	1.000.000.000	2.250.000.000	PT BPRS Mulia Berkah Abadi
PT BPRS Adeco	1.000.000.000	1.500.000.000	PT BPRS Adeco
PT BPRS Tulen Amanah	1.000.000.000	-	PT BPRS Tulen Amanah
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT BPRS Al Hijrah Amanah	750.000.000	250.000.000	PT BPRS Al Hijrah Amanah
PT BPRS Artha Fisabilillah	700.000.000	200.000.000	PT BPRS Artha Fisabilillah
PT BPRS Muamalat Harkat	500.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Muamalat Harkat
PT BPRS Al Makmur	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Al Makmur
PT BPRS Bumi Artha Sampang	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Bumi Artha Sampang
PT BMI Dana Amanah Surakarta	500.000.000	-	PT BMI Dana Amanah Surakarta
PT BPRS Al Ihsan	500.000.000	-	PT BPRS Al Ihsan
PT BPRS Attaqwa	500.000.000	-	PT BPRS Attaqwa
PT BPRS Ampek Angkek Candung	250.000.000	450.000.000	PT BPRS Ampek Angkek Candung
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	250.000.000	-	PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera
PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	200.000.000	200.000.000	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.000.000	400.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT BPRS Rifatul Ummah	100.000.000	100.000.000	PT BPRS Rifatul Ummah
PT BPRS Al Salaam Amal Salman	20.000.000	20.000.000	PT BPRS Al Salaam Amal Salman
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	70.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank BNI Syariah	-	50.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	30.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020	2019
Pihak Ketiga (lanjutan)		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	20.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	16.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	6.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	5.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	3.500.000.000
PT BPRS Sarana Prima Mandiri	-	1.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	1.000.000.000
PT BPRS Bina Amawalul Hasanah	-	1.000.000.000
PT BPRS Atha Madani	-	1.000.000.000
PT BPRS Harta Insan Karunia Ciledug	-	1.000.000.000
PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	-	1.000.000.000
PT BPRS Cempaka Al Amin	-	900.000.000
PT BPRS Danaagung Syariah	-	850.000.000
PT BPRS Al - Ma'soem	-	650.000.000
PT BPRS Bandar Lampung	-	500.000.000
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali	-	500.000.000
PT BPR Dassa	-	500.000.000
PT BPRS Aman Syariah	-	500.000.000
PT BPRS Asri Madani Nusantara	-	500.000.000
PT BPRS Insan Cita Artha Jaya	-	500.000.000
PT BPRS Lampung Barat	-	500.000.000
PT BPRS Lampung Timur	-	500.000.000
PT BPRS Tanjung Amanah	-	500.000.000
PT BPR Artha Mitra Usaha	-	300.000.000
PT BPR Nature Primadana Capital	-	300.000.000
PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat	-	250.000.000
PT BPR Alwadhiah	-	250.000.000
PT BPR Asri Cikupa Karya	-	200.000.000
Subtotal	956.420.000.000	761.305.363.334
Total Deposito Berjangka	1.361.620.000.000	1.053.455.363.334
Total Kas dan Setara Kas	4.462.197.480.623	3.100.741.166.907

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Third Parties (continue)	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT BPRS Sarana Prima Mandiri	
PT Bank Permata Tbk	
PT BPRS Bina Amawalul Hasanah	
PT BPRS Atha Madani	
PT BPRS Harta Insan Karunia Ciledug	
PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	
PT BPRS Cempaka Al Amin	
PT BPRS Danaagung Syariah	
PT BPRS Al - Ma'soem	
PT BPRS Bandar Lampung	
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali	
PT BPR Dassa	
PT BPRS Aman Syariah	
PT BPRS Asri Madani Nusantara	
PT BPRS Insan Cita Artha Jaya	
PT BPRS Lampung Barat	
PT BPRS Lampung Timur	
PT BPRS Tanjung Amanah	
PT BPR Artha Mitra Usaha	
PT BPR Nature Primadana Capital	
PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat	
PT BPR Alwadhiah	
PT BPR Asri Cikupa Karya	
Subtotal	
Total Time Deposits	
Total Cash and Cash Equivalent	

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rate per annum:

	2020	2019	
Tingkat bunga per tahun:			Interest rate per annum
Rupiah	5,00% - 7,00%	6,25% - 8,75%	Rupiah
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity date

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 28.

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 28.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK DENGAN NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI (UNTUK
DIPERDAGANGKAN)**

	2020	2019
Pihak Berelasi	523.772.748.763	299.082.491.224
Pihak Ketiga	1.036.150.000	1.290.150.000
	524.808.898.763	300.372.641.224
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Total	524.808.898.763	300.372.641.224
Kontrak Pengelolaan Dana Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40)		
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II		
Aset:		
Kas	-	99.434.456
Deposito berjangka	-	1.300.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	4.055.086.449
Piutang bunga deposito berjangka	-	4.416.438
Piutang lain-lain	-	78.343.125
	-	5.537.280.468
Dikurangi: Liabilitas	-	(574.148)
Subtotal	-	5.536.706.320
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V		
Aset:		
Kas	-	97.857.754
Deposito Berjangka	-	2.300.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	6.515.451.450
Piutang bunga - deposito berjangka	-	1.764.384
Piutang bunga - obligasi	-	272.474.748
Piutang lain-lain	-	1.128.334.425
	-	10.315.882.761
Dikurangi: Liabilitas	-	(14.942.571)
Subtotal	-	10.300.940.190
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII		
Aset:		
Kas	-	12.162.791
Deposito berjangka	-	2.000.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	9.647.605.877
Piutang bunga - deposito berjangka	-	7.013.699
Piutang lain-lain	-	209.193.121
	-	11.875.975.488
Dikurangi: Liabilitas	-	(1.021.443.468)
Subtotal	-	10.854.532.020

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES FAIR VALUE
THROUGH PROFIT AND LOSS (TRADING)**

Related Parties	
Third Parties	
Less: Allowance for Impairment Losses	
Total	
Fund Management Contract Related Parties (Note 40)	
Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II	
Assets:	
Cash	
Time deposit	
Investment in unit trust	
Interest receivable time deposit	
Other receivables	
Less: Liabilities	
Subtotal	
Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V	
Assets:	
Cash	
Time deposits	
Investment in unit trust	
Interest receivables - time deposits	
Interest receivables - bonds	
Other receivables	
Less: Liabilities	
Subtotal	
Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII	
Assets:	
Cash	
Time deposit	
Investment in unit trust	
Interest receivables - time deposits	
Other receivables	
Less: Liabilities	
Subtotal	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK DENGAN NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI (UNTUK
DIPERDAGANGKAN) (lanjutan)**

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES FAIR VALUE
THROUGH PROFIT AND LOSS (TRADING)
(continued)**

	2020	2019
Kontrak Pengelolaan Dana		
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40) (lanjutan)		
Kontrak Pengelolaan Dana		
PT PNM dan PNM IM - VIII		
Aset:		
Kas	-	52.236.371
Deposito berjangka	-	2.600.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	16.486.136.037
Piutang bunga - deposito berjangka	-	2.279.452
Piutang lain-lain	-	1.005.095.890
	-	20.145.747.750
Dikurangi:		
Liabilitas	-	(777.961.000)
Subtotal	-	19.367.786.750
Total Kontrak Pengelolaan Dana		
- Nilai Pasar	-	46.059.965.280
Reksadana		
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40)		
RDPN PNM Dana Tunai	200.050.410.959	-
RD PT PNM Dana Kas Platinum	130.053.595.496	-
RD PNM Amanah Syariah	36.686.019.870	17.161.872.097
RDSPT PNM Multiekspor I	24.346.094.400	24.054.757.599
RD PNM ETF CORE LQ45	11.432.704.000	5.089.115.070
RDSPT Mikro BUMN Seri III	10.047.453.000	10.011.580.000
PNM Saham Agresif	7.520.193.328	4.515.373.166
PNM Saham Unggulan	6.092.614.384	7.522.818.380
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.529.115.615	5.533.604.978
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN I	5.157.008.500	5.119.781.000
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.134.946.500	5.128.812.500
RDPT PNM Pos Indonesia	5.114.844.500	5.098.239.000
RDSPT Multisektoral V	5.097.470.500	5.024.204.500
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	5.096.335.000	5.029.999.000
RDSPT Mikro BUMN Seri II	5.068.666.000	5.054.913.000
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.068.335.000	5.044.520.000
RDSPT Mikro BUMN Seri V	5.062.436.000	-
RDPT PNM Multisektoral X	5.052.212.000	5.041.074.000
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.036.018.000	5.102.452.000
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.021.105.500	5.087.032.500
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.019.009.000	5.012.998.500
RDPT Multisektoral I	5.018.305.500	5.102.426.500
RDPT PNM Multisektoral IX	5.018.171.000	5.013.399.500
RDSPT PNM Indah Karya	5.013.947.500	5.051.161.000
RDPT Multisektoral III	4.971.690.500	5.054.131.000
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.838.384.500	5.110.271.000
RDPT PNM Multisektoral XVI	4.757.761.500	5.074.119.500
RD Pendapatan Tetap PNM Dana Optima	1.038.738.074	-
PNM Ekuitas Syariah	429.162.637	463.556.939
RD PNM PUAS	-	53.460.180.036
RD PN Dana Likuid	-	22.330.792.209
RD PNM Dana Sejahtera II	-	11.611.364.921
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	-	5.006.983.500
RD PNM Syariah	-	110.992.549
Subtotal	523.772.748.763	253.022.525.944
Total Reksadana	523.772.748.763	253.022.525.944

Fund Management Contract
Related Parties (Note 40)(continued)
Fund Management Contract
PT PNM and PNM IM - VIII
Assets:
Cash
Time deposit
Investment in unit trust
Interest receivables - time deposit
Other receivables
Less:
Liabilities
Subtotal

**Total Fund Management Contract
at market value**

Mutual Funds
Related Parties (Note 40)
RDPN PNM Dana Tunai
RD PT PNM Dana Kas Platinum
RD PNM Amanah Syariah
RDSPT PNM Multiekspor I
RD PNM ETF CORE LQ45
RDSPT Mikro BUMN Seri III
PNM Saham Agresif
PNM Saham Unggulan
RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDPT PNM Pos Indonesia
RDSPT Multisektoral V
RDSPT Mikro BUMN Seri IV
RDSPT Mikro BUMN Seri II
RDSPT PNM Multisektoral XII
RDSPT Mikro BUMN Seri V
RDPT PNM Multisektoral X
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDSPT PNM Multisektoral XI
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDPT Multisektoral I
RDPT PNM Multisektoral IX
RDSPT PNM Indah Karya
RDPT Multisektoral III
RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT PNM Multisektoral XVI
RD Pendapatan Tetap PNM Dana Optima
PNM Ekuitas Syariah
RD PNM PUAS
RD PN Dana Likuid
RD PNM Dana Sejahtera II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RD PNM Syariah
Subtotal
Total Mutual Funds

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK DENGAN NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI (UNTUK
DIPERDAGANGKAN) (lanjutan)**

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES FAIR VALUE
THROUGH PROFIT AND LOSS (TRADING)
(continued)**

	2020	2019
Ekuitas Pihak Ketiga		
PT AKR Corporindo Tbk	636.000.000	790.000.000
Total Ekuitas	636.000.000	790.000.000
Obligasi Pihak Ketiga		
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II Tahun 2008 Seri A	150.000	150.000
Portofolio Efek Lain-lain Pihak Ketiga		
Koperasi Karyawan Madani	400.000.000	500.000.000
Total	524.808.898.763	300.372.641.224
Rincian jumlah lembar saham dan warant Pihak Ketiga		
PT AKR Corporindo Tbk	200.000	200.000

Equity Third Party	
PT AKR Corporindo Tbk	
Total Equity	
Bonds Third Party	
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II Year 2008 Series A	
Other Portfolio Of Securities Third Party	
Koperasi Karyawan Madani	
Total	
Details of number of shares and warrants Third Party	
PT AKR Corporindo Tbk	

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijamin, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

The fair values of debt instruments were determined by *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* and equities instruments are traded on the *Stock Exchange* determined by market value issued by the *Indonesia Stock Exchange*, while the fair value of *Mutual Fund* is determined based on net asset value at the reporting date.

Berdasarkan analisis data historis, Manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi Portofolio Efek untuk Diperdagangkan tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Portofolio Efek untuk Diperdagangkan.

Based on the analysis of historical data, Management has reasonable assurance that the realization of Securities Portfolio for Trading will not be below the carrying amount so that it is not necessary to establish an Allowance for Impairment Losses on Portfolios of Securities for Trading.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 28.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 28.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

6. LOANS

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. By relationship and transaction type

	2020	2019	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277.243.874	277.243.874	MSE Financing for MFI/S
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.243.874)	(277.243.874)	Allowance for Impairment Losses
Subtotal	-	-	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan Mekaar	15.692.303.922.944	11.478.739.172.124	Financing for Mekaar
Pembiayaan ULamm	6.982.930.020.712	6.732.249.403.552	Financing for ULamm
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	67.534.452.842	83.101.455.338	MSE Financing for MFI/S
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	20.454.645.325	27.265.605.971	SME Capital Financing
Subtotal	22.763.223.041.823	18.321.355.636.985	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit melalui BPR/S	-	207.003.265.423	Loans through BPR/S
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(674.238.138.005)	(276.184.461.138)	Allowance for Impairment Losses
Subtotal	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	Subtotal
Nilai Bersih	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	Net Value

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

b. By credit period

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

The loan credit limit which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	15.820.151.181.803	11.527.372.245.232	Less than 1 year
1 - 2 tahun	681.898.539.204	423.573.778.662	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	6.261.450.564.690	6.577.690.122.388	More than 2 years
	22.763.500.285.697	18.528.636.146.282	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(674.515.381.879)	(276.461.705.012)	Allowance for Impairment Losses
Nilai Bersih	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	Net Value

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectability

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	21.057.475.370.422	17.634.658.238.889	Current
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20.971.807.783)	(22.758.762.515)	Allowance for Impairment Losses
Subtotal	21.036.503.562.639	17.611.899.476.374	Subtotal
Lewat jatuh tempo	1.706.024.915.275	893.977.907.393	Over due
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(653.543.574.096)	(253.702.942.497)	Allowance for Impairment Losses
Subtotal	1.052.481.341.179	640.274.964.896	Subtotal
Nilai Bersih	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2020
Perdagangan, Restoran dan Hotel	19.508.378.007.588
Pertanian	631.209.122.175
Perindustrian	475.700.885.570
Jasa-jasa	191.794.660.200
Lain-lain	1.956.417.610.164
	22.763.500.285.697
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(674.515.381.879)
Nilai Bersih	22.088.984.903.818

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp3.355.684.554.988 dan Rp731.760.825.067.

Restrukturisasi atas pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2020 terdiri dari restrukturisasi normal dan restrukturisasi dalam rangka relaksasi bagi nasabah yang terdampak Pandemi Covid-19 masing-masing sebesar Rp645.691.658.862 dan Rp2.709.521.173.726.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

6. LOANS (continued)

d. By economic sector

2019	
16.491.765.834.487	Trade, Restaurants and Hotels
523.758.665.130	Agricultures
366.404.052.139	Industries
247.234.447.993	Services
899.473.146.533	Others
18.528.636.146.282	
(276.461.705.012)	Less: Allowance for Impairment Losses
18.252.174.441.270	Net Value

e. By financing status

Loans that have been restructured on December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp3,355,684,554,988 and Rp731,760,825,067, respectively.

Restructuring of loans as of December 31, 2020 consisted of normal restructuring and restructuring in the context of relaxation for customers affected by Pandemic Covid-19 amounting to Rp645,691,658,862 and Rp2,709,521,173,726, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum loan credit limit of financing; and/or
- 3) Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

6. LOANS (continued)

f. Berdasarkan penurunan nilai

f. By impairment losses

	2020	2019	
Pinjaman dinilai secara Kolektif	22.344.718.903.682	18.300.574.539.247	Collectively assessed loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(670.280.450.311)	(106.802.951.070)	Allowance for Impairment Losses
Subtotal	21.674.438.453.371	18.193.771.588.177	Subtotal
Pinjaman dinilai secara Individual	418.781.382.015	228.061.607.035	Individually assessed loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.234.931.568)	(169.658.753.942)	Allowance for Impairment Losses
Subtotal	414.546.450.447	58.402.853.093	Subtotal
Nilai Bersih	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	Net Value

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

g. The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent</u>
Saldo awal	(277.243.874)	(331.282.574)	Beginning balances
(Penyisihan)/pemulihan selama periode berjalan	-	54.038.700	(Allowance)/recovery during the period
Saldo akhir	(277.243.874)	(277.243.874)	Ending balances
Subtotal	(277.243.874)	(277.243.874)	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent</u>
Saldo awal	(273.549.904.320)	(68.664.617.796)	Beginning balances
Koreksi saldo awal	(72.764.930.736)	-	Beginning balances correction
(Penyisihan)/pemulihan selama periode berjalan	(402.516.660.161)	(263.558.254.295)	(Allowance)/recovery during the period
Penghapusbukuan selama periode berjalan	74.593.357.212	58.672.967.771	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	(674.238.138.005)	(273.549.904.320)	Ending balances
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Saldo awal	(2.634.556.818)	(2.820.124.323)	Beginning balances
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	2.634.556.818	185.567.505	(Allowance)/recovery during the year
Saldo akhir	-	(2.634.556.818)	Ending balances
Subtotal	(674.238.138.005)	(276.184.461.138)	Subtotal
Total	(674.515.381.879)	(276.461.705.012)	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

6. LOANS (continued)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

- g. The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow (continued):

31 Desember 2020/December 31,2020 (dalam jutaan/in million)					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	67.036	171.958	110.233	349.227	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	(922.435)	922.435	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	154.732	(154.732)	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(3.134)	(85.027)	88.161	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	861.339	(507.143)	45.686	399.882	Additional (reversal) provision during the year (Note 31)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(74.594)	(74.594)	Write-off during the year
Saldo akhir	157.538	347.491	169.486	674.515	Ending balance

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Provision established using the collective and individual method.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2020 dan 2019, karena adanya perbaikan kolektibilitas dari nasabah pihak berelasi.

Recovery of allowance for impairment losses on loans to related parties in December 31, 2020 and 2019, due to an improvement in the collectibility of related parties.

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar sebesar Rp74.593.357.212 dan Rp58.672.967.771.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp74,593,357,212 and Rp58,672,967,771, respectively.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2020 dan 2019 adalah:

The conditions that led to write-off in 2020 and 2019 are:

- 1) Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/ penjualan jaminan sudah dilakukan.

- 1) Loans must already be classified as collectibility of loss.
- 2) The debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).
- 3) The restructuring effort can not be done.
- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

a. Agunan Kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

b. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP dan NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005 (Catatan 21 dan 45).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing antara 14,00% dan 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana Equity, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

c. Java Reconstruction Fund

Java Reconstruction Fund (JRF) dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan platform yang memobilisasi sumberdaya negara-negara donor dan menyalurkan bantuan keuangan dalam rangka mendukung tindakan Pemerintah Indonesia bagi rekonstruksi dan rehabilitasi Provinsi Yogyakarta - Jawa Tengah akibat gempa bumi.

6. LOANS (continued)

- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.
- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses of loans is adequate.

Significant information related to loans:

a. Collateral for loans

Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. Loans LKMS

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and No. SLA-1184/DP3/2005 (Notes 21 and 45).

The Company earned interest income/profit sharing during 2020 and 2019 of between 14.00% and 14.00% per annum, respectively, from Equity, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

c. Java Reconstruction Fund

The Java Reconstruction Fund (JRF) was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resource and channel financial assistance in support of the Republic of Indonesia's Action Plan for Reconstruction and Rehabilitation in Yogyakarta - Central Java.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (lanjutan)

c. Java Reconstruction Fund (lanjutan)

Perusahaan mendapatkan dana hibah dalam Total setara US\$4.820.000 yang digunakan dalam bentuk pembiayaan. Karena Perusahaan menerima dalam mata uang rupiah, Total hibah JRF adalah sebesar Rp42.100.000.000.

Jangka waktu pengelolaan dana hibah oleh Perusahaan adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 28.

6. LOANS (continued)

Significant information related to loans: (continued)

c. Java Reconstruction Fund (continued)

The company gets a grant in the amount equivalent to US\$4,820,000 which is used in the form of financing. Because the Company received in the rupiah currency, the amount of JRF grant is equal Rp42,100,000,000.

The period of grant fund management by the Company is for 10 (ten) years.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 28.

7. PEMBIAYAAN MODAL

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2020	2019
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Total	-	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pembiayaan bagi hasil		
Konvensional	490.041.786.765	518.826.852.239
Syariah	465.089.661.057	254.954.288.450
Pembiayaan penyertaan saham	4.173.011.064	10.586.502.205
Pembiayaan obligasi konversi	-	335.343.619
	959.304.458.886	784.702.986.513
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(112.731.525.571)	(7.397.384.205)
Subtotal	846.572.933.315	777.305.602.308
Nilai Bersih	846.572.933.315	777.305.602.308

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

7. CAPITAL FINANCING

a. By relationship and transaction type

Third Parties
<u>Parent</u>
Induk Koperasi Simpan Pinjam
Less:
Allowance for Impairment Losses
Total
<u>Subsidiaries</u>
Financing through profit sharing
Conventional
Sharia
Financing in share participation
Financing through convertible bonds
Less:
Allowance for Impairment Losses
Subtotal
Net Value

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on the capital financing receivables is adequate.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

7. CAPITAL FINANCING (continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	2020	2019	
0 - 90 hari	898.457.548.353	751.248.486.841	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	62.846.910.533	35.454.499.672	More than 90 days
Total	961.304.458.886	786.702.986.513	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(114.731.525.571)	(9.397.384.205)	Allowance for Impairment Losses
Nilai Bersih	846.572.933.315	777.305.602.308	Net Value

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

c. By credit period

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

The loan credit limit, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	370.212.099.695	289.558.444.430	Less than 1 year
1 - 2 tahun	276.036.050.899	116.796.548.402	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	315.056.308.292	380.347.993.681	More than 2 years
Total	961.304.458.886	786.702.986.513	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(114.731.525.571)	(9.397.384.205)	Allowance for Impairment Losses
Nilai Bersih	846.572.933.315	777.305.602.308	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	2020	2019	
Perdagangan, Restoran dan Hotel	534.522.355.491	338.143.325.192	Trade, Restaurants and Hotels
Jasa-jasa	207.388.478.172	270.372.808.075	Services
Perindustrian	70.260.333.895	62.878.693.827	Industries
Pertanian/peternakan/kehutanan	1.687.347.869	1.359.117.236	Agricultures/ranch/forestry
Lain-lain	147.445.943.459	113.949.042.183	Others
Total	961.304.458.886	786.702.986.513	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(114.731.525.571)	(9.397.384.205)	Allowance for Impairment Losses
Nilai Bersih	846.572.933.315	777.305.602.308	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

e. By financing status

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp610.744.986.101 dan Rp289.020.640.850.

Restructured capital financing as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp610,744,986,101 and Rp289,020,640,850, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

7. CAPITAL FINANCING (continued)

e. Berdasarkan status pembiayaan (lanjutan)

e. By financing status (continued)

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*) , yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

- 1) *rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;*
- 2) *reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum credit limit of financing; and/or*
- 3) *restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Changes in the allowances for impairment losses 2020 and 2019 are as follow:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal	(9.397.384.205)	(5.328.791.142)	Beginning balances
Koreksi saldo awal (Catatan 2)	(96.024.209.057)	-	Beginning balances correction (Note 2)
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan	(9.309.932.309)	(4.068.593.063)	Provision (reversal of allowance) during the period
Subtotal	(114.731.525.571)	(9.397.384.205)	Subtotal
Total	(114.731.525.571)	(9.397.384.205)	Total

Perusahaan tidak melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company made no write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2020 and 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

e. Berdasarkan status pembiayaan (lanjutan)

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan adalah:

- 1) Pembiayaan modal harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Pasangan usaha/debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/ penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal

- a. Penyertaan modal pada Penerima Modal Usaha yang signifikan pada 31 Desember 2020 dan 2019.

	2020	
	Rp	%
PT Mitra Niaga Madani	107.075.000.000	99,953
PT PNM Ventura Syariah	63.199.000.000	99,998
PT Mitra Bisnis Madani	48.500.000.000	99,897
PT Mitra Dagang Madani	4.998.000.000	99,960
PT Mitra Tekno Madani	4.962.500.000	98,966
PT Micro Madani Institute	4.722.000.000	94,440
PT Mitra Proteksi Madani	4.500.000.000	90,000
PT Mitra Utama Madani	4.500.000.000	90,000

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 120 tanggal 30 November 1999 Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000.000.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

7. CAPITAL FINANCING (continued)

e. By financing status (continued)

The conditions that are causing the write off are:

- 1) Capital financing must already be classified as collectibility of loss.
- 2) The investee company/debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/ escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).
- 3) The restructuring effort can not be done.
- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.
- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Significant information related to Capital Financing

- a. Equity Participation in the Investee Company that significant as of December 31, 2020 and 2019.

	2019		
	Rp	%	
PT Mitra Niaga Madani	107.075.000.000	99,953	PT Mitra Niaga Madani
PT PNM Ventura Syariah	63.199.000.000	99,998	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Bisnis Madani	48.500.000.000	99,897	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Dagang Madani	2.299.000.000	99,957	PT Mitra Dagang Madani
PT Mitra Tekno Madani	3.587.500.000	98,966	PT Mitra Tekno Madani
PT Micro Madani Institute	2.125.000.000	94,444	PT Micro Madani Institute
PT Mitra Proteksi Madani	1.800.000.000	90,000	PT Mitra Proteksi Madani
PT Mitra Utama Madani	900.000.000	90,000	PT Mitra Utama Madani

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the Investment in the Cooperative Agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000,000,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan
Pembiayaan Modal (lanjutan)**

c. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas seluruh Piutang Pembiayaan Modal Entitas Induk dan Entitas Anak telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 28.

7. CAPITAL FINANCING (continued)

**Significant information related to Capital
Financing (continued)**

c. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharaba and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum credit limit of Rp200,000,000 up to Rp3,000,000,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

Allowance for Impairment Losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on all Parent Entity Capital Financing and Subsidiary Receivables is adequate.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 28.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. By relationship and transaction type

	2020	2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Entitas Induk	8.325.895.425	12.491.956.902	Parent
Entitas Anak	-	47.830.002	Subsidiaries
	8.325.895.425	12.539.786.904	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.131.889.737)	(1.123.067.921)	Allowances for Impairment Losses
Total	7.194.005.688	11.416.718.983	Total

b. Berdasarkan jangka waktu piutang

b. By receivable period

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	8.325.895.425	12.539.786.904	Less than 1 years
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
	8.325.895.425	12.539.786.904	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.131.889.737)	(1.123.067.921)	Allowances for Impairment Losses
Total	7.194.005.688	11.416.718.983	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectability

	2020	2019	
0 - 90 hari	7.968.693.233	10.982.589.911	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	357.202.192	1.557.196.993	More than 90 days
	8.325.895.425	12.539.786.904	
Total			Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.131.889.737)	(1.123.067.921)	Allowance for Impairment Losses
Nilai Bersih	7.194.005.688	11.416.718.983	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	2020	2019	
Jasa-jasa	8.325.895.425	12.539.786.904	Services
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.131.889.737)	(1.123.067.921)	Allowance for Impairment Losses
Nilai Bersih	7.194.005.688	11.416.718.983	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (lanjutan)

e. Berdasarkan status pembiayaan

Tidak terdapat piutang jasa manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

f. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak Ketiga:		
Saldo awal	(1.123.067.921)	(253.716.102)
(Penyisihan) pemulihan selama periode berjalan	(8.821.816)	(869.351.819)
Saldo Akhir	(1.131.889.737)	(1.123.067.921)

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.131.889.737 dan Rp1.123.067.921.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 28.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (continued)

e. By financing status

None of the management services receivables are restructured as of December 31, 2020 and 2019.

f. The movement of Allowance for Impairment management services receivables losses are as follows:

Third Parties:
Beginning balances
(Provision) recovery during the period
Ending Balances

Management believes that the Allowance for Impairment Losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on December 31, 2020 and 2019 was Rp1,131,889,737 dan Rp1,123,067,921, respectively.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 28.

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	2020	2019
Pendapatan bunga yang masih akan diterima:		
Bunga pembiayaan ULAMM	54.423.857.375	70.934.689.306
Bunga pembiayaan Mekaar	16.501.785.696	29.056.210.243
Bunga Obligasi	5.001.594.703	16.987.930.028
Bunga Deposito	2.120.876.815	1.324.001.097
Bunga pembiayaan LKMS	114.307.693	133.366.923
Subtotal	78.162.422.282	118.436.197.597
<u>Entitas Anak</u>		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pembiayaan modal ventura	39.783.933.539	30.722.472.852
Total	117.946.355.821	149.158.670.449

Accrued interest incomes:
Interest of ULAMM financing
Interest of Mekaar financing
Interest of Bonds
Interest of Time Deposits
Interest of LKMS financing

Subtotal

Subsidiaries
Accrued interest income from venture capital financing

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

a. Investment Manager Activities Receivables

	2020	2019	
Piutang <i>management fee</i>	8.043.481.660	7.245.532.243	Management fee receivables
Piutang <i>subscription fee</i>	-	613.636.365	Subscription fee receivables
Piutang lain-lain	-	1.267.400.000	Other receivables
Total	8.043.481.660	9.126.568.608	Total
Piutang kegiatan manajer investasi			Management activities fee receivables
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40):			Related Parties (note 40):
RDSPT PNM Indah Karya	1.138.293.089	384.045.343	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Perikanan Nusantara	883.636.364	66.174.555	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDSPT PNM Multi Ekspor 1	599.646.126	-	RDSPT PNM Multi Ekspor 1
RDPT PNM Multisektoral VII	481.662.956	166.429.372	RDPT PNM Multisektoral VII
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	417.686.868	1.224.566.069	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III
RDPT PNM Multisektoral VI	340.820.926	265.997.915	RDPT PNM Multisektoral VI
RDST PNM PNM Misbah 4	338.177.777	611.466.823	RDST PNM PNM Misbah 4
KPD - PT PNM (Persero)	324.649.484	438.813.082	KPD - PT PNM (Persero)
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	313.302.877	321.839.042	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDPT PNM Jamkrindo Fund	303.381.317	52.605.320	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	232.312.595	261.236.520	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	231.348.311	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V
RD PNM Dana Bertumbuh	222.305.797	230.138.373	RD PNM Dana Bertumbuh
RD PNM Saham Unggulan	202.519.751	532.489.718	RD PNM Saham Unggulan
RD Terproteksi PNM Investa 25	161.230.977	110.980.684	RD Terproteksi PNM Investa 25
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	160.675.583	228.039.302	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDPT PNM Multisektoral X	151.106.748	52.571.492	RDPT PNM Multisektoral X
RDSPU PNM Arafah	134.345.564	47.578.628	RDSPU PNM Arafah
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	117.164.740	259.482.814	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	114.845.514	75.614.170	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV
RDPT PNM Multisektoral XII	98.904.534	253.885.974	RDPT PNM Multisektoral XII
RDSPU PNM Faaza	98.321.974	87.172.901	RDSPU PNM Faaza
RDPT PNM POS Indonesia	91.365.224	94.209.670	RDPT PNM POS Indonesia
RD PNM Dana Kas Platinum 2	84.118.486	-	RD PNM Dana Kas Platinum 2
RDPT PNM Multisektoral IX	79.542.463	107.355.113	RDPT PNM Multisektoral IX
RDPT PNM Multisektoral XI	73.700.470	18.123.665	RDPT PNM Multisektoral XI
RDT PNM Terproteksi Investa 29	72.967.060	54.684.583	RDT PNM Terproteksi Investa 29
PNM Surat Berharga Negara 90	55.564.710	28.000.158	PNM Surat Berharga Negara 90
RD PNM Amanah Syariah	50.325.782	33.869.503	RD PNM Amanah Syariah
RDSPT PNM Multisektoral V	48.166.554	37.518.036	RDSPT PNM Multisektoral V
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	39.048.761	53.169.681	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RD PNM Dana Kas Likuid	34.076.841	9.251.522	RD PNM Dana Kas Likuid
RD PNM Saham Agresif	33.175.520	26.754.887	RD PNM Saham Agresif
RDSPT PNM Kaffah	33.138.134	10.810.716	RDSPT PNM Kaffah
RD PNM Dana Tunai	33.063.084	90.411.517	RD PNM Dana Tunai
PNM Surat Berharga Negara	32.812.196	10.501.684	PNM Surat Berharga Negara
RD PNM Ekuitas Syariah	28.877.399	32.045.028	RD PNM Ekuitas Syariah
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	23.399.394	41.303.706	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
RD PNM ETF Core LQ45	21.624.799	15.051.155	RD PNM ETF Core LQ45
PNM Surat Berharga Negara II	20.618.236	32.393.010	PNM Surat Berharga Negara II
RDPT Multisektoral XVI	19.919.806	17.272.492	RDPT Multisektoral XVI
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	14.647.822	15.508.757	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RDSPU PNM Falah	11.519.765	-	RDSPU PNM Falah
RDSPU PNM Falah 2	10.608.874	53.955.890	RDSPU PNM Falah 2
RDT PNM Terproteksi Investa 31	10.215.902	-	RDT PNM Terproteksi Investa 31
RD PNM Dana Kas Platinum	7.524.509	22.353.729	RD PNM Dana Kas Platinum
RDT PNM Terproteksi Investa 28	7.064.309	10.050.441	RDT PNM Terproteksi Investa 28

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (lanjutan)

a. Investment Manager Activities Receivables (continued)

	2020	2019
RDT PNM Terproteksi Investa 30	6.228.784	2.855.412
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	6.221.663	4.007.741
RD PNM Syariah	6.126.487	11.362.893
RD PNM Pasar Uang Syariah	2.286.988	41.814.812
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	2	2
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	2	2
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	-	401.913.441
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	-	127.267.850
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	-	112.415.334
RDPT PNM Multisektoral I	-	15.242.723
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16	-	12.306.452
RD PNM PUAS	-	8.077.428
RD PNM Dana Sejahtera II	-	3.353.347
Sub total	8.024.289.898	7.226.340.481
Pihak Ketiga:		
KPD - Jely Sunjoto	19.191.762	19.191.762
Total piutang <i>management fee</i>	8.043.481.660	7.245.532.243
Piutang <i>subscription fee</i>		
Pihak-pihak Berelasi:		
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri III	-	613.636.365
Total piutang <i>subscription fee</i>	-	613.636.365
Piutang Lain-lain:		
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40)		
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	862.400.000
Subtotal	-	862.400.000
Pihak Ketiga		
PT Koprima Sandhysejahtera	-	405.000.000
Total piutang lain-lain	-	1.267.400.000
Total	8.043.481.660	9.126.568.608

RDT PNM Terproteksi Investa 30	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	
RD PNM Syariah	
RD PNM Pasar Uang Syariah	
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	
RDPT PNM Multisektoral I	
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16	
RD PNM PUAS	
RD PNM Dana Sejahtera II	

Third Parties:
KPD - Jely Sunjoto

Total management fee receivables

Subscription fee receivables

Related Parties:
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri III

Total subscription fee receivables

Other Receivables:
Related Parties (Note 40)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Subtotal

Third Parties
PT Koprima Sandhysejahtera

Total other receivables

Total

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih seluruhnya.

The Group does not establish an allowances for impairment losses, because the Company's management believes that the receivables from investment managers activities are fully collectible.

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

b. Investment Manager Activities Payables

	2020	2019
Pihak-pihak Ketiga:		
PT Indo Premier	1.753.421	892.318
PT BNI Life Insurance	903.698	903.698
PT Bank CIMB Niaga Tbk	745.050	197.408
PT Philip Securities Indonesia	332.848	166.834
PT Bank Commonwealth	257.539	239.281
PT Bank Permata Tbk	85.768	148.128
PT Bank DBS Indonesia	66.149	67.920
Total utang <i>management fee</i>	4.144.473	2.615.587

Third Parties:	
PT Indo Premier	
PT BNI Life Insurance	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Philip Securities Indonesia	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	

Total management fee payable

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Entitas Induk:		
Piutang karyawan	4.808.168.154	4.722.988.021
Piutang lain-lain	58.058.307.390	62.725.772.263
Subtotal	62.866.475.544	67.448.760.284
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.235.563.278)	(13.168.705.278)
Subtotal	49.630.912.266	54.280.055.006
Entitas Anak		
Piutang karyawan	1.159.787.548	4.789.523.724
Piutang lain-lain	6.920.506.887	19.160.552.435
	8.080.294.435	23.950.076.159
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Subtotal	8.080.294.435	23.950.076.159
Total	57.711.206.701	78.230.131.165

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang lembaga kliring dan penjaminan serta piutang kegiatan manajer investasi.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 28.

11. OTHER RECEIVABLES

Parent:	
Employee receivables	
Other receivables	
Subtotal	
Less:	
Allowances for Impairment Losses	
Subtotal	
Subsidiaries	
Employee receivables	
Other receivables	
Less:	
Allowances for Impairment Losses	
Subtotal	
Total	

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, clearing accounts and guarantees receivables, and investment manager activities receivables.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 28.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020	2019
Uang muka kerja	66.872.381.214	124.261.419.930
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	103.964.973.325	86.503.988.026
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	49.744.422.501	184.505.949.361
Provisi dan administrasi pinjaman	31.764.904.492	37.467.773.451
Total	252.346.681.532	432.739.130.768

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka aktivitas operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa kantor, sewa rumah dinas, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi kendaraan dan asuransi kantor dibayar di muka.

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances	
Prepaid expenses:	
Insurance	
Office/house on duty/vehicle rent	
Provision and loan administration	
Total	

Advances for work are money taken for the operational activities of the Company's.

Prepaid rent expenses represent prepaid office, prepaid home office and car rental. Prepaid insurance expenses represent prepaid office and car insurances.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Biaya dibayar dimuka Perusahaan merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa yang bukan menjadi objek PSAK 73.

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)

Advances and prepayment of the Company are its not become object of PSAK 73.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Pemilikan langsung:					
Tanah	515.288.736.372	-	-	37.820.487.709	553.109.224.081
Bangunan	397.539.873.769	1.407.381.691	-	55.565.977.866	454.513.233.326
Kendaraan	378.727.225.312	84.663.182.222	23.305.472.428	16.052.618.428	456.137.553.534
Peralatan dan perabotan kantor	423.071.391.605	110.480.064.438	9.982.043.616	-	523.569.412.427
Partisi kantor	117.634.085.810	16.772.449.103	1.005.043.000	-	133.401.491.913
Aset Hak Guna:					
Bangunan	63.070.246.472	79.180.890.528	-	-	142.251.137.000
Kendaraan	-	2.188.821.900	-	-	2.188.821.900
Peralatan dan perabotan kantor	-	2.457.514.182	-	-	2.457.514.182
Subtotal	1.895.331.559.340	297.150.304.064	34.292.559.044	109.439.084.003	2.267.628.388.363
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung:					
Bangunan	48.800.763.526	27.907.005.811	-	-	76.707.769.337
Kendaraan	117.030.109.311	83.048.499.002	15.752.715.823	10.711.836.877	195.037.729.367
Peralatan dan perabotan kantor	275.120.600.119	85.278.694.514	9.976.649.421	-	350.422.645.212
Partisi kantor	84.203.081.326	16.546.797.470	-	-	100.749.878.796
Aset Hak Guna:					
Bangunan	-	67.179.015.792	-	-	67.179.015.792
Kendaraan	-	547.205.474	-	-	547.205.474
Peralatan dan perabotan kantor	-	1.377.166.205	-	-	1.377.166.205
Subtotal	525.154.554.282	281.884.384.268	25.729.365.244	10.711.836.877	792.021.410.183
Nilai buku bersih	1.370.177.005.058				1.475.606.978.180
2020					
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		31 Desember/ December 31, 2020
Aset Hak Guna					
Bangunan	63.070.246.472	79.180.890.528	-		142.251.137.000
Kendaraan	-	2.188.821.900	-		2.188.821.900
Peralatan dan perabotan kantor	-	2.457.514.182	-		2.457.514.182
Subtotal	63.070.246.472	83.827.226.610	-		146.897.473.082
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	-	67.179.015.792	-		67.179.015.792
Kendaraan	-	547.205.474	-		547.205.474
Peralatan dan perabotan kantor	-	1.377.166.205	-		1.377.166.205
Subtotal	-	69.103.387.471	-		69.103.387.471
Nilai buku bersih	63.070.246.472				77.794.085.611

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	488.219.906.173	25.697.830.199	32.463.467.246	33.834.467.246	515.288.736.372	Land
Bangunan	381.270.326.826	17.640.546.943	21.175.606.354	19.804.606.354	397.539.873.769	Building
Kendaraan	196.656.901.511	141.514.996.470	5.226.320.000	45.781.647.331	378.727.225.312	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	365.065.978.223	60.492.986.813	4.036.377.172	1.548.803.741	423.071.391.605	Furnitures, fixtures and equipments
Partisi kantor	195.002.928.533	9.443.100.809	168.213.520	(86.643.730.012)	117.634.085.810	Office partition
	1.626.216.041.266	254.789.461.234	63.069.984.292	14.325.794.660	1.832.261.312.868	
Aset tetap dalam proses pembangunan	398.210.257	141.484.307	539.694.564	-	-	Fixed assets under construction
Subtotal	1.626.614.251.523	254.930.945.541	63.609.678.856	14.325.794.660	1.832.261.312.868	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	28.989.861.278	19.608.577.294	-	202.324.954	48.800.763.526	Building
Kendaraan	60.386.892.572	71.063.313.580	4.077.274.122	(10.342.822.719)	117.030.109.311	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	205.358.009.051	77.662.577.457	4.036.377.172	(3.863.609.217)	275.120.600.119	Furnitures, fixtures, and equipments
Partisi kantor	71.240.603.715	15.495.903.475	168.213.520	(2.365.212.344)	84.203.081.326	Office partition
Subtotal	365.975.366.616	183.830.371.806	8.281.864.814	(16.369.319.326)	525.154.554.282	Subtotal
Nilai buku bersih	1.260.638.884.907				1.307.106.758.586	Net book amount

Informasi mengenai Aset Tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh Grup dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 2019:

Information about Fixed Assets obtained and owned by the Group in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020 and 2019:

Seluruh aset tetap Grup digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

All of the Groups fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp236.822.873.513 dan Rp152.508.742.331.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp236,822,873,513 and Rp152,508,742,331, respectively.

Terdapat laba (rugi) atas penjualan aset tetap Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp95.204.699.

There are gain (loss) on sales of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 are amounting to nil and Rp95,204,699, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.822.484.700 dan Rp27.379.970.798.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap diasuransikan pada PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nilai perolehan aset tetap. Grup tidak memiliki hubungan berelasi dengan pihak asuransi. Manajemen Grup berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungan.

Terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia dimiliki untuk dijual oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp16.052.618.427.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp34.292.559.044 dan Rp63.609.678.856 merupakan penghapusbukuan aset tetap.

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Beban Penyusutan (Catatan 36)		
Entitas Induk	133.187.814.516	65.342.760.200
Entitas Anak	148.696.569.752	118.487.611.606
Total	281.884.384.268	183.830.371.806

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The book value of fixed assets sold per December 31, 2020 and 2019 is nil.

The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp7,822,484,700 and Rp27,379,970,798, respectively.

On December 31, 2020 and 2019 fixed assets were insured with PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each fixed assets at cost. The Company has no related relationship with the insurance Company. The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

There are fixed assets that discontinued from active use and are not classified as held-for-sale by the Group's as of December 31, 2020 and 2019 amounting to nil and Rp16,052,618,427, respectively.

The deduction in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp34,292,559,044 and Rp63,609,678,856, respectively, represents the write-off of fixed assets.

There are no differences in the fair value and the carrying value of fixed assets on December 31, 2020 and 2019.

The Parent's fixed assets are not pledged as collateral to the third parties.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expenses was allocated as follows :

Depreciation expenses (Note 36)
Parent
Subsidiaries

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan sebesar Rp281.884.384.268 dan Rp183.830.371.806 untuk tahun 2020 dan 2019 merupakan total nilai beban penyusutan untuk aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/afiliasi serta beban penyusutan atas bangunan untuk disewakan (properti investasi) milik entitas afiliasi.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen Grup telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Depreciation expenses amounted to Rp281,884,384,268 and Rp183,830,371,806 for 2020 and 2019, respectively representing the total value of depreciation expense for property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries/affiliates and custody expenses the building for rent (investment property) belonging to the affiliates.

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting date.

The Group's Management has conducted a review of the fixed assets and rights of use assets and believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the consolidated statement of financial position date.

14. PORTOFOLIO EFEK DENGAN NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (TERSEDIA UNTUK DIJUAL)

Berdasarkan jenis:

	2020
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40)	
<u>Entitas Induk</u>	
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997
Kerugian yang belum direalisasi	(119.880.878)
Total	5.665.228.119

Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek dengan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Tersedia untuk Dijual):

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 6,92%.

14. PORTFOLIO OF SECURITIES FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME (AVAILABLE FOR SALE)

By type:

	2019	
		Related Parties (Note 40)
		<u>Parent entity</u>
		Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia
		Unrealized Loss
		Total

Significant information related to Portfolio of Securities Fair Value Through Other Comprehensive Income (Available for Sale):

The ownership of the Company in PT Syarikat Takaful Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 6.92%, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PORTOFOLIO EFEK DENGAN NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(TERSEDIA UNTUK DIJUAL) (lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek dengan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Tersedia untuk Dijual): (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas Portofolio Efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Tersedia untuk Dijual) dicatat ke Penghasilan Komprehensif Lainnya. Metode pengukuran nilai wajar menggunakan input level 2, yaitu: selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijamin, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual) diungkapkan pada Catatan 28.

**14. PORTFOLIO OF SECURITIES FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(AVAILABLE FOR SALE) (continued)**

Significant information related to Portfolio of Securities Fair Value Through Other Comprehensive Income (Available for Sale): (continued)

Increase (decrease) in fair value of the Portfolio Securities fair value through other comprehensive income (Available for Sale) recorded to Other Comprehensive Income. Method of measuring fair value using Level 2 inputs, namely: in addition quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available for sale) are disclosed in Note 28.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Goodwill	1.339.900.118	-	1.339.900.118	-	-	Goodwill
Software	242.070.102.362	30.207.652.647	7.981.646.905	-	264.296.108.104	Software
Biaya pra-Operasional	5.162.133.474	-	3.034.424.000	-	2.127.709.474	Pre-operational costs
Pengembangan software	192.615.920	15.894.260.206	-	-	16.086.876.126	Software development
Subtotal	248.764.751.873	46.101.912.853	12.355.971.023	-	282.510.693.704	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Software	44.581.748.704	72.654.123.598	4.926.520.576	-	112.309.351.726	Software
Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs
Subtotal	46.709.458.178	72.654.123.598	4.926.520.576	-	114.437.061.200	Subtotal
Nilai buku bersih	202.055.293.695				168.073.632.504	Net book value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Goodwill	1.339.836.092	64.026	-	-	1.339.900.118	Goodwill
Software	41.252.197.175	14.458.798.919	10.161.819	186.369.268.087	242.070.102.362	Software
Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	(199.672.378)	-	Project in progress costs
Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	3.034.424.000	5.162.133.474	Pre-operational costs
Pengembangan software	163.787.001.677	-	-	(163.594.385.757)	192.615.920	Software development
Subtotal	208.706.416.796	14.458.862.945	10.161.819	25.609.633.952	248.764.751.873	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Software	34.499.686.340	10.528.698.084	-	(446.635.720)	44.581.748.704	Software
Proyek dalam pelaksanaan	189.776.555	-	-	(189.776.555)	-	Project in progress costs
Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs
Subtotal	36.817.172.369	10.528.698.084	-	(636.412.275)	46.709.458.178	Subtotal
Nilai buku bersih	171.889.244.427				202.055.293.695	Net book value

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill.

Management believes that there is no impairment on goodwill.

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban amortisasi (Catatan 36)			Amortization expense (Note 36)
Entitas Induk	72.654.123.598	9.688.792.138	Parent
Entitas Anak	-	839.905.946	Subsidiaries
Total	72.654.123.598	10.528.698.084	Total

16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	2020	2019	
Agunan diambil alih			Foreclosed assets
PT PNM Venture Capital	1.137.240.496	1.137.240.496	PT PNM Venture Capital
PT BPRS Rizky Barokah	-	829.262.503	PT BPRS Rizky Barokah
PT BPRS Patuh Beramal	-	259.100.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	24.330.000	24.330.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
	1.161.570.496	2.249.932.999	
Dikurangi :			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24.330.000)	(24.330.000)	Allowance for impairment losses
Subtotal	1.137.240.496	2.225.602.999	Subtotal
Aset tetap siap untuk dijual			Fixed Asset for sale
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Mobil	-	3.328.300.000	Cars
Motor	-	12.724.318.427	Motorcycle
Subtotal	-	16.052.618.427	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

	2020	2019
Akumulasi Penyusutan		
Mobil	-	(1.699.360.419)
Motor	-	(9.012.476.458)
Subtotal	-	(10.711.836.877)
Nilai Buku Bersih Aset Tetap Siap untuk Dijual	-	5.340.781.550
Total Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.137.240.496	7.566.384.549

<i>Accumulated Depreciation</i>
<i>Cars</i>
<i>Motorcycle</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Net Book Value Fixed Asset For Sale</i>
Total Non current assets classified as Held for sale

17. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	2020	2019
Bank dibatasi penggunaannya	1.343.807.998.658	178.240.584.457
Penyertaan pada entitas asosiasi	3.904.874.299	-
Uang jaminan:		
Sewa kantor	1.414.766.580	3.419.855.402
Telepon	207.173.125	214.673.125
Lain-lain	24.352.930.192	13.845.103.372
Total	1.373.687.742.854	195.720.216.356

<i>Restricted bank</i>
<i>Investment in associates</i>
<i>Refundable deposits:</i>
<i>Office rent</i>
<i>Telephone</i>
<i>Others</i>

Total

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Perusahaan diperkenankan untuk menerima titipan dana dari nasabah Mekaar. Atas titipan dana tersebut Perusahaan membukakan rekening atas nama Perusahaan dan mencatatkan nilainya dalam akun "Bank dibatasi penggunaannya" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), in the context of increasing financial literacy the Company is permitted to receive funds from Mekaar customers. For the funds deposited, the Company opens an account in the name of the Company and records its value in the "Bank restricted use" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 138/PMK.05/2020 tanggal 28 September 2020 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULaMM yang terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 138/PMK.05/2020 dated September 28, 2020 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULaMM customers affected by the Corona Pandemic Virus Disease 2019 (Covid-19).

Pada tanggal 26 Oktober 2020 dan 4 Desember 2020 Perusahaan telah menerima subsidi bunga/subsidi margin dari Pemerintah masing-masing sebesar Rp119.613.007.638 dan Rp914.967.881.770. Perusahaan mengakui subsidi bunga/subsidi margin tersebut sebagai dana cadangan angsuran untuk nasabah ULaMM dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo bank dibatasi penggunaannya yang bersumber dari subsidi bunga/subsidi margin sebesar Rp915.048.033.570.

On October 26, 2020 and December 4, 2020, the Company has received interest subsidy/margin subsidy from the Government amounting to Rp119,613,007,638 and Rp914,967,881,770, respectively. The Company recognize the interest subsidy/margin subsidy as an installment reserve fund for ULaMM customers and as a deposit for customers or interest subsidy fund for Mekaar customers. As of December 31, 2020, the restricted bank from the interest subsidy/margin subsidy amounting to Rp915,048,033,570.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi

a. By the third parties and the related parties transactions

	2020	2019	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.700.260.184.481	609.251.195.580	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	626.861.056.899	406.938.455.663	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	266.666.666.669	687.606.865.025	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.520.260.004	824.536.486.113	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	15.041.660.000	183.294.000	Management Institution - CMSMEs
Subtotal	2.671.349.828.053	2.528.516.296.381	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	1.057.833.186.079	841.529.634.419	PT Bank DKI
PT Bank BNI Syariah	675.320.837.019	552.985.883.853	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	284.722.222.222	476.388.888.889	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	250.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	216.666.666.663	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mega Syariah	199.930.214.727	167.500.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	93.504.163.292	134.080.385.365	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	91.666.666.667	94.524.179.933	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta	86.111.111.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta
PT Bank Permata Tbk	83.333.333.333	108.333.333.333	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	78.169.654.590	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Danareksa Finance	74.734.865.864	175.000.000.000	PT Danareksa Finance
PT Bank BCA Syariah	64.112.318.843	215.846.017.706	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Nationalnobu Tbk	58.333.333.333	141.421.776.110	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	49.500.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank BRIsyariah Tbk	47.961.689.926	80.163.847.494	PT Bank BRIsyariah Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	37.396.535.192	198.338.343.459	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mayora Tbk	1.923.325.819	-	PT Bank Mayora Tbk
PT Bank Danamon Syariah	1.361.503.997	-	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	900.000.031	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	174.008.637.472	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.795.679.364	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	4.199.574.353	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Victoria Syariah	-	2.359.768.765	PT Bank Victoria Syariah
Subtotal	3.553.481.628.597	3.421.475.950.515	Subtotal
Total	6.224.831.456.650	5.949.992.246.896	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	2.662.206.476.671	3.049.413.041.292	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.401.331.725.859	927.908.597.275	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	2.161.293.254.120	1.972.670.608.329	More than 2 years
Total	6.224.831.456.650	5.949.992.246.896	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa cession atas nasabah ULAMM dan/atau Mekaar. Cession tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditur.

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tanggal 13 September 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 5 tanggal 13 September 2020 yang akan berakhir pada bulan September 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt Services Coverage Ratio* diatas 100% dan *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 41 tanggal 19 Desember 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Desember 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt Services Coverage Ratio* diatas 100% dan *gearing ratio* maksimal 10x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 20 Oktober 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,20% per tahun. Jangka waktu

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

The Group has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and interest on the loan.

Collateral granted by the Company for all loan facilities received are cession from ULAMM and/or Mekaar customers. The Cession is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the deed of Working Capital Credit Agreement No. 1 dated September 13, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum. Loan period of 24 months from the signing of the credit agreement and has been extended with deed No. 5 dated September 13, 2020 will mature on September 2022. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain the overall Debt Services Coverage Ratio above 100% and maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 41 dated December 19, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp250,000,000,000 with an interest rate of 9.50% per annum. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on December 2021. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain the overall Debt Services Coverage Ratio above 100% and maximum gearing ratio of 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated October 20, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.20% per annum. Loan period of 36 months

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(lanjutan)**

pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Oktober 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 021/PK-SWAD/JKH.UT/BCSU/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 0,30% per tahun. Jangka waktu pinjaman 30 hari sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 Januari 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 2 tanggal 5 Agustus 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas mulai dari tanggal 5 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 7 Maret 2021. Suku bunga sebesar 10% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan ULamm dan Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 3%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(continued)**

from the signing of the credit agreement and will mature on October 2023. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of the Mekaar product not more than 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 021/PK-SWAD/JKH.UT/BCSU/XII/2020 dated December 30, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 0.30% per annum. Loan period of 30 days from the signing of the credit agreement and will mature on January 30, 2021. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Agreement No. 2 dated August 5, 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a revolving working capital loan with a total credit limit of Rp750,000,000,000, with a facility period from August 5, 2020 and will mature on March 7, 2021. The interest rate is 10% per annum. The funds are used for financing ULamm and Mekaar. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears a maximum of 3%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 111 dated December 28, 2018, regarding the signing of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit of Rp300,000,000,000 for additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The credit facility period is 48 months after the credit agreement is signed and will mature on December 28, 2022. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.25% of the credit limit. The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 30 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 10 tanggal 5 September 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2021. Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 89 tanggal 15 Mei 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 8x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Based on the Agreement on Working Capital Loan No. 37 dated November 30, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 48 months after the credit agreement is signed and will mature on November 30, 2022. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.25% of the credit limit. The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No. 46 dated July 29, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement and has been extended with deed No. 10 dated September 5, 2017 and will mature on July 29, 2021. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.25% of the credit limit. The Company is required to maintain maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 89 dated May 15, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,500,000,000,000 with an interest rate of 8.50% *fixed* per annum with a maximum loan term of 24 month since the credit agreement was signed and will mature on May 14, 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 8x and overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 36 tanggal 20 Agustus 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,35% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi pada tanggal 23 April 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 8x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 36 dated August 20, 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp800,000,000,000 with an interest rate of 8.35% *fixed* per annum with a maximum loan term of 24 month since the credit agreement was signed and has been fully paid on April 23, 2020. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 8x and overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM

Management Institution - CMSMEs

Pada tahun 2019, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 013/SP3/LPDB/2019 sebesar Rp30.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

In 2019, PT PNM Ventura Syariah working capital credit facility from Management Institution - CMSMEs pursuant to Working Capital Lending approval No. 013/SP3/LPDB/2019 amounting Rp30,000,000,000 non-revolving be used for working capital venture capital financing. Interest rate of 40% : 60% for gross revenue for a period of 4 years, interest is calculated every end of the month.

PT Bank DKI

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000, jangka waktu fasilitas 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir pada 19 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 44 dated November 19, 2020 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a credit limit a maximum of Rp300,000,000,000. Loan facility period of 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 9.50% per annum and will mature on May 19, 2024. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank DKI (lanjutan)

PT Bank DKI (continued)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 29 Oktober 2019, PT Bank DKI memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 10,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 34 dated October 29, 2019, PT Bank DKI provides loan with a credit limit of Rp300,000,000,000 with loan facilities period 42 months and repayment period 36 months. Fixed interest rate of 10.00% per annum and will mature on April 30, 2022. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI dengan memberikan pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 5 Maret 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 04 dated September 5, 2018, PT Bank DKI provides loan with a credit limit of Rp200,000,000,000 with loan facilities period 42 months and repayment period 36 months. Fixed interest rate of 9.00% per annum and will mature on March 5, 2022. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

Berdasarkan surat perjanjian kredit tanggal No. 65 tanggal 29 November 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun dan sudah dilunasi pada 30 November 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x.

Based on the letter of credit agreement No. 65 dated November 29, 2017 between PT Bank DKI and the Company, loan with a credit limit of Rp100,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per annum and has been fully paid on November 30, 2020. The fund is for micro and small business financing through ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT Bank DKI dengan perusahaan, perusahaan dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun dan sudah dilunasi pada 15 Juni 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Based on the deed of credit agreement No. 75 dated June 13, 2017 between PT Bank DKI and the Company, loan with a credit limit of Rp100,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum and has been fully paid on June 15, 2020. The fund is for micro and small business financing through ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank DKI (lanjutan)

PT Bank DKI (continued)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000. Jangka waktu 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir di tanggal 19 Mei 2024. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 63,33% dan Perusahaan 36,67%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULamm syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 42 dated November 19, 2020, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit a maximum of Rp300,000,000,000. Loan facility period maximum 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 9.50% per annum and will mature on May 19, 2024. Profit sharing for PT Bank DKI 63.33% and Company 36.67%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULamm syariah. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 66,67% dan Perusahaan 33,33%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULamm dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 31 dated October 30, 2019, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp300,000,000,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and will mature on April 30, 2022. Profit sharing for PT Bank DKI 66.67% and Company 33.33%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULamm and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

Berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir di bulan September 2021. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 60% dan Perusahaan 40%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULamm Syariah dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Based on the letter of Credit Agreement No. 10 dated September 5, 2018, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp100,000,000,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and will mature on September, 2021. Profit sharing for PT Bank DKI 60% and Company 40%. The fund is for financing micro and small businesses through ULamm Syariah and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

PT Bank BNI Syariah

PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 24 tanggal 31 Mei 2019, PT Bank BNI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan nilai bagi hasil dicantumkan di akad pembiayaan untuk setiap penarikan kredit dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Telah dilakukan perpanjangan fasilitas pada tanggal 27 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2021. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x, *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 24 dated May 31, 2019, PT Bank BNI Syariah provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with a profit sharing is stated in the financing contract for each credit withdrawal with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The facility has been extended on 27 August 2020 and will mature on May 29, 2021. The company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x, maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan nilai bagi hasil sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Desember 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 29 dated December 18, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with a profit sharing of 10.25% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement was signed and will mature on December, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro and Small Medium Enterprises (MSME) lending.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 114 tanggal 27 Mei 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Mei 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Mudharabah Financing facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at an profit sharing of 10.75% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on May, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSME) lending.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal No. 43 tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans No. 43 dated November 30, 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on November, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

The Company is required to maintain the quality of maximum *Debt to Equity Ratio (DER)* of 10x and *Non-Performing Loans* for the entire product to no more than 5%.

PT Bank Victoria Internasional Tbk

PT Bank Victoria Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 69 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan addendum ketiga

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, PT Bank Victoria International Tbk provided a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. This loan was amended several times, the lastest by 3th addendum No. 69 dated May 19, 2020 with

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Victoria Internasional Tbk (lanjutan)

PT Bank Victoria Internasional Tbk (continued)

No. 69 tanggal 19 Mei 2020 dengan tambahan limit fasilitas kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan menjadi sebesar Rp250.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 23 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

additional facilities credit limit of Money Market Line amounting to Rp250,000,000,000 and will mature on May 23, 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and maximum Non-Performing Loans 5%.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 09 tanggal 07 Februari 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir di bulan Februari 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit produk Mekaar.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 09 dated February 7, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per annum with a loan period of 12 months and will mature on February 2021. The loan is intended as additional working capital for Mekaar product.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 48 tanggal 20 November 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 20 November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit produk Mekaar.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 48 dated November 20, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per annum with a loan period of 12 months and will mature on November 20, 2021. The loan is intended as additional working capital for Mekaar product.

Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 3% untuk produk Mekaar.

The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears a maximum of 3% for product Mekaar.

PT Bank Mega Syariah

PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 28 November 2019, PT Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 11% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULamm. Fasilitas Mekaar telah diperpanjang sampai dengan 20 November 2021 dan ULamm akan berakhir di bulan November 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated November 28, 2019, PT Bank Mega Syariah provides the Mudharabah facility to the Company in the amount of Rp235,000,000,000 with a profit sharing of 11% fixed per annum with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULamm. Mekaar facilities has been extended until November 20, 2021 and ULamm will mature on November 2022. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 3 tanggal 2 Desember 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dan akan berakhir pada bulan Desember 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 4 tanggal 11 Maret 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Maret 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 24 tanggal 23 November 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 22 November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 3 dated December 2, 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with loan facility period of 18 months and repayment period of 12 months. The interest rate is 9% *fixed* per annum and will mature on December 2021. The funds are for short-term working capital financing. The Company must maintain a maximum *gearing ratio* of 9x and *Non-Performing Loan* arrears above 90 days a maximum of 3%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.4 dated March 11, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum with a loan period of 12 months after the credit agreement is signed and will mature on March 2021. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 24 dated November 23, 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on November 22, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

The Company must maintain *gearing ratio* of 10x and a maximum *Non-Performing Loan* arrears of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 7 Agustus 2019, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil setara 10% per tahun dengan jangka waktu 18 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 28 Agustus dan 27 September 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 05 dated August 7, 2019, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides a credit facility with a credit limit of a maximum of Rp100,000,000,000 with profit sharing equivalent to 10% per annum with a loan term of 18 months and has been fully paid on August 28 and September 27, 2020. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and Sharia ULaMM.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 30 November 2020, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan bagi hasil setara 9,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan kualitas *Non Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 12 dated November 30, 2020, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides a credit facility with a credit limit of a maximum of Rp200,000,000,000 with profit sharing equivalent to 9.75% per annum with a loan term of 12 months and will mature on November 30, 2021. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar. The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 9x and the quality of the Non Performance Financing for the Mekaar not more than 2%.

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 19 tanggal 9 Juli 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Juli 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Based on the deed of Working Capital Credit agreement No. 19 dated July 9, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta provides a credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.00% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement is signed and will mature on July, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 22 tanggal 27 Juli 2018, PT Bank Permata Tbk memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Pinjaman ini mengalami perpanjangan untuk jangka waktu kredit, dengan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 343/BP/LOO/CRC-JKT/WB/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 dan akan berakhir pada 27 Juli 2021. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

Based on the deed of credit agreement No. 22 dated July 27, 2018, PT Bank Permata Tbk provides a current account loan with a credit limit of a maximum of Rp50,000,000,000 interest rate 9.75% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. This loan was extended for credit term, with "Surat Penawaran Fasilitas Perbankan" No. 343/BP/LOO/CRC-JKT/WB/X/2020 dated October 1, 2020 and will mature on July 27, 2021. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 10 tanggal 15 Agustus 2019, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - MMQ I dengan plafon maksimal sebesar Rp150.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 18 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 21 September 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x, *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

Based on the deed of credit agreement No. 10 dated August 15, 2019, PT Bank Permata Tbk provides Musyarakah Mutanaqisah - MMQ I Facilities with a maximum credit limit amount of Rp150,000,000,000 with profit sharing 10% per annum with a term loan of 18 months and has been fully paid on September 21, 2020. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar dan ULaMM Syariah. The Company must maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x, gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 10 tanggal 21 Oktober 2020, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 9% per tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

Based on the deed of credit agreement No. 10 dated October 21, 2020, PT Bank Permata Tbk provides Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II Facilities with a maximum credit limit amount of Rp100,000,000,000, with profit sharing 9% per annum and will mature on October 2021. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar dan ULaMM Syariah. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, PT Bank Central Asia Tbk memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* diatas 90 hari maksimal 5%. Pinjaman ini mengalami beberapa kali perpanjangan untuk jangka waktu kredit, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 3453 tanggal 6 November 2020 dengan ketentuan suku bunga 11,75% per tahun dan akan berakhir pada 9 November 2021.

Based on the deed of credit agreement No. 1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, PT Bank Central Asia Tbk provides a current account loan with a credit limit of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%. This loan was extended several times for credit term, the latest by "Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ)" No. 3453 dated November 6, 2020 with the provision of an interest rate of 11.75% per annum and will mature on November 9, 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000.000.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Pinjaman ini telah diperpanjang dengan surat perpanjangan fasilitas No. 375/ADP/2020 pada tanggal 11 November 2020 dengan jangka waktu 48 bulan untuk fasilitas ULaMM dan 12 bulan untuk Mekaar. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank BCA Syariah provided a loan of working capital with a credit limit of Rp150,000,000,000. Profit sharing will stated in each financing contract realization. This loan had been extended with letter of credit No. 375/ADP/2020 dated November 11, 2020 with a period 48 months for ULaMM and 12 months for Mekaar. The funds are for financing Mekaar and Sharia ULaMM. The company must maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5%.

PT Bank Nationalnubu Tbk

PT Bank Nationalnubu Tbk

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal kerja No. 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank Nationalnubu Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 6 September 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Based on the deed of working capital credit agreement No. 9 dated September 6, 2019, PT Bank Nationalnubu Tbk provides a credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum with a maximum loan period of 36 months after the credit agreement is signed and will mature on September 6, 2022. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 22 April 2019, PT Bank Nationalnubu Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line (MML)* sebesar Rp50.000.000.000. Tingkat suku bunga sebesar 10,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 26 tanggal 22 April 2020 yang akan berakhir pada 22 April 2021. Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Based on the agreement deed of Working Capital Loan No. 51 dated April 22, 2019, PT Bank Nationalnubu Tbk provides a Money Market Line (MML) Credit facility of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.75% fixed per annum with a maximum loan term of 12 months since credit agreement signed and has been extended with deed No. 26 dated April 22, 2020 will mature on April 22, 2021. The company has not made any drawdowns on this facility. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* diatas 90 hari maksimal 5%.

The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Selatan**

Pada tanggal 29 Desember 2020, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan berdasarkan Akta Perjanjian kredit dengan plafond pembiayaan Rp50.000.000.000 dan telah dicairkan sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura Tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun, administrasi 1% dari plafon kredit.

PT Bank BRIsyariah Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Facility Mudharabah No. 13 tanggal 26 April 2019, PT Bank BRIsyariah Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Oktober 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 40 tanggal 28 Juni 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Juni 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Selatan**

On December 29, 2020, PT PNM Ventura Capital obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan based on Credit Agreement Deed with credit limit as of Rp50,000,000,000 and has been disbursed as much as Rp50,000,000,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 5 years, administration 1% of the credit limit.

PT Bank BRIsyariah Tbk

Based on the Deed of Mudharabah Line Facility Agreement No. 13 dated April 26, 2019, PT Bank BRIsyariah Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with profit sharing of 9.50% *fixed* per annum with a loan term of 42 months from the signing of the credit agreement and will mature on October, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and the Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 40 dated June 28, 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% *fixed* per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 2021. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 126 tanggal 19 November 2019, PT Bank KEB Hana Indonesia memberikan tambahan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi pada tanggal 20 November 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Mayora

Pada tahun 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 120 bulan, administrasi 1% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. SP3 No. OL/572/Syariah/XI/2016 tanggal 9 November 2016 sebesar Rp5.500.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 66 bulan, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tahun 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 070/DMGT-KOM/MKR/2015 sebesar Rp1.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun dengan jangka waktu 72 bulan, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 126 dated November 19, 2019, PT Bank KEB Hana Indonesia granted the working capital credit facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10% *fixed* per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and has been fully paid on November 20, 2020. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of *Non-Performing Loan* of the whole product of not more than 5%.

PT Bank Mayora

In 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah obtain a working capital credit facility from PT Bank Mayora approval letter by the Working Capital Credit No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3,000,000,000 *non-revolving* be used for working capital financing. Interest rate of 13% per annum for a period of 120 months, 1% administration of the credit limit, the interest is calculated every end of the month.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In 2016, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari obtain a working capital credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk approval letter by the Working Capital Credit No. SP3 No. OL/572/Syariah/XI/2016 dated November 9, 2016 amounting to Rp5,500,000,000 *non-revolving* be used for working capital financing. Interest rate of 13% per annum for a period of 66 months, 0.5% administration of the credit limit, the interest is calculated every end of the month.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

In 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah obtain a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk approval letter by the Working Capital Credit No. 070/DMGT-KOM/MKR/2015 sebesar Rp1,000,000,000 *non-revolving* be used for working capital venture capital financing. Interest rate of 13.5% per annum for a period of 72 months, 0.5% administration of the credit limit, the interest is calculated every end of the month.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Danareksa Finance

PT Danareksa Finance

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 03 tanggal 16 Mei 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,00% per tahun jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dengan akta No. 20 tanggal 27 Desember 2019 dengan tingkat bunga menjadi 10,00% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2019. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan No. 03 dated May 16, 2019, PT Danareksa Finance provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp350,000,000,000 with an interest rate of 12.00% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. This agreement has been changed with deed No. 20 dated December 27, 2019 with an interest rate to 10.00% per annum and has been fully paid on December 17, 2019. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian kredit No. 17 dengan plafon pembiayaan Rp200.000.000.000 dan telah dicairkan sebesar Rp75.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura Tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun, administrasi 0,02% dari plafon kredit.

On December 27, 2019, PT PNM Ventura Capital obtained a working capital credit facility from PT Danareksa Finance based on Credit Agreement Deed No. 17 with plafon as of Rp200,000,000,000 and has been disbursed as much as Rp75,000,000,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 3 years, administration 0.02% of the credit ceiling.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 99 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi di bulan 30 Oktober 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 3%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 99 dated October 30, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp80,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per annum with a loan period of 12 months from signed credit agreement and has been fully paid on October 30, 2020. The loan is intended as additional working capital for Mekaar distribution. Companies must maintain the quality of Non-Performing Loans for Mekaar products no more than 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 73 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi di bulan 23 Mei 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 73 dated 23 May 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per annum with a loan term of 12 months from credit agreement signed and has been fully paid on May 23, 2020. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) dalam *Liquidation Basis* sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada *end-user* PNM melalui unit ULamm. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit termasuk jangka waktu penarikan 6 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 17 Oktober 2020. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% per penarikan. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada *end-user* minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan Nett* atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on Liquidation Basis of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM end-user through unit ULamm. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement including 6 months of withdrawal period and has been fully paid on October 17, 2020. Interest rate of 10.00% per annum with a provision fee of 0.5% of the withdrawal. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the end-user is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for *Nett Non-Performing Loan level* for the loan disbursed to not more than 4.75%.

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tahun 2015, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 17/001/SPPP/450 sebesar Rp25.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Bagi hasil sebesar 12,5% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2020.

In 2015, PT PNM Ventura Syariah working capital credit facility from PT Bank Syariah Mandiri pursuant to Working Capital Lending approval No. 17/001/SPPP/450 amounting to Rp25,000,000,000 non-revolving be used for working capital venture capital financing. Profit sharing of 12.5% per annum for a period of 5 years, 0.5% administration of credit limit, interest is calculated every end of the month. This loan has been fully paid on 2020.

PT Bank Victoria Syariah

PT Bank Victoria Syariah

Pada tahun 2016, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 058/SK-BVIS/COMM/VIII/16 sebesar Rp10.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Bagi hasil sebesar 15% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun, administrasi 0,75% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2020.

In 2016, PT PNM Ventura Syariah working capital credit facility from PT Bank Victoria Syariah pursuant to Working Capital Lending approval No. 058/SK-BVIS/COMM/VIII/16 amounting to Rp10,000,000,000 non-revolving be used for working capital venture capital financing. Profit sharing of 15% per annum for a period of 5 years, 0.75% administration of credit limit, interest is calculated every end of the month. This loan has been fully paid on 2020.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Capital Indonesia Tbk

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 20 tanggal 13 Mei 2019, PT Bank Capital Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line (MML)* kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah di perpanjang dengan Addendum 1 No. 201/ADD/2020 sampai dengan tanggal 14 Mei 2021. Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* tidak lebih dari 10x.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 20 May 13, 2019, PT Bank Capital Indonesia Tbk provides a *Money Market Line (MML)* Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at an interest rate of 11.50% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and has been extended with Addendum 1 No. 201/ADD/2020 and will mature until May 14, 2021. The company has not made any drawdowns on this facility. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of the *gearing ratio* not more than 10x.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2020 adalah:

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Entity as of December 31, 2020 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	Plafon	LCU	Outstanding
Pinjaman Rekening Koran:			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	10.915.172.705	39.084.827.295
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	35.062.346.735	14.937.653.265
Subtotal	100.000.000.000	45.977.519.440	54.022.480.560
Pinjaman Berjangka:			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000.000.000	66.291.666.667	1.725.375.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000.000.000	-	62.520.260.000
PT Bank DKI	1.500.000.000.000	-	1.057.843.124.575
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000.000	-	266.666.666.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	123.138.943.101	626.861.056.899
PT Bank BNI Syariah	750.000.000.000	74.679.162.982	675.320.837.018
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	550.000.000.000	-	284.722.222.222
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	400.000.000.000	-	216.666.666.667
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	300.000.000.000	-	93.504.163.292
PT Bank Victoria International Tbk (MML)	250.000.000.000	-	250.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk (MML)	250.000.000.000	250.000.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	235.000.000.000	35.069.785.273	199.930.214.727
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	200.000.000.000	100.000.000.000	91.666.666.667
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.000.000.000	-	37.396.535.192
PT Bank BCA Syariah	150.000.000.000	-	64.112.318.843
PT Bank BRISyariah Tbk	100.000.000.000	-	47.961.689.928
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000	-	58.333.333.333
PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta	100.000.000.000	-	86.111.111.000
PT Bank Permata Tbk	100.000.000.000	-	83.333.333.333
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100.000.000.000	-	100.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	-	-
PT Bank Nationalnobu Tbk (MML)	50.000.000.000	50.000.000.000	-
Subtotal	10.935.000.000.000	699.179.558.023	6.028.325.200.363
Total	11.035.000.000.000	745.157.077.463	6.082.347.680.923

Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Subtotal
Terms Loan:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Victoria International Tbk (MML)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (MML)
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BCA Syariah
PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta
PT Bank Permata Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk (MML)
Subtotal
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2019 adalah:

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Entity as of December 31, 2019 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	Plafon	LCU	Outstanding	
Pinjaman Rekening Koran:				Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	3.925.132.653	46.074.867.347	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	100.000.000.000	53.925.132.653	46.074.867.347	Subtotal
Pinjaman Berjangka:				Terms Loan:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.600.000.000.000	124.244.862.499	825.755.137.501	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000.000	-	688.888.888.890	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	1.300.000.000.000	-	843.059.556.750	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	800.000.000.000	91.606.260.587	575.060.406.119	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	342.068.155.294	407.931.844.706	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	750.000.000.000	204.348.239.281	545.651.760.719	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	550.000.000.000	-	476.388.888.889	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	455.000.000.000	-	174.592.057.402	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Danareksa Finance	350.000.000.000	200.000.000.000	150.000.000.000	PT Danareksa Finance
PT Bank KEB Hana Indonesia	300.000.000.000	-	199.117.588.134	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	250.000.000.000	200.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk (MML)	250.000.000.000	250.000.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk (MML)
PT Bank Mega Syariah	235.000.000.000	-	167.500.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000.000	-	134.563.497.690	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank BCA Syariah	150.000.000.000	-	140.824.879.227	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Permata Syariah	150.000.000.000	-	108.333.333.333	PT Bank Permata Syariah
PT Bank BRISyariah Tbk	100.000.000.000	-	80.163.847.494	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000	-	91.666.666.667	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	100.000.000.000	-	75.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	-	4.801.750.142	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk (MML)	50.000.000.000	-	50.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (MML)
Subtotal	10.790.000.000.000	1.412.267.517.661	5.789.300.103.663	Subtotal
Total	10.890.000.000.000	1.466.192.650.314	5.835.374.971.010	Total

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 28.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 28.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	2020	2019
Medium Term Notes		
Entitas Induk		
MTN XIII Seri A	50.000.000.000	50.000.000.000
MTN XIII Seri B	110.000.000.000	110.000.000.000
MTN XIII Seri C	200.000.000.000	200.000.000.000
MTN XIII Seri D	15.000.000.000	15.000.000.000
MTN XVII	500.000.000.000	500.000.000.000
MTN XVIII Seri A	-	390.000.000.000
MTN XIX Seri A	70.000.000.000	70.000.000.000
MTN XIX Seri B	105.000.000.000	105.000.000.000
MTN XIX Seri C	105.000.000.000	105.000.000.000
MTN XIX Seri D	142.500.000.000	142.500.000.000
MTN XIX Seri E	201.000.000.000	201.000.000.000
	1.498.500.000.000	1.888.500.000.000
Entitas Anak		
PN - PT PNM Venture Capital	-	20.000.000.000
MTN - PT Mitra Niaga Madani	-	500.000.000
PN - PT Mitra Dagang Madani	-	5.000.000.000
	-	25.500.000.000
Subtotal	1.498.500.000.000	1.914.000.000.000
Sukuk		
Entitas Induk		
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D	100.000.000.000	100.000.000.000
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri A	60.000.000.000	60.000.000.000
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri B	240.000.000.000	240.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I	300.000.000.000	300.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A	435.000.000.000	435.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B	65.000.000.000	65.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D	350.000.000.000	350.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E	100.000.000.000	100.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II	50.000.000.000	50.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C	322.000.000.000	-
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F	120.000.000.000	-
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Tahap I Seri A	200.000.000.000	-
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri H	50.000.000.000	-
Subtotal	2.392.000.000.000	1.700.000.000.000
Total	3.890.500.000.000	3.614.000.000.000

Medium Term Notes
Parent Entity
MTN XIII Series A
MTN XIII Series B
MTN XIII Series C
MTN XIII Series D
MTN XVII
MTN XVIII Series A
MTN XIX Series A
MTN XIX Series B
MTN XIX Series C
MTN XIX Series D
MTN XIX Series E

Subsidiaries
PN - PT PNM Venture Capital
MTN - PT Mitra Niaga Madani
PN - PT Mitra Dagang Madani

Subtotal

Sukuk
Parent Entity

Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Series D
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Series A
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Series B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Phase I
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Series A
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Series B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Series D
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Series E
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Series E Tahap II
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Phase I Seri A
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri H

Subtotal

Total

b. Berdasarkan jatuh tempo:

b. By maturity:

	2020	2019
Kurang dari 1 tahun	2.008.500.000.000	765.000.000.000
1 - 2 tahun	890.000.000.000	2.008.500.000.000
Lebih dari 2 tahun	992.000.000.000	840.500.000.000
Total	3.890.500.000.000	3.614.000.000.000

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk:

Surat Utang Jangka Menengah PNM

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp142.500.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 10 bulan 2 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri E pada tanggal 16 April 2019 sebesar Rp201.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 8 bulan 12 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan tidak ada jaminan atas penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Penambahan Modal Kerja dalam rangka Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama wali amanat untuk penerbitan MTN XVIII Seri A adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan MTN XVIII seri A berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten. MTN ini sudah jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 dan dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 September 2020.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk:

Medium Term Notes PNM

The Company issues MTN XIX Series D on February 26, 2019 amounting to Rp142,500,000,000 with a period of 2 years 10 months 2 days, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series E on April 16, 2019 in the amount of Rp201,000,000,000 with a period of 2 years 8 months 12 days, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

The Company issues MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to Rp70,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021.

The Company issues MTN XVIII Series A on September 27, 2018 amounting to Rp390,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 9.25% per annum and there is no guarantee for the issuance of this MTN. The purpose of the issuance of MTN XVIII Series A is Working Capital Addition in the framework of Financing Micro and Small Businesses. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the trustee for the issuance of MTN XVIII Series A is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Issuance of MTN XVIII Series A is ranked A+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. This MTN had been matured on September 27, 2020 and fully repaid by the Company on September 25, 2020.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Surat Utang Jangka Menengah PNM (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan MTN XVII pada tanggal 15 Maret 2018 sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021 dan tidak ada jaminan dalam penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVII adalah *Refinancing*, pengembangan usaha dan modal kerja. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama wali amanat untuk penerbitan MTN XVII adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan MTN XVII berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 56 bulan 14 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 54 bulan 26 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara kuartal baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah *Cessie*. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama wali amanat dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu 57 bulan 16 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII A dan B adalah *Cessie*. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha Emiten

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Medium Term Notes PNM (continued)

The Company issues MTN XVII on March 15, 2018 in the amount of Rp500,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 8.25% per annum and will mature on March 15, 2021 and there is no guarantee in issuing this MTN. The purpose of issuing MTN XVII is *Refinancing*, business development and working capital. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the trustee for the issuance of MTN XVII is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Issuance of MTN XVII is ranked A+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

The Company issued MTN XIII Series C on April 28, 2017 amounting to Rp200,000,000,000 with a period of 56 months 14 days, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series D on June 14, 2017 amounting to Rp15,000,000,000 with a period of 54 months 26 days, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will be due on January 10, 2022. Schedule of interest payments on a quarterly basis for both MTN XIII series C and D. The guarantee given in the issuance of Series XIII C and D MTN is *Cessie*. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in the issuance of MTN XIII Series C and D. The name of the trustee in issuing MTN XIII Series C and D is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. There is no rating in the issuance of MTN XIII Series C and D. The purpose of issuing MTN XIII Series C and D XIII is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The Company issued MTN XIII Series A on January 10, 2017 amounting to Rp50,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series B on March 14, 2017 amounting to Rp110,000,000,000 with a period of 57 months 16 days, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII series A and B. The guarantee given in the issuance of MTN Series XIII A and B is *Cessie*. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in issuing MTN XIII Series A and B. The name of the Trustee in the issuance of

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Surat Utang Jangka Menengah PNM (lanjutan)

dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Wali amanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari Total pokok MTN pada tanggal penerbitan.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

Sukuk Mudharabah

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri H pada tanggal 15 Desember 2020 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 3% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri H. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri H adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanatan dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri H tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Tahap 1 Seri A pada tanggal 27 Oktober 2020 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 9,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Tahap 1 Seri A. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah IV tahap 1 Seri A Tahun 2020 adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Medium Term Notes PNM (continued)

MTN XII Series A and B is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. There is no rating in the issuance of MTN XIII Series A and B. The purpose of issuing MTN XIII Series A and B is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The MTN issued scrip, except MTN Jumbo Certificate issued by the Company on behalf of the Indonesian Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) as a proof of debt for the benefit of the MTN. These securities are offered at 100% of the principal amount on the date of issuance of MTN.

Interest of MTN paid every 3 (three) months, from the date of emission and interest of MTN payment for the first time and last time on the maturity date of the MTN.

Sukuk Mudharabah

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series H on December 15, 2020 amounting to Rp50,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 3% per annum of revenue that was paid, and will mature on December 15, 2023. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series H. Trustee for issuance of Sukuk Mudharabah III Series H is PT Bank Syariah Mandiri with rating of Pefindo and rating A+. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III Series H is listed on the KSEI exchange.

The Company issues Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2020 Phase 1 Series A on October 27, 2020 in the amount of Rp200,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 9.75% per annum of revenue was paid, and due on October 27, 2023. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Phase 1 Series A. Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Phase 1 Series A is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah IV Tahap 1 Seri A tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri F pada tanggal 8 April 2020 sebesar Rp120.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 6,69% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri F. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri F adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM tahun 2019 Seri F tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri C pada tanggal 20 Februari 2020 sebesar Rp322.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 17,94% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri C tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E Tahap II pada tanggal 5 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 10 bulan 25 hari, nisbah sebesar 3,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E Tahap II. Wali amanat untuk

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and ULaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Phase 1 Series A is listed in the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series F on April 8, 2020 in the amount of Rp120,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 6.69% per annum from the revenue generated, and will be due on February 20, 2023. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series F. The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series F is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A + ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series F is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series C on February 20, 2020 amounting to Rp322,000,000,000 for a period of 3 years, a ratio of 17.94% per annum from the revenue generated, and will mature on February 20, 2023. There is no guarantee in the issuance of Series C Sukuk Mudharabah III. The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series C is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 month. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Year 2019 Series C is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series E Phase II on December 5, 2019 in the amount of Rp50,000,000,000 with a term of 2 years 10 months 25 days, a ratio of 3.00% per annum of the revenue was paid, and will mature on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E Phase II. Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E tahap II adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E Tahap II tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2019 Seri E pada tanggal 20 November 2019 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 11 bulan 10 hari, nisbah sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2019 Seri D pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun 10 bulan 24 hari, nisbah sebesar 20,50% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri D tercatat di bursa KSEI.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Phase II is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Year 2019 Series E Phase II is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series E on November 20, 2019 in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of 2 years 11 months 10 days, a ratio of 6.00% per annum from the revenue generated, and will mature on October 30, 2022. There are no guarantees on the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Year 2019 Series E is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series D on October 30, 2019 in the amount of Rp350,000,000,000 with a term of 1 year, 10 months, 24 days, a ratio of 20.50% per annum from the revenue generated, and will mature on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series D. The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series D is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Year 2019 Series D is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri B pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 3,90% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri A pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp435.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun, nisbah sebesar 25,48% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri A tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap 1 pada tanggal 18 Juni 2019 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun, nisbah sebesar 19% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahap 1. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Tahap 1 tercatat di bursa KSEI.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series B on October 30, 2019 in the amount of Rp65,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 3.90% per annum of the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series B. The Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series B is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series B is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series A on September 24, 2019 in the amount of Rp435,000,000,000 with a term of 2 years, a ratio of 25.48% per annum from the revenue generated, and will be due on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series A. The Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series A is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A+. Schedule for payment of ratio is 3 monthly. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Year 2019 Series A is listed on the KSEI exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase 1 on June 18, 2019 in the amount of Rp300,000,000,000 with a period of 5 years, a ratio of 19% per annum of revenue generated, and due on June 18, 2024. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III phase 1. Trustees for the issuance of Sukuk Mudharabah III Phase 1 is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of issuance of this Sukuk is for additional murabahah working capital through ULaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Mudharabah III PNM Year 2019 Phase 1 is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 11 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri A adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri D pada tanggal 31 Januari 2018 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 45% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D adalah PT Bank Bukopin Tbk dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D tercatat di bursa KSEI.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2018 Series B on March 26, 2019 amounting to Rp240,000,000,000 with a period of 2 years 11 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and will fall due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah II Series B. Trustee for issuance of Sukuk Mudharabah Series B is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is to increase murabahah working capital through ULaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuing business. Issuance of Sukuk Mudharabah II Series B listed on the KSEI exchange.

The Company issues Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2018 Series A on February 26, 2019 in the amount of Rp60,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah II Series A. Trustee for issuance of Sukuk Mudharabah II Series A is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through ULaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah II Series A is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2017 Series D on January 31, 2018 in the amount of Rp100,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 45% per annum of revenue generated, and due on January 31, 2021. There is no guarantee on the issuance of Sukuk Mudharabah I Series D. Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah I Series D is PT Bank Bukopin Tbk with Pefindo rating and rating A+. The payment schedule is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through ULaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah I Series D is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-968/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. RC-972/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Based on the results of a Sukuk Mudharabah rating pursuant to Letter of Pefindo No. RC-968/PEF-DIR/VIII/2020 and No. RC-972/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

20. UTANG OBLIGASI

a. Berdasarkan jenis:

	2020	2019	
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	1.731.563.642.800	-	Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	249.357.039.061	-	Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	1.348.465.851.583	1.349.132.785.578	Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	1.997.175.553.571	1.995.825.225.075	Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	2.498.910.426.022	2.496.840.040.824	Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	749.307.247.353	1.498.513.388.460	Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	838.710.119.235	838.421.392.050	Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Total	9.413.489.879.625	8.178.732.831.987	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	2.996.136.037.703	749.594.050.692	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.734.470.495.933	2.091.613.380.525	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	3.682.883.345.989	5.337.525.400.770	More than 2 years
Total	9.413.489.879.625	8.178.732.831.987	Total

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp904.800.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp537.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Total pokok sebesar Rp292.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 4 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 No. 33 tanggal 17 November 2020 dan Addendum I No. 5 tanggal 5 Desember 2020. Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 No. 5 tanggal 2 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 (continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche IV in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2020. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp904,800,000,000, fixed interest rate of 6.50% per annum, a period of 370 days.
- Series B: Total principal amount of Rp537,000,000,000, fixed interest rate of 7.75% per annum, a period of 3 years.
- Series C: Total principal amount of Rp292,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a period of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 4, 2021 until December 4, 2021 for Series A Bonds and December 4, 2023 for the Series B Bonds and December 4, 2025 for Series C Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

Based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 No. 33 dated November 17, 2020 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No. 2 dated December 2, 2020. The bond issuance was carried out based on Addendum I Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 No. 5 dated December 2, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2020 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp55.100.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp194.900.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 (continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2020 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche III in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp55,100,000,000, fixed interest rate of 8.40% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp194,900,000,000, fixed interest rate of 9.00% per annum, a period of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 30, 2020 until April 30, 2023 for Series A Bonds and April 30, 2025 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 No. 10 tanggal 8 April, 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 (continued)

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 No.10 dated April 8, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 28, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp586,500,000,000, fixed interest rate of 8.40% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp763,500,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a period of 5 years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No. 18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 (continued)

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of February 28, 2020 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 No. 18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 No. 9 tanggal 11 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 14 tanggal 6 Februari 2019, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 17 tanggal 4 April 2019, Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 74 tanggal 9 Mei 2019 dan Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 118 tanggal 27 Mei 2019 yang semuanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp1,401,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp599,000,000,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a period of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The issuance of the Bonds is carried out based on the Trustee Agreement of Revolving Bond III Tranche I Year 2019 No. 9 dated January 11, 2019 as amended by Addendum I Bond Trustee Agreement No. 14 dated February 6, 2019, Addendum II Bond Trustee Agreement No. 17 dated April 4, 2019, Addendum III Bond Trustee Agreement No. 74 dated May 9, 2019 and Addendum IV Bond Trustee Agreement No. 118 dated May 27, 2019 all of which were made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-345/D.04/2017 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 (continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-345/D.04/2017 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a period of 5 years

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 No. 109 tanggal 12 Maret 2018 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 139 tanggal 26 Maret 2018 yang keduanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-345/D.04/2017 tanggal 21 Juni 2017.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 (continued)

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Trustee Agreement of Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 No. 109 dated March 12, 2018 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No. 139 dated March 26, 2018, both of which are made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants Company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-345/D.04/2017 dated June 21, 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 No. 95 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 (continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a period of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Addendum I Trustee Agreement of Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 No. 95 dated June 15, 2017 were made before Notary of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan Total pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 No. 40 tanggal 17 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 (continued)

5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a period of 5 years.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Trustee Agreement of Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 No. 40 dated October 17, 2016 were made before Notary of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan sudah mematuhi setiap syarat dan pembatasan yang diberikan oleh Wali Amanat atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I dan II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi obligasi yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	101.472.311	-
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	322.826.309	665.653.273
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	1.897.265.240	665.653.273
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	2.241.801.950	1.317.322.523
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	3.071.457.961	2.277.599.067
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	1.903.833.143	1.615.105.952
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	2.972.354.958	2.972.354.958
Obligasi II PNM Tahun 2013	2.908.798.140	2.908.798.140
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.969.439.794	2.969.439.794
Total	18.389.249.806	15.391.926.980

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 28.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 (continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants Company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

The Company has complied with every requirement and covenants required by the Trustee of the issuance of Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020, Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020, Revolving Bond III PNM Tranche I and II Year 2019, Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016.

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Bond transaction cost is charged by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020
Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018
Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
Bond II PNM Year 2013
Bond I PNM Year 2012

Total

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 28.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	2020	2019	
Pihak Berelasi			Related Parties
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	3.035.065.437.303	2.154.811.089.627	Indonesia Investment Agency (PIP)
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank Pembangunan Asia			Asian Development Bank
(USD 474.771,92)	6.696.662.821	-	(USD 474,771.92)
(USD 512.082,84)	-	7.118.468.541	(USD 545,921.24)
Subtotal	6.696.662.821	7.118.468.541	Subtotal
Total	3.041.762.100.124	2.161.929.558.168	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo:

b. By maturity:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	185.095.018.084	128.685.394.291	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.076.764.899.159	403.159.544.706	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.779.902.182.881	1.630.084.619.171	More than 2 years
Total	3.041.762.100.124	2.161.929.558.168	Total

Pusat Investasi Pemerintah

Indonesia Investment Agency

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 15 tanggal 14 Agustus 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.147.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Agustus 2023. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 15 dated August 14, 2020, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp1,147,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and will be mature on August 2023. The Company is obliged to channel Loans/Financing specifically for the Sharia Mekaar Program and must submit a List of Accounts Receivable which is a Fiduciary Guarantee every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 02 tanggal 4 November 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp2.350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan November 2022. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 02 dated November 4, 2019, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp2,350,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period since the disbursement date fund and will be mature on November 2022. The Company is obliged to distribute Loans/Financing specifically for the Mekaar Program and must submit the List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 61 tanggal 31 Oktober 2018, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Oktober 2021. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2020. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2020. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan telah dilunasi pada tanggal 24 Agustus dan 8 September 2020. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (continued)

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 61 dated October 31, 2018, the Government Investment Center provides a Loan / Financing facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per annum with a loan period of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and will be mature on October 2021. The Company is obliged to channel special Loans/Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables which become a Fiduciary Guarantee every 6 months with a value of at least or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on December 28, 2020. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing No. 47 dated November 30, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on December 28, 2020. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing No. 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on August 24 and September 8, 2020. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (lanjutan)

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,35% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri diungkapkan pada Catatan 28.

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (continued)

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%)+ 0.35% per annum. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP).

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Information regarding the classification and fair value of Borrowings from The Government of The Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution are disclosed in Note 28.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA RECONSTRUCTION FUND

Pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund* merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk pemulihan ekonomi pasca gempa di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.104.999.992.

The International Bank for Reconstruction and Development/International Development Association (World Bank) selaku administrator dana hibah yang disediakan oleh donor *Java Reconstruction Fund (JRF)*; *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)*, dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani *Java Reconstruction Fund Grant Agreement* No. JRF Grant Number TF.093853-IND tanggal 23 Februari 2009. JRF didirikan dengan tujuan untuk menyediakan platform untuk memobilisasi bantuan donor dan saluran keuangan dalam mendukung rencana aksi Pemerintah Republik Indonesia dalam melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi korban gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. GTZ mengajukan proposal untuk proyek

22. DEFERRED REVENUES OF JAVA RECONSTRUCTION FUND

Deferred revenue of *Java Reconstruction Fund* represents a loan in order to finance micro-credit for economic recovery post-earthquake in Province of DI Yogyakarta and Central Java. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to nil and Rp2,104,999,992, respectively.

The International Bank for Reconstruction and Development/International Development Association (World Bank) as administrator of grant funds provided by donor *Java Reconstruction Fund (JRF)*, *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)*, and the Government of the Republic of Indonesia signed the *Java Reconstruction Fund Grant Agreement* No. JRF Grant Number TF.093853-IND dated February 23, 2009. JRF was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resources and channel financial assistance in support of the Government of Republic Indonesia's action plan in the reconstruction and rehabilitation of earthquake victims in the provinces of DI Yogyakarta and Central Java. GTZ submitted a proposal for a

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA
RECONSTRUCTION FUND (lanjutan)**

pemulihan penghidupan untuk kepentingan usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah bencana. World Bank setuju untuk menyerahkan dana bantuan ke GTZ sebesar USD10.755.800 untuk membantu pembiayaan proyek tersebut. Dari total dana tersebut, sebesar USD4.280.000 digunakan untuk memberikan kredit bagi LKM/S sedangkan sisanya untuk jasa konsultan, pelatihan dan lokakarya, biaya operasi dan biaya overhead.

Berdasarkan Financing Agreement antara Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) dengan Perusahaan Nomor: 81109436 tanggal 14 Mei 2009, GTZ akan memberikan kontribusi keuangan kepada Perusahaan maksimal sebesar USD4.280.000. Perusahaan akan menggunakan kontribusi keuangan tersebut khusus untuk membiayai LKM/S terpilih untuk memperluas pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang terkena dampak gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jangka waktu berakhirnya proyek yang ditetapkan oleh GTZ adalah tanggal 30 Juni 2011. Tanggung jawab GTZ berakhir pada tanggal tersebut, selanjutnya dana kredit tersebut dihibahkan ke Perusahaan sebagai dana abadi selama sepuluh tahun terhitung sejak anguran pokok pertama diterima Perusahaan. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta dengan Perusahaan pada tanggal 28 September 2011 disepakati bahwa selama sepuluh tahun (18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2020), dana hibah tersebut akan digunakan untuk mendukung aktivitas-aktivitas persiapan dan pemulihan di daerah terkena dampak bencana dalam bentuk penyediaan kredit bagi LKM/S baik BPR maupun Koperasi yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

**22. DEFERRED REVENUES OF JAVA
RECONSTRUCTION FUND (continued)**

livelihood recovery project for the benefit of micro-small-and medium-enterprises in affected areas. The World Bank agrees to provide GTZ the grants of USD10,755,800 in order to assist in financing the project. Of these funds, amounting to USD4,280,000 is used to provide loans to MFIs/S (LKM/S) while the rest is for consulting services, training and workshops, operating costs and overhead costs.

In accordance with the Financing Agreement between the Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) with the Company No. 81109436 dated May 14, 2009, GTZ shall the Company a financial contribution not exceeding amount of USD4,280,000. The Company shall use the financial contributions exclusively for financing selected Sharia/Micro Finance Institutions (LKM/S) for extending credits to micro, small and medium enterprises affected by the earthquake in the province of DI Yogyakarta and Central Java. The project completion period stipulated by the GTZ is dated June 30, 2011. GTZ responsibility ended at that date, then the loan funds granted to the Company as a trust fund for ten years from the first installment of principal received by the Company. Based on the Memorandum of Understanding between the Government of Yogyakarta with the Company on September 28, 2011 agreed that during the ten-year (March 18, 2010 till March 18, 2020), the grant will be used to support the activities of preparation and recovery in disaster affected areas in the form provision of credit to MFIs/S (LKM/S) both BPR/S and cooperatives that meet the required criteria.

23. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2020	2019
Entitas Anak		
PT PNM IM		
Pajak penghasilan :		
PPh Pasal 28	206.276.121	-
Pajak lain-lain:		
Lain-lain	-	47.057.032
	206.276.121	47.057.032

23. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Subsidiaries
PT PNM IM
Corporate income tax:
Income Tax Article 28
Other taxes:
Others

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

a. Pajak Dibayar Dimuka (lanjutan)

a. Prepaid Taxes (continued)

	2020	2019	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT PNM VC			PT PNM VC
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
PPh Pasal 4 ayat (2)	46.298.150.900	2.025.272	Income Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	68.325.432	20.379.236	Income Tax Article 21
PPh Pasal 25	-	706.678.742	Income Tax Article 25
PPh Pasal 28	5.592.158.427	2.110.237.208	Income Tax Article 28
Pajak lain-lain:			Other taxes:
PPN	7.159.925.334	14.616.806.963	Value Added Tax
	59.118.560.093	17.456.127.421	
Subtotal	59.324.836.214	17.503.184.453	Subtotal
Total	59.324.836.214	17.503.184.453	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2020	2019	
Entitas Induk			Parent
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
PPh Pasal 25	2.102.473.564	2.102.473.564	Income Tax Article 25
PPh Pasal 29	95.699.453.579	88.719.435.117	Income Tax Article 29
PPh Pasal 4 (2)	891.210.136	1.072.361.271	Income Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	5.118.877.014	4.090.031.258	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	135.345.428	74.671.845	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	1.044.098.478	514.795.095	Income Tax Article 23
Pajak lain-lain:			Other taxes:
PPN	7.903.541.020	5.216.542.805	Value Added Tax
	112.894.999.219	101.790.310.955	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
PPh Pasal 25	684.196.320	1.071.220.131	Income Tax Article 25
PPh Pasal 29	4.217.159.864	8.506.149.905	Income Tax Article 29
PPh Pasal 4 (2)	697.839.824	561.203.103	Income Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	2.242.599.552	1.148.741.317	Income Tax Article 21
PPh Pasal 23	294.577.589	417.736.860	Income Tax Article 23
Pajak lain-lain:			Other taxes:
PPN	1.261.418.819	7.007.437.221	Value Added Tax
	9.397.791.968	18.712.488.537	
Total	122.292.791.187	120.502.799.492	Total

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

c. The Company's income tax expense (benefit)

	2020	2019	
Entitas Induk			Parent
Beban pajak kini - non-final	(131.912.353.098)	328.171.408.500	Current tax expense - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	111.778.686.006	(42.518.865.249)	Deferred tax expense (benefit)
	(20.133.667.092)	285.652.543.251	
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pajak kini - non-final	(22.050.031.599)	28.289.197.524	Current tax expense - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	1.643.189.671	66.257.943	Deferred tax expense (benefit)
	(20.406.841.928)	28.355.455.467	
Beban pajak	(40.540.509.020)	314.007.998.718	Tax expense

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	399.135.154.357	1.291.318.693.197	Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(63.481.560.471)	(101.046.866.551)	Profit before income tax of Subsidiaries
Transaksi Eliminasi	84.302.963.903	68.612.052.758	Elimination Transaction
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	378.313.750.925	1.258.883.879.404	Profit before income tax of Parent
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(210.860.602.740)	(69.450.481.864)	Interest income subjected to final tax
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	167.453.148.184	1.189.433.397.540	Income of parents before fiscal reconciliation
<u>Beda Waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	310.832.557.754	92.825.065.623	Impairment losses expenses that cannot be accounted for as a non-deductible expenses
Jasa produksi dan tantiem	84.126.047.924	34.000.000.000	Bonus and tantem
Imbalan kerja	22.467.977.776	23.394.677.170	Employee benefits
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	15.742.682.713	1.305.406.396	Amortization of intangible asset and pre-operation cost
Penyusutan aset tetap	184.800.542.004	16.908.540.819	Depreciation of fixed assets
Beban lainnya yang tidak dapat diakui secara fiskal lainnya	(237.574.077.616)	-	Other expenses that can not be recognized in fiscal
Subtotal	380.395.730.555	168.433.690.008	Subtotal
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	94.827.249.019	24.237.380.804	Non-deductible expenses pursuant to fiscal
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(43.074.522.378)	(69.418.833.430)	Portion of profit from investment in Associates
Subtotal	51.752.726.251	(45.181.452.626)	Subtotal
Laba menurut Pajak	599.601.604.991	1.312.685.634.922	Taxable income
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	599.601.605.000	1.312.685.634.000	Taxable income (round down)
Beban Pajak Kini:			Current Tax Expenses:
Tahun 2020			Year 2020
(22% x Rp599.601.605.000)	131.912.353.098	-	(22% x Rp599,601,605,000)
Tahun 2019			Year 2019
(25% x Rp1.312.685.634.000)	-	328.171.408.500	(25% x Rp1,312,685,634,000)
Pajak Penghasilan	131.912.353.098	328.171.408.500	Tax Income
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
PPH Pasal 23	(26.137.000)	(348.045.123)	Income Tax article 23
PPH Pasal 25	(36.186.762.519)	(239.103.928.260)	Income Tax article 25
Subtotal	(36.212.899.519)	(239.451.973.383)	Subtotal
Estimasi Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	95.699.453.579	88.719.435.117	Estimation on Underpaid Corporate Income Tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Perusahaan tidak mengkreditkan estimasi beban PPh Badan periode berjalan dengan uang muka pajak per 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company does not estimate the burden of the corporate income tax credit for the year with a prepaid tax by December 31, 2020 and 2019.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	2020						
	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dampak Penerapan PSAK 71/ Impact of Implementation PSAK 71	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2020 / Dec 31, 2020	
Entitas Induk							Parent Entity
Penyusutan aset tetap	15.660.321.746	-	(14.674.553.694)	-	-	985.768.052	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	504.738.236	-	2.967.291.697	-	-	3.472.029.933	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	6.245.537.631	-	(564.690.846)	-	-	5.680.846.785	Employee benefits
Jasa produksi, bonus dan tantiem	12.375.000.000	-	10.971.457.556	-	-	23.346.457.556	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.954.463.092	18.191.232.684	113.079.181.293	-	-	142.224.877.069	Allowance for impairment losses
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk	45.740.060.705	18.191.232.684	111.778.686.006	-	-	175.709.979.395	Deferred tax assets (liabilities) - Parent
Entitas Anak							Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	1.511.685.986	-	(1.589.021.334)	-	(712.091.320)	(789.426.668)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	36.888.918	-	-	-	-	36.888.918	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	784.732.439	-	353.540.831	6.604.996	-	1.144.878.266	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.452.382.477	24.006.052.264	1.490.922.383	-	3.393.494.583	34.342.851.707	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	-	-	389.096.210	-	-	389.096.210	Uncompensated fiscal loss
Penilaian	435.491.785	-	(435.491.785)	-	-	-	Valuation
BYMHD jasa produksi	5.673.706.349	-	(920.530.157)	-	-	4.753.176.192	Accrued expenses - bonus
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	13.894.887.954	24.006.052.264	(711.483.852)	6.604.996	2.681.403.263	39.877.464.625	Deferred tax assets (liabilities) - Subsidiaries
Subtotal	59.634.948.659	42.197.284.948	111.067.202.154	6.604.996	2.681.403.263	215.587.444.020	Subtotal
Penyusutan aset tetap	(6.585.300.641)	-	-	-	-	(6.585.300.641)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	396.442.922	-	-	-	-	396.442.922	Accrued expenses - bonus
Insentif THR	507.979.842	-	-	-	-	507.979.842	Incentive THR
Beban imbalan pasca kerja	186.993.843	-	-	-	-	186.993.843	Employee benefits
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	19.855.594	-	-	-	(287.789.564)	(267.933.970)	Deferred tax Asset (liabilities) Subsidiaries
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Konsolidasi	(5.474.028.440)	-	-	-	(287.789.564)	(5.761.818.004)	Deferred tax assets (liabilities) - Consolidation
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Konsolidasi	54.160.920.219	42.197.284.948	111.067.202.154	6.604.996	2.393.613.699	209.825.626.016	Deferred tax assets (liabilities) - Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

	2019					
	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	
Entitas Induk						Parent Entity
Penyusutan aset tetap	9.265.670.808	6.394.650.938	-	-	15.660.321.746	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(38.946.676.161)	39.451.414.397	-	-	504.738.236	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	10.203.674.254	(5.615.508.730)	1.657.372.107	-	6.245.537.631	Employee benefits
Jasa produksi, bonus dan tantiem	3.875.000.000	8.500.000.000	-	-	12.375.000.000	Bonus, incentive and tantem
Cadangan kerugian penurunan nilai	17.166.154.449	(6.211.691.357)	-	-	10.954.463.092	Allowance for impairment losses
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk	1.563.823.350	42.518.865.248	1.657.372.107	-	45.740.060.705	Deferred tax assets (liabilities) - Parent
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(734.041.051)	2.245.727.037	-	-	1.511.685.986	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	328.788.996	(291.900.078)	-	-	36.888.918	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	553.591.100	189.520.120	44.178.038	(2.556.819)	784.732.439	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.097.224.068	(644.841.591)	-	-	5.452.382.477	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	217.381.742	(217.381.742)	-	-	-	Uncompensated fiscal loss
Keuntungan (Kerugian) atas investasi	(40.888.249)	40.888.249	-	-	-	Profit (Loss) in investment
Penilaian	(217.381.742)	652.873.527	-	-	435.491.785	Valuation
BYMHD jasa produksi	5.210.967.908	462.738.441	-	-	5.673.706.349	Accrued expenses - bonus
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	11.415.642.772	2.437.623.963	44.178.038	(2.556.819)	13.894.887.954	Deferred tax assets (liabilities) - Subsidiaries
Subtotal	12.979.466.122	44.956.489.211	1.701.550.145	(2.556.819)	59.634.948.659	Subtotal
Penyusutan aset tetap	(3.225.354.942)	(3.359.945.699)	-	-	(6.585.300.641)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	90.596.882	305.846.040	-	-	396.442.922	Accrued expenses - bonus
Insentif	82.681.232	425.298.610	-	-	507.979.842	Incentive
THR	69.333.068	117.660.775	-	-	186.993.843	THR
Beban imbalan pasca kerja	10.668.645	7.258.369	1.928.580	-	19.855.594	Employee benefits
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	(2.972.075.115)	(2.503.881.905)	1.928.580	-	(5.474.028.440)	Deferred tax Asset (liabilities) Subsidiaries
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Konsolidasi	10.007.391.007	42.452.607.306	1.703.478.725	(2.556.819)	54.160.920.219	Deferred tax assets (Liabilities) - Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. *Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)*

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 pengganti Undang-Undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Under the Income Tax Law No. 36 Year 2008 the substitute of Income Tax Act No. 7 Year 1983, corporate tax rate is 28%, effective January 1, 2009 and by 25%, that effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Tahun 2020.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

f. *Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:*

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	378.813.750.924	1.258.883.879.404	<i>Profit before income tax per statements of comprehensive comprehensive income</i>
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:			<i>Tax expense is calculated by prevailing tax rate</i>
Tahun 2020			<i>Year 2020</i>
22% x Rp378.813.750.924)	83.229.025.203	-	<i>(22% x Rp378,813,750,924)</i>
Tahun 2019			<i>Year 2019 - annualized</i>
(25% x Rp1.258.883.879.404)	-	314.720.969.851	<i>(25% x Rp1.258,883,879,404)</i>
Total	83.229.025.203	314.720.969.851	<i>Total</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effect on:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	20.861.994.698	6.059.344.971	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(9.476.394.923)	(17.354.708.358)	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(46.389.332.602)	(17.362.620.466)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	83.687.060.722	42.108.422.502	<i>Deferred tax adjustment</i>
Total	48.683.327.895	13.450.438.649	<i>Total</i>
Beban pajak	131.912.353.098	328.171.408.500	Tax expense

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

1) Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk masa pajak Desember 2017 masing-masing senilai Rp4.883.706 dan Rp488.371. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2017 sebesar Rp607.880.109. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

2) Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2017 senilai Rp68.249.462. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

Pajak Penghasilan Pasal 21

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2017, masa pajak Agustus 2017, November 2017 dan Desember 2018 masing-masing senilai Rp607.880.109, Rp11.759.197, Rp13.183.144 dan Rp1.191.470. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

23. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter

1) Value Added Tax

On April 24, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for value added tax (VAT) and a Tax Collection Letter (STP) penalty for VAT for the December 2017 tax period amounting to Rp4,883,706 and Rp488,371, respectively. The Company also receives Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for value added tax (VAT) for the January 2017 tax period of Rp607,880,109. The Company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

2) Income Tax

Income Tax Article 4 paragraph (2)

On April 24, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax 4(2) for 2017 tax year valued at Rp68,249,462. The Company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

Income Tax Article 21

On April 24, 2019, the Company receives Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the Income Tax Article 21 for 2017 tax year, the tax period for August 2017, November 2017 and December 2018 is Rp607,880,109, Rp11,759,197, Rp13,183,144 and Rp1,191,470, respectively. The Company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for PPh Tax Year 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

2) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak Maret 2017, April 2017, Oktober 2017 dan Desember 2017 masing-masing senilai Rp10.116, Rp6.364.000, Rp871.551 dan Rp89.236.083. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

Pajak Penghasilan Pasal 25

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2017 senilai Rp41.195.340.777.

Manajemen memutuskan untuk tidak mengajukan upaya hukum lanjutan atas SKPKB dan STP tersebut.

24. DANA CADANGAN ANGSURAN

	2020
Uang Pertanggungjawaban Nasabah	1.953.439.414.600
Dana Cadangan Nasabah	214.815.145.193
Uang Titipan Nasabah	352.724.160.233
Total	2.520.978.720.026

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana milik nasabah ULaMM yang dititipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah. Perusahaan menampung dana cadangan angsuran masing-masing sejumlah 97.446 nasabah dan 74.335 nasabah ULaMM pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

23. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

2) Income Tax (continued)

Income Tax Article 23

On April 24, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 for the tax period of March 2017, April 2017, October 2017 and December 2017, each valued at Rp10,116, Rp6,364,000, Rp871,551 and Rp89,236,083. The Company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for Fiscal Year 2017.

Income Tax Article 25

On April 24, 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for the Income Tax Article 25 for Fiscal Year 2017 worth Rp41,195,340,777.

The management decided for not taking any objection on the SKPKB and STP.

24. INSTALLMENT RESERVE FUND

2019	
850.676.986.774	Customer's Responsibility
290.017.878.800	Customer's Reserve Fund
178.240.584.457	Customer's Deposit
1.318.935.450.031	Total

Installment Reserve Fund are funds belonging to ULaMM customers that are deposited to the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations. The Company accommodates an installment reserve fund of 97,446 customers and 74,335 ULaMM customers as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DANA CADANGAN ANGSURAN (lanjutan)

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Program Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang. Perusahaan melayani uang titipan sejumlah 3.669.289 nasabah dan 3.775.079 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

Uang Pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah seluruh pinjaman lunas. Perusahaan menampung uang pertanggungjawaban masing-masing sejumlah 6.804.515 nasabah dan 6.037.320 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 138/PMK.05/2020 tanggal 28 September 2020 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULaMM yang terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Pada tanggal 26 Oktober 2020 dan 4 Desember 2020, Perusahaan telah menerima subsidi bunga/subsidi margin dari Pemerintah masing-masing sebesar Rp119.613.007.638 dan Rp914.967.881.770. Perusahaan mengakui subsidi bunga/subsidi margin tersebut sebagai dana cadangan angsuran untuk nasabah ULaMM dan sebagai Uang Titipan Nasabah dan/atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

24. INSTALLMENT RESERVE FUND (continued)

Deposit money is a form of service for the Mekaar Program to customers so they can get access to safekeeping money easily, cheaply and safely. Deposit fund can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears. The Company serves deposit funds of 3,669,289 customers and 3,775,079 Mekaar customers as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Income from the placement of funds obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative expense and management of the customer's deposit fund. The Company does not impose an administrative expense and manage the deposit fund to the customer.

Liability Accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after all loan have been repaid off. The Company holds responsibility fund amounting 6,804,515 customers and 6,037,320 Mekaar customers as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 138/PMK.05/2020 dated September 28, 2020 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULaMM customers affected by the Corona Pandemic Virus Disease 2019 (Covid-19).

On October 26, 2020 and December 4, 2020, the Company has received interest subsidy/margin subsidy from the Government amounting to Rp119,613,007,638 and Rp914,967,881,770, respectively. The Company recognize the interest subsidy/margin subsidy as an installment reserve fund for ULaMM customers and as a deposit for customers and/out interest subsidy fund for Mekaar customers.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak Berelasi		
BPJS Ketenagakerjaan	406.279.746	459.332.081
Pihak Ketiga		
Dana pihak ketiga BPR/S	217.778.889.236	140.676.040.365
Dana titipan asuransi dan notaris	99.378.509.441	64.093.992.892
Utang pihak ketiga	46.505.358.735	36.972.962.647
Utang lain-lain BPR/S	15.460.595.064	2.441.726.731
Liabilitas jangka panjang BPR/S	-	78.939.453.450
Liabilitas segera BPR/S	-	1.388.774.966
Lain-lain	4.578.363.919	11.756.319.685
Subtotal	383.701.716.395	336.269.270.736
Total	384.107.996.141	336.728.602.817

Related Parties
BPJS Ketenagakerjaan

Third Parties
Third-party funds of BPR/S
Insurance and notary deposit fund
Third party liabilities
Other payables BPR/S
Long term liabilities of BPR/S
Immediately Liabilities BPR/S
Others

Subtotal

Total

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2020	2019
Beban operasional	130.817.626.671	89.680.955.416
Personalia	117.014.648.288	76.694.984.712
Bunga obligasi	114.995.434.946	116.399.502.586
Bunga pinjaman bank dan MTN	52.856.547.363	42.079.806.131
Bunga NUSSP	7.963.486	22.317.630
Total	415.692.220.754	324.877.566.475

Operational expenses
Personnel
Interest - bonds
Interest - bank borrowings and MTN
Interest - NUSSP

Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki beban bunga obligasi yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan emisi Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I dan Tahap II Tahun 2019, serta Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III tahun 2020, serta Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020.

On December 31, 2020, the Company has an accrued bond interest expenses in according to the listing of the Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018, Revolving Bond III PNM Tranche I and Tranche II Year 2019, and Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020, and Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

	2020	2019
Entitas Induk		
Program imbalan pasca kerja	37.810.812.923	9.971.166.136
Program manfaat jangka panjang lain	16.400.511.203	15.010.984.389
	54.211.324.126	24.982.150.525
Entitas Anak	4.346.797.959	3.761.497.988
Total	58.558.122.085	28.743.648.513

Parent
Post-retirement benefits program
Other long-term benefits program

Subsidiaries

Total

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee Benefit Liability (Asset)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban Imbalan Kerja

Employee Benefit Expenses

	2020	2019	
Laba Rugi			Profit and Loss
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	21.198.693.199	18.772.105.186	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	4.623.337.644	4.622.571.984	Other long-term benefits program
	25.822.030.843	23.394.677.170	
<u>Entitas Anak</u>	<u>2.574.960.757</u>	<u>1.823.502.106</u>	<u>Subsidiaries</u>
Subtotal	28.396.991.600	25.218.179.276	Subtotal
Penghasilan Komprehensif Lainnya			Other Comprehensive Income
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	6.761.195.825	6.629.488.426	Post-retirement benefits program
Total	35.158.187.426	31.847.667.702	Total

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Labour Law No. 13 Year 2003.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan hasil perhitungan aktuaria sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2020 and 2019 represent an actuarial calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit".

Grup membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

The Group recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2013) on Employee Benefits. The Company using the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

Grup menyelenggarakan program manfaat kerja karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance.

The Group has laid off employee benefit programs (post-employment benefits) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT BNI Life Insurance.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah 3.512 karyawan (tidak diaudit) dan 3.307 karyawan (tidak diaudit).

Number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2020 and 2019 are 3,512 employees (unaudited) and 3,307 employees (unaudited), respectively.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuaria yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 12 Januari 2021.

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuaria as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated January 12, 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program imbalan pasca kerja

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) awal periode	128.074.309.518	98.881.050.393
Biaya jasa kini	20.431.291.171	16.406.620.487
Penghasilan atau beban bunga	10.215.653.498	8.363.704.239
Imbalan yang dibayarkan	(1.772.454.905)	(1.743.782.344)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(314.530.920)	-
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	15.341.433.213	6.176.794.383
Penyesuaian	(9.740.078.298)	(10.077.640)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	162.235.623.277	128.074.309.518

Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period
Current service costs
Interest income or expenses
Compensation paid

Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Gains/losses arising from changes in demographic assumptions
Gains/losses arising from changes in financial assumptions
Adjustments

Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

	2020	2019
Nilai wajar aset - awal periode	118.103.143.382	70.567.288.712
luran pemberi kerja	-	43.486.895.719
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	9.448.251.471	5.998.219.541
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Imbal hasil aset program	(682.792.437)	364.341.250
Imbalan yang dibayarkan	(1.652.212.669)	(1.486.488.906)
Kombinasi bisnis	(791.579.393)	(827.112.934)
Nilai Wajar Aset - akhir periode	124.424.810.354	118.103.143.382

Plan Assets - beginning of period
Contribution by employer
Expectations returns on plan assets
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Return on plan assets
Compensation paid
Business combination

Fair Value of Assets - end of period

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	2020	2019
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	37.810.812.923	9.971.166.136
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	124.424.810.354	118.103.143.382
Total NKKIP	162.235.623.277	128.074.309.518

PVDBO of programs that are not funded entirely
PVDBO of programs that are funded entirely

Total PVDBO

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	162.235.623.277	128.074.309.518
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(124.424.810.354)	(118.103.143.382)
Status pendanaan	37.810.812.923	9.971.166.136
Total (Aset) Liabilitas	37.810.812.923	9.971.166.136

Present value of defined benefit obligations
Fair value of plan assets (if funded)

Funding status

Total (Assets) Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	2020	2019
Biaya jasa kini	20.431.291.171	16.406.620.487
Bunga netto atas liabilitas (aset)	767.402.028	2.365.484.699
Total Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi	21.198.693.199	18.772.105.186
Keuntungan dan kerugian aktuarial:		
Perubahan asumsi demografis	(314.530.920)	-
Perubahan asumsi aktuarial	15.341.433.213	6.176.794.383
Penyesuaian	(9.740.078.298)	(10.077.641)
Imbal hasil atas aset program	1.474.371.830	462.771.684
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	6.761.195.825	6.629.488.426

Current service costs
Net interest of liabilities (assets)

Total Expense recognized in the Income Statement

Actuarial gains (losses):
Changes in demographic assumptions
Changes in actuarial assumption
Adjustments
Return on plan assets

Total expense recognized in the Other Comprehensive Income

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

Composition Fair Value Plan of Assets:

	2020	2019
Persentase:		
Dana Pasar Uang	50,00%	50,00%
Dana Pendapatan Tetap	50,00%	50,00%
Properti	0,00%	0,00%
Aset Lainnya (Group Saving Product)	0,00%	0,00%
Total	100,00%	100,00%

Percentage:
Money Market Fund
Fixed Income
Property
Other Assets (Group Saving Product)

Total

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	2020	2019
Tingkat diskonto	7,00%	8,00%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Tingkat pengembalian Investasi	8,00%	8,50%
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil

Discount rate assumption
Salary growth projection rate
Investment rate of return
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate

Taking of early pension proportion
Taking of normal pension proportion
Normal retirement age
Layoff rate for other reason

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2020	2019
Asumsi Tingkat Diskonto	162.235.623.277	128.074.309.518
Tingkat Diskonto + 1%	146.935.994.522	116.137.485.623
Tingkat Diskonto - 1%	179.934.460.890	141.830.131.722

Discount rate assumption
Discount Rate + 1%
Discount Rate - 1%

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisis Sensitivitas (lanjutan)

	2020
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	162.235.623.277
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	180.360.150.984
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	146.289.121.504
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	14,95
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo	
< 1 tahun	6.301.705.739
1 - 5 tahun	46.901.905.515
5 - 10 tahun	126.252.624.965
> 10 tahun	1.201.084.461.930

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT BNI Life Insurance. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

Saldo akumulasi dana akhir Perusahaan selaku pemberi kerja sesuai dengan laporan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp124.424.810.354 dan Rp118.103.143.382.

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) awal periode	15.010.984.389	12.500.935.333
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	3.533.151.483	3.050.338.566
Biaya jasa lalu	-	-
Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-
Penghasilan atau beban bunga	1.095.215.437	926.778.253
luran oleh peserta program	-	-
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(3.233.810.830)	(2.112.522.928)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(91.639)	-
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	860.068.577	362.031.446
Penyesuaian	(865.006.214)	283.423.719
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) akhir periode	16.400.511.203	15.010.984.389

27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Post-retirement benefits program (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

2019	
128.074.309.518	<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
142.270.093.175	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
115.544.553.410	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>
15,05	<i>Weighted average duration of benefit obligation</i>
	<i>The following estimated benefit payments that will be due</i>
2.835.560.415	<i>< 1 year</i>
39.631.909.528	<i>1 - 5 years</i>
120.552.088.409	<i>5 - 10 years</i>
1.134.786.778.218	<i>> 10 years</i>

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT BNI Life Insurance. Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT BNI Life Insurance on December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp124,424,810,354 and Rp118,103,143,382, respectively.

b. Other long-term benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

Present value of defined benefit obligations (PVDBO) beginning of period
Service costs:
Current service costs
Past service costs
Gains/losses from settlement
Interest income or expenses
Contribution by program participants
Impact of business combinations and disposals
Compensation paid
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Gains/losses arising from changes in demographic assumptions
Gains/losses arising from changes in financial assumptions
Adjustments
Present value of defined benefit obligations- (PVDBO) - end of period

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**b. Program imbalan jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

b. Other long-term benefits program (continued)

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	2020	2019	
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	-	-	PVDBO of programs that are funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	16.400.511.203	15.010.984.389	PVDBO of programs that are not funded entirely
Total NKKIP	16.400.511.203	15.010.984.389	Total (Assets) Liabilities

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16.400.511.203	15.010.984.389	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	16.400.511.203	15.010.984.389	Funding status
Total yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Total lain yang diakui	-	-	Total other recognized
Total (Aset) Liabilitas	16.400.511.203	15.010.984.389	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefits expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	2020	2019	
Biaya jasa kini	3.533.151.483	3.050.338.566	Current service costs
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.095.215.437	926.778.253	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(5.029.276)	645.455.165	Amortization of actuarial loss (gain)
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	4.623.337.644	4.622.571.984	Total Expense recognized in the Income Statement

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,00%	8,00%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100,00%	100,00%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	Normal retirement age
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Layoff rate for other reason

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

	2020
Asumsi Tingkat Diskonto	16.400.511.203
Tingkat Diskonto + 1%	15.540.375.406
Tingkat Diskonto - 1%	17.352.572.786
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	16.400.511.203
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	17.315.314.078
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	14.827.285.915
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo	
< 1 tahun	1.901.826.134
1 - 5 tahun	15.251.722.440
5 - 10 tahun	17.549.258.551
> 10 tahun	39.570.182.023

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Other long-term benefits program (continued)

Sensitivity Analysis

	2019	
Asumsi Tingkat Diskonto	15.010.984.389	Discount Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	14.303.960.111	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	15.790.903.879	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	15.010.984.389	Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	15.762.994.811	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	13.571.049.990	Rate of Salary Increase - 1%
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo		The following estimated benefit payments that will be due
< 1 tahun	3.325.224.296	< 1 year
1 - 5 tahun	13.123.434.120	1 - 5 years
5 - 10 tahun	17.046.485.081	5 - 10 years
> 10 tahun	39.155.330.349	> 10 years

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund*, dana cadangan asuransi, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang kegiatan manajer investasi dan utang lain-lain. Grup tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Group has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, clearing and guarantee institution receivables, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, loan from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, deferred revenue of the *Java Reconstruction Fund*, installment reserve fund, the clearing and guarantee institution payables, investment manager activities liabilities and other liabilities. The Group does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Financial Instruments Classification (continued)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table show the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Aset Keuangan			Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (untuk diperdagangkan)	524.808.898.763	300.372.641.224	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Kas dan setara kas	4.462.197.480.623	3.100.741.166.907	Cash and cash equivalent
Pinjaman yang diberikan - bersih	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	Loans - net
Pembiayaan modal - bersih	846.572.933.315	777.305.602.308	Capital financing - net
Piutang jasa manajemen - bersih	7.194.005.688	11.416.718.983	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	117.946.355.821	149.158.670.449	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	8.043.481.660	9.126.568.608	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	57.711.206.701	78.230.131.165	Other receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	5.665.228.119	5.665.228.119	Portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available for sale)
Total aset keuangan	28.119.124.494.508	22.684.191.169.033	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized costs
Utang bank dan lembaga keuangan	6.224.831.456.650	5.949.992.246.896	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	3.890.500.000.000	3.614.000.000.000	Medium-term notes and sukuk
Utang Obligasi	9.413.489.879.625	8.178.732.831.987	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	3.041.762.100.124	2.161.929.558.168	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan	-	2.104.999.992	Deferred revenue
Java Reconstruction Fund	-	2.104.999.992	Java Reconstruction Fund
Dana cadangan angsuran	2.520.978.720.026	1.318.935.450.031	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	4.144.473	2.615.587	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	384.107.996.141	336.728.602.817	Other payables
Total liabilitas keuangan	25.475.674.297.039	21.562.426.305.478	Total financial liabilities

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	4.462.197.480.623	4.462.197.480.623	3.100.741.166.907	3.100.741.166.907	Cash and cash equivalent (Note 4)
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (diperdagangkan) (Catatan 5)	524.808.898.763	524.808.898.763	300.372.641.224	300.372.641.224	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading) (Note 5)
Pinjaman yang diberikan - bersih (Catatan 6)	22.088.984.903.818	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	18.252.174.441.270	Loans - net (Note 6)
Pembiayaan modal (Catatan 7)	846.572.933.315	846.572.933.315	777.305.602.308	777.305.602.308	Capital financing (Note 7)
Piutang jasa manajemen (Catatan 8)	7.194.005.688	7.194.005.688	11.416.718.983	11.416.718.983	Management services receivables (Note 8)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Financial Instruments Classification (continued)

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pendapatan masih akan diterima (Catatan 9)	117.946.355.821	117.946.355.821	149.158.670.449	149.158.670.449	Accrued incomes (Note 9)
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10a)	8.043.481.660	8.043.481.660	9.126.568.608	9.126.568.608	Investment manager activities receivables (Note 10a)
Piutang lain-lain (Catatan 11)	57.711.206.701	57.711.206.701	78.230.131.165	78.230.131.165	Other receivables (Note 11)
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual) (Catatan 14)	5.665.228.119	5.665.228.119	5.665.228.119	5.665.228.119	Portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available-for-sale) (Note 14)
Total aset keuangan	28.119.124.494.508	28.119.124.494.508	22.684.191.169.033	22.684.191.169.033	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang Bank dan lembaga keuangan (Catatan 18)	6.224.831.456.650	6.224.831.456.650	5.949.992.246.896	5.949.992.246.896	Bank and financial institution borrowings (Note 18)
Surat utang jangka menengah dan sukuk (Catatan 19)	3.890.500.000.000	3.890.500.000.000	3.614.000.000.000	3.614.000.000.000	Medium-term notes and sukuk (Note 19)
Utang obligasi (Catatan 20)	9.413.489.879.625	9.413.489.879.625	8.178.732.831.987	8.178.732.831.987	Bond payables (Note 20)
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri (Catatan 21)	3.041.762.100.124	3.041.762.100.124	2.161.929.558.168	2.161.929.558.168	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (Note 21)
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund (Catatan 22)	-	-	2.104.999.992	2.104.999.992	Deferred revenues of Java Reconstruction Fund (Note 22)
Dana cadangan angsuran (Catatan 24)	2.520.978.720.026	2.520.978.720.026	1.318.935.450.031	1.318.935.450.031	Installment reserve fund (Note 24)
Utang kegiatan manajer investasi (Catatan 10b)	4.144.473	4.144.473	2.615.587	2.615.587	Investment manager activities payables (Note 10b)
Utang lain-lain (Catatan 25)	384.107.996.141	384.107.996.141	336.728.602.817	336.728.602.817	Other payables (Note 25)
Total liabilitas keuangan	25.475.674.297.039	25.475.674.297.039	21.562.426.305.478	21.562.426.305.478	Total financial liabilities

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Loans, Capital Financing and Receivables

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal dinyatakan sebesar biaya diamortisasi. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans and capital financing and receivable are stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

Liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar liabilitas lain-lain menggunakan nilai tercatat karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Portfolio of securities

The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

Borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve that appropriate for the remaining maturity period.

Other liabilities

The estimated fair values of other liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair value of other liabilities using the carrying value due to residual maturity below one year.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2020 adalah:

29. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2020 are:

Laporan Posisi Keuangan/Statements of Financial Position

Entitas Anak	%	Aset Bersih/ Net Assets	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Subsidiaries
PT PNM Investment Management	0,001%	201.327.370.360	1.830.249	PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital	0,000%	429.531.487.915	1.178.246	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	0,000%	561.445.045.230	11.699.538.164	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.031.434.481.433	53.486.860	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani	0,000%	22.019.565.538	1.664.414.819	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	47.845.029.359	456.440.770	PT Mitra Tekno Madani
			13.876.889.108	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non-pengendali/Non-controlling Interest	Subsidiaries
PT PNM Investment Management	0,001%	12.275.862.676	111.599	PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital	0,000%	30.798.855.867	83.427	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	0,000%	7.415.439.432	110.087	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.602.515.688	748.242	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani	0,000%	4.256.512.746	411.583.851	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	185.171.887	1.924.298	PT Mitra Tekno Madani
			414.561.504	

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income

Entitas Anak	%	Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income	Kepentingan Non-pengendali/Non-controlling Interest	Subsidiaries
PT PNM Investment Management	0,001%	12.275.862.676	111.599	PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital	0,000%	30.223.011.060	85.008	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	0,000%	7.427.016.265	110.087	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.603.107.427	748.242	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani	0,000%	4.115.838.505	411.583.851	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	186.825.069	1.924.298	PT Mitra Tekno Madani
			414.563.085	

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2019 adalah:

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2019 are:

Laporan Posisi Keuangan/Statements of Financial Position

Entitas Anak	%	Aset Bersih/Net Assets	Kepentingan Non-pengendali/Non-controlling Interest	Subsidiaries
PT PNM Investment Management	0,001%	189.051.507.685	1.718.650	PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital	0,000%	462.055.929.276	1.268.687	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	0,000%	67.341.721.116	3	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	119.658.852.418	153	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani	0,000%	16.028.309.680	4.401	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	12.781.316.173	363	PT Mitra Tekno Madani
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	8.267.228.025	2.270	PT Mitra Proteksi Madani
PT Micro Madani Institute	0,000%	23.427.427.679	3.574	PT Micro Madani Institute
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	69.396.571.718	196	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	5.512.965.698	7	PT Mitra Dagang Madani
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	10.698.478.329	3.339.413.210	PT BPRS PNM Patuh Beramal
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	10.602.500.120	4.950.044.502	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	7.878.772.628	1.387.791.256	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	8.294.713.963	5.265.235.750	PT BPRS Haji Miskin
			14.945.483.022	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non-pengendali/Non-controlling Interest	Subsidiaries
PT PNM Investment Management	0,001%	19.709.476.885	179.177	PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital	0,000%	43.862.358.157	120.435	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	0,000%	791.803.644	-	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.861.152.357	4	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.757.152.068	757	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.346.479.429	38	PT Mitra Tekno Madani
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	2.265.749.058	622	PT Mitra Proteksi Madani
PT Micro Madani Institute	0,000%	11.676.617.825	1.781	PT Micro Madani Institute
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	17.882.218.357	51	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	2.003.865.100	2	PT Mitra Dagang Madani
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	2.861.150.752	1.169.184.856	PT BPRS PNM Patuh Beramal
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	2.301.254.245	1.406.564.690	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	1.332.334.260	307.236.682	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	1.439.281.091	1.196.069.231	PT BPRS Haji Miskin
			4.079.358.326	

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income

Entitas Anak	%	Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income	Kepentingan Non-pengendali/Non-controlling Interest	Subsidiaries
PT PNM Investment Management	0,001%	19.709.476.885	179.177	PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital	0,000%	43.726.849.668	120.063	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	0,000%	816.250.953	-	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.864.648.050	4	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.765.933.124	759	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.345.499.830	38	PT Mitra Tekno Madani
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	2.255.486.177	619	PT Mitra Proteksi Madani
PT Micro Madani Institute	0,000%	11.582.961.250	1.767	PT Micro Madani Institute
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	17.876.432.618	51	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.997.473.060	2	PT Mitra Dagang Madani
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	2.861.150.752	1.128.805.309	PT BPRS PNM Patuh Beramal
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	2.301.254.245	1.357.986.875	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	1.332.334.260	296.625.804	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	1.439.281.091	1.154.761.191	PT BPRS Haji Miskin
			3.938.481.659	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

2020					
	Total Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Total Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00001%	Share of series A Dwiwarna
Saham seri B	9.199.999	1.000.000	9.199.999.000.000	99,99999%	Share of series B
Total Modal Dasar	9.200.000	-	9.200.000.000.000	100,00000%	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid in Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00004%	Share of series A Dwiwarna
Saham seri B	2.299.999	1.000.000	2.299.999.000.000	99,99996%	Share of series B
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	2.300.000	-	2.300.000.000.000	100,00000%	Total Shares Issued and Fully Paid in Capital
2019					
	Total Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Total Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%	Share of series A Dwiwarna
Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%	Share of series B
Total Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	100,00000%	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid in Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%	Share of series A Dwiwarna
Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%	Share of series B
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	-	1.300.000.000.000	100,00000%	Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. S-1033/MBU/11/2020 tanggal 17 November 2020 Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial No. 28 tanggal 20 November 2020, oleh Notaris Hadijah, S.H. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp9.200.000.000.000 terbagi atas 9.200.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

In accordance with the Decree of the Minister of State Enterprises as the AGM No. S-1033/MBU/11/2020 dated November 17, 2020, the Company changed its articles of which have been ratified in notarial deed No. 28 dated November 20, 2020, by Notary Hadijah, S.H. The change as follows:

1. The Company stated authorized amounting to Rp9,200,000,000,000 divided into 9,200,000 shares with par value of Rp1,000,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 2.300.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.300.000.000.000.
3. Dari modal dasar yang sudah ditempatkan tersebut, seluruhnya telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0079386.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 27 November 2020.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. S-315/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang sudah disahkan dalam Akta Notarial No. 12 tanggal 6 Juni 2016, oleh Notaris Hadijah, S.H., perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 23 Juni 2016.

Saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B. Saham seri A Dwiwarna hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan memiliki hak-hak khusus sesuai yang tercantum pada akta notarial tersebut yang tidak dimiliki oleh pemegang saham seri B.

Berdasarkan Akta Notarial No. 23 tanggal 29 Januari 2016, oleh Notaris Hadijah, S.H., perihal Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yakni menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp5,2 triliun yang terdiri dari 5.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan perubahan Penyertaan Modal Negara menjadi Modal Disetor sebesar Rp1 triliun, sehingga Total Modal Disetor menjadi Rp1,3 triliun. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 15 Februari 2016.

30. SHARE CAPITAL (continued)

2. From authorized have been issued and part of by the Republic of Indonesia amounting to 2,300,000 shares or fully amounting to Rp2,300,000,000,000.
3. From authorized already issued, its have been fully paid by the Republic of Indonesia.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0079386.AH.01.02.TAHUN 2020 dated November 27, 2020.

In accordance with the Decree of the Minister of State Enterprises as the AGM No. S-315/MBU/05/2016 dated May 23, 2016, the Company changed its articles of which have been ratified in notarial deed No. 12 dated June 6, 2016, by Notary Hadijah, S.H., concerning changes on the type of Shares and Amendment of Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia namely through Decree No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

The Company's shares were originally without the series to be composed of shares of series A Dwiwarna and shares of series B. Shares Series A Dwiwarna can only be owned by the Republic of Indonesia and has special rights as stated in the notarial deed that is not owned by the holders of shares of series B.

Based on the Deed No. 23 dated January 29, 2016, by Notary Hadijah, S.H., regarding the Statement of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), which approved the change of the Authorized Capital to Rp5,2 trillion consisting of 5,200,000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000 and changes of State Paid-in Capital of Rp1 trillion become additional paid in capital amounting to Rp1,3 trillion. The amendment has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 dated February 15, 2016.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENYERTAAN MODAL NEGARA

	2020
Penyertaan Modal Negara - Tahap I	1.000.000.000.000
Penyertaan Modal Negara - Tahap II	1.500.000.000.000
	2.500.000.000.000
Konversi ke modal saham	(1.000.000.000.000)
Total	1.500.000.000.000

Perusahaan menerima penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020 sebesar Rp1.500.000.000.000 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 63 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Perusahaan menerima penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 29 Juli 2020 sebesar Rp1.000.000.000.000 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 31 Tahun 2020 tanggal 6 Juli 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

32. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Cadangan umum Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp537.241.280.550. Cadangan bertujuan Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp30.632.515.845.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 tanggal 29 Juni 2020, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2019 sebesar Rp973.231.336.153 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163 seluruhnya ditetapkan sebagai Cadangan Perusahaan.

31. STATE CAPITAL INVESTMENT

	2019	
	-	State Capital Investment Thranche I
	-	State Capital Investment Thranche II
	-	
	-	Convert to share capital
	-	
Total	-	Total

The Company obtains an additional State Capital Investment ("PMN") of the Government of the Republic of Indonesia on December 3, 2020 amounted to Rp1,500,000,000,000 accordance with the Indonesian Government Regulation No. 63 Year 2020 dated November 2, 2020 regarding the Increase in Investment by the Government of the Republic of Indonesia into the Company's Capital Stock (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

The Company obtains an additional State Capital Investment ("PMN") of the Government of the Republic of Indonesia on July 29, 2020 amounted to Rp1,000,000,000,000 accordance with the Indonesian Government Regulation No. 31 Year 2020 dated July 6, 2020 regarding the Increase in Investment by the Government of the Republic of Indonesia into the Company's Capital Stock (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

32. GENERAL RESERVE AND APPROPRIATED RESERVE

The Company's general reserve as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp537,241,280,550, respectively. The Company's appropriated reserve as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp30,632,515,845, respectively.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 dated June 29, 2020, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2019 is amounting to Rp973,231,336,153 entirely determined as Retained Earnings.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163 entirely determined as the Company's Reserves.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL)**

Dividen

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 tanggal 29 Juni 2020, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2019 sebesar Rp973.231.336.153 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan dan Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163 Perusahaan diwajibkan membayar dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp3.298.000.000.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 tanggal 29 Juni 2020, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2019 sebesar Rp973.231.336.153 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan dan Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2020.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163, Perusahaan tidak diamanatkan mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2019.

**33. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND
COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM (PKBL)**

Dividend

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 dated June 29, 2020, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2019 is amounting to Rp973,231,336,153 entirely determined as Retained Earnings and the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163 the Company is required to pay dividends to the Shareholders in the amount of Rp3,298,000,000.

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2020 and 2019.

Partnerships and Community Development Program

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 dated June 29, 2020, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2019 is amounting to Rp973,231,336,153 entirely determined as Retained Earnings and the Company is not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2020.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163, the Company is not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2020	2019
Pendapatan pembiayaan Mekaar	4.176.089.073.652	3.205.124.104.891
Pendapatan dari Unit ULAMM	1.308.139.668.285	1.583.053.458.075
Pendapatan dari modal ventura	115.038.110.100	77.580.204.176
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	4.151.946.648	5.321.091.707
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	1.845.551.953	5.790.251.023
Pendapatan bagi hasil syariah	-	36.502.339.543
Pendapatan dari pembiayaan BPR	-	10.716.951.000
Total	5.605.264.350.638	4.924.088.400.415

*Income from Mekaar financing
Income from ULAMM
Income from ventura
Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing
Income from Micro, Small, Medium financing
Income from sharia profit sharing
Income from BPR financing*

35. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2020	2019
Beban bunga obligasi	909.781.528.489	849.933.246.240
Beban bunga bank	552.672.976.765	658.913.964.780
Beban bunga MTN, PN dan Sukuk	227.210.827.225	77.819.374.904
Beban bunga non-bank	142.526.169	8.428.031.459
Total	1.689.807.858.648	1.595.094.617.383

*Bond interest expense
Bank interest expense
MTN, PN and Sukuk interest expense
Non-bank Interest expense*

36. BEBAN USAHA

	2020	2019
Beban administrasi dan umum:		
Gaji dan tunjangan	2.305.329.646.819	1.846.986.315.440
Kerugian penurunan nilai piutang	304.760.280.140	226.048.518.365
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	273.860.159.858	216.130.109.773
Penyusutan (Catatan 13)	281.884.384.268	183.830.371.806
Beban kantor	191.067.343.837	301.249.041.917
Asuransi kredit	146.490.133.446	144.951.704.204
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	93.089.665.552	84.708.083.470
Amortisasi (Catatan 15)	72.654.123.598	10.528.698.084
Sistem informasi	58.003.995.606	37.736.034.668
Jasa profesional	31.260.251.732	85.667.100.362
Pemeliharaan dan perbaikan	29.235.320.470	13.334.198.795
Imbalan kerja	28.396.991.600	25.218.179.276
Pendidikan dan latihan	15.667.190.553	23.097.583.362
Beban pemasaran	9.619.563.456	7.365.128.934
Pengembangan kapasitas usaha	9.307.298.433	18.690.054.511
Jamuan	6.697.681.566	13.148.705.971
Biaya agen penjual reksadana	6.380.232.096	4.952.266.418
Perjalanan dan transportasi	5.794.773.570	19.738.410.620
Proyek operasional	668.235.541	2.040.280.046
Pengendalian Risiko	114.870.345	623.993.283
Lain-lain	-	7.957.026.377
Total	3.870.282.142.486	3.274.001.805.682

*Administration and general expenses:
Salaries and allowances
Loss on impairment
Tantiem, bonus and incentives
Depreciation (Note 13)
Office expenses
Insurance credit
Rent for office, vehicles, and home office
Amortization (Note 15)
Information system
Professional fee
Maintenance and repairs
Employee benefit
Education and training
Marketing expenses
Capacity building
Entertainment
Agency fee of mutual fund
Travel and transportation
Operational projects
Risk Controlling
Miscellaneous*

37. LAIN-LAIN - BERSIH

	2020	2019
Pendapatan lain-lain	194.568.113.529	1.011.333.562.690
Beban lain-lain	(11.454.963.084)	(5.541.860.422)
Lain-lain - bersih	183.113.150.445	1.005.791.702.268

*Other revenues
Other expenses
Others - net*

37. MISCELLANEOUS - NET

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN tanggal 5 Juli 2017 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputy Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN No. SK-03/D7.MBU/12/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Penyaluran Dana Program Kemitraan BUMN melalui BUMN Khusus tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus yang berhak mendapatkan hibah atau pinjaman tanpa bunga dana Program Kemitraan dari BUMN Pembina.

Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus, karena Perusahaan adalah BUMN yang bergerak di bidang pemberdayaan perekonomian rakyat melalui pemberian pinjaman permodalan dan/atau pembinaan kepada usaha mikro dan kecil. Tujuan dari penyaluran dana Program Kemitraan melalui BUMN Khusus adalah karena masih terdapat dana Program Kemitraan yang tidak tersalurkan sehingga penyaluran dana tersebut belum optimal serta kurangnya kompetensi BUMN Non-Jasa Keuangan dalam penyaluran dana Program Kemitraan pada usaha mikro dan kecil.

Pendapatan hibah yang diterima Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp189.394.478.322 dan Rp919.823.582.721.

	2020	2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.518.478.322	75.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000.000	5.500.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	1.776.000.000	35.100.000.000
Perum LPPNPI	100.000.000	-
PT Pertamina (Persero)	-	200.000.000.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	177.974.635.344
BPJS Ketenagakerjaan	-	132.000.000.000
PT Jasa Raharja (Persero)	-	67.000.000.000
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	55.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000.000.000
PT Bukit Asam Tbk	-	10.000.000.000
PT Pegadaian (Persero)	-	10.000.000.000
Perum LPPNPI	-	8.277.000.000
Perum Jaminan Kredit Indonesia	-	8.000.000.000
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	-	8.000.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	5.000.000.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	5.000.000.000
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000.000
PT Taspen (Persero)	-	4.500.000.000
PT Indofarma (Persero) Tbk	-	3.971.947.377
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	2.000.000.000
PT Asuransi ABRI (Persero)	-	2.000.000.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	2.000.000.000
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	-	1.500.000.000
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	-	1.000.000.000
Sub total	189.394.478.322	918.823.582.721

37. MISCELLANEOUS - NET (continued)

Based on Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community-Owned Enterprises Community Development Program dated July 5, 2017 and based on the letter from Deputy of Business Infrastructure Sector of the Ministry of SOEs No. SK-03/D7.MBU/12/2018 concerning Implementation Guidelines for Fund Distribution of SOEs' Partnership Programs through Special SOEs on December 10, 2018, The Company is designated as Special SOEs entitled to receive grants or interest-free loans from the Partnership Program from SOEs.

The Company is designated as a Special SOE, because the Company is a SOEs that is engaged in the empowerment of the people's economy through the provision of capital loans and/or guidance to micro and small businesses. The purpose of the distribution of the Partnership Program funds through the Special SOEs is because there are still funds from the Partnership Program that is not channeled so that the distribution of funds is not optimal as well as the lack of competency of Non-Financial Services State Enterprises in the distribution of Partnership Program funds to micro and small businesses.

Income from grant received by the Company as a Special SOE for the period ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp189,394,478,322 and Rp919,823,582,721.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk
Perum LPPNPI
PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
BPJS Ketenagakerjaan
PT Jasa Raharja (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam Tbk
PT Pegadaian (Persero)
Perum LPPNPI
Perum Jaminan Kredit Indonesia
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)
PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Asuransi ABRI (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

	2020	2019
Pihak Ketiga		
PT Bumi Suksesindo	-	1.000.000.000
Total	189.394.478.322	919.823.582.721

Third Parties
PT Bumi Suksesindo
Total

38. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	2020	2019
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	(2.500.000)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja	(6.992.673.712)	(5.112.992.986)
Total	(6.992.673.712)	(5.115.492.986)

Item that will be reclassified to profit or loss
Unrealized loss from financial assets available for sales

Item that will not be reclassified to profit or loss
Actuarial loss on employee benefit program

Total

39. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

39. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2020	2019
Laba per saham:		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	358.180.083.833	973.231.336.153
Rata-rata tertimbang Total saham biasa yang beredar - dasar	1.466.667	1.300.000
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	244.214	748.639

Earnings per share:
Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of outstanding common stock - basic

Earning per share - basic (full amount)

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Surat Utang Pemerintah/ Government Promissory Notes

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Syarikat Takaful Indonesia	PT PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Pusat Investasi Pemerintah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia</i>

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	2020	2019	
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.156.308.078.779	255.778.184.519	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	772.526.865.830	796.567.381.069	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	274.685.041.463	576.062.936.719	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	195.965.032.117	117.376.539.198	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indonesia	-	10.764.777	Bank Indonesia
Total Kas di Bank	2.399.485.018.189	1.745.795.806.282	Total Cash in Bank

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	2020	2019
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	280.000.000.000	230.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	116.150.000.000	28.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.050.000.000	29.100.000.000
PT BPRS Patuh Beramal	-	700.000.000
PT BPRS Haji Miskin	-	600.000.000
PT BPR Rizky Barokah	-	1.250.000.000
PT BPRS PNM Mentari	-	2.500.000.000
Total Deposito Berjangka	405.200.000.000	292.150.000.000
Total Kas dan setara kas	4.462.197.480.623	2.037.945.806.282
Persentase terhadap total aset	14,09%	8,18%

Time Deposits
Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPRS Patuh Beramal
PT BPRS Haji Miskin
PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS PNM Mentari
Total Time Deposits
Total Cash and cash equivalent
Percentage to total assets

**b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan
(Catatan 5)**

b. Portfolio of Securities - Trading (Note 5)

	2020	2019
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II		
Aset:		
Kas	-	99.434.456
Deposito berjangka	-	1.300.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	4.055.086.449
Piutang bunga-deposito berjangka	-	4.416.438
Piutang lain-lain	-	78.343.125
	-	5.537.280.468
Dikurangi:		
Liabilitas	-	(574.148)
Subtotal	-	5.536.706.320
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V		
Aset:		
Kas	-	97.857.754
Deposito berjangka	-	2.300.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	6.515.451.450
Piutang bunga deposito berjangka	-	1.764.384
Piutang bunga - obligasi	-	272.474.748
Piutang lain-lain	-	1.128.334.425
	-	10.315.882.761
Dikurangi:		
Liabilitas	-	(14.942.571)
Subtotal	-	10.300.940.190
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII		
Aset:		
Kas	-	12.162.791
Deposito berjangka	-	2.000.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	9.647.605.877
Piutang bunga - deposito berjangka	-	7.013.699
Piutang lain-lain	-	209.193.121
	-	11.875.975.488
Dikurangi:		
Liabilitas	-	(1.021.443.468)
Subtotal	-	10.854.532.020

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II
Assets:
Cash
Time deposit
Investment in unit trust
Interest receivables - time deposit
Other receivables
Less:
Liabilities
Subtotal
Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V
Assets:
Cash
Time deposit
Investment in unit trust
Interest receivable time deposit
Interest receivables - bonds
Other receivables
Less:
Liabilities
Subtotal
Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII
Assets:
Cash
Time Deposit
Investment in unit trust
Interest receivables - time deposits
Other receivables
Less:
Liabilities
Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan
(Catatan 5) (lanjutan)**

	2020	2019
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII		
Aset:		
Kas	-	52.236.371
Deposito berjangka	-	2.600.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	16.486.136.037
Piutang bunga - deposito berjangka	-	2.279.452
Piutang lain-lain	-	1.005.095.890
	-	20.145.747.750
Dikurangi:		
Liabilitas	-	(777.961.000)
Subtotal	-	19.367.786.750
Total Kontrak Pengelolaan Dana - Nilai Pasar	-	46.059.965.280
Reksadana		
RDPU PNM Dana Tunai	200.050.410.959	-
PNM Dana Kas Platinum	130.053.595.496	-
RD PNM Amanah Syariah	36.686.019.870	17.161.872.097
RDSPT PNM Multiekspor I	24.346.094.400	24.054.757.599
RD PNM ETF Core LQ45	11.432.704.000	5.089.115.070
RDSPT Mikro BUMN Seri III	10.047.453.000	10.011.580.000
PNM Saham Agresif	7.520.193.328	4.515.373.166
PNM Saham Unggulan	6.092.614.384	7.522.818.380
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.529.115.615	5.533.604.978
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN I	5.157.008.500	5.119.781.000
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.134.946.500	5.128.812.500
RDPT PNM Pos Indonesia	5.114.844.500	5.098.239.000
RDSPT Multisektoral V	5.097.470.500	5.024.204.500
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	5.096.335.000	5.029.999.000
RDSPT Mikro BUMN Seri II	5.068.666.000	5.054.913.000
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.068.335.000	5.044.520.000
RDSPT Mikro BUMN Seri V	5.062.436.000	-
RDPT PNM Multisektoral X	5.052.212.000	5.041.074.000
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.036.018.000	5.102.452.000
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.021.105.500	5.087.032.500
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.019.009.000	5.012.998.500
RDPT Multisektoral II	5.018.305.500	5.102.426.500
RDPT PNM Multisektoral IX	5.018.171.000	5.013.399.500
RDSPT PNM Indah Karya	5.013.947.500	5.051.161.000
RDPT Multisektoral III	4.971.690.500	5.054.131.000
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.838.384.500	5.110.271.000
RDPT PNM Multisektoral XVI	4.757.761.500	5.074.119.500
RD Pendapatan Tetap PNM Dana Optima	1.038.738.074	-
PNM Ekuitas Syariah	429.162.637	463.556.939
RD PNM PUAS	-	53.460.180.036
RDP PN Dana Likuid	-	22.330.792.209
RD PNM Dana Sejahtera II	-	11.611.364.921
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	-	5.006.983.500
RD PNM Syariah	-	110.992.549
Sub total	523.772.748.763	253.022.525.944
Total	523.772.748.763	299.082.491.224
Persentase terhadap total aset	1,65%	1,20%

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Portfolio of Securities - Trading (Note 5) (continued)

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII	
Assets:	
Cash	
Time deposit	
Investment in unit trust	
Interest receivables - time deposit	
Other receivables	
Less:	
Liabilities	
Subtotal	
Total Fund Management Contract at market value	
Mutual Funds	
RDPU PNM Dana Tunai	
PNM Dana Kas Platinum	
RD PNM Amanah Syariah	
RDSPT PNM Multiekspor I	
RD PNM ETF Core LQ45	
RDSPT Mikro BUMN Seri III	
PNM Saham Agresif	
PNM Saham Unggulan	
RDPT PNM Jamkrindo Fund	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN I	
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	
RDPT PNM Pos Indonesia	
RDSPT Multisektoral V	
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	
RDSPT Mikro BUMN Seri II	
RDSPT PNM Multisektoral XII	
RDSPT Mikro BUMN Seri V	
RDPT PNM Multisektoral X	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	
RDSPT PNM Multisektoral XI	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	
RDPT Multisektoral II	
RDPT PNM Multisektoral IX	
RDSPT PNM Indah Karya	
RDPT Multisektoral III	
RDPT PNM Perikanan Nusantara	
RDPT PNM Multisektoral XVI	
RD Pendapatan Tetap PNM Dana Optima	
PNM Ekuitas Syariah	
RDP PNM PUAS	
RDP PN Dana Likuid	
RD PNM Dana Sejahtera II	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	
RD PNM Syariah	
Subtotal	
Total	
Percentage to total assets	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

c. Pinjaman yang Diberikan (Catatan 6)

c. Loans (Note 6)

	2020	2019	
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277.243.874	277.243.874	MSE Financing for MFI/S
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.243.874)	(277.243.874)	Allowance for impairment losses
Total	-	-	Total
Persentase terhadap Total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

d. Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10.a)

d. Investment manager activities receivables (Note 10.a)

	2020	2019	
Piutang kegiatan manajer investasi			Manager activities receivables
RDSPT PNM Indah Karya	1.138.293.089	384.045.343	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Perikanan Nusantara	883.636.364	66.174.555	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDSPT PNM Multi Ekspor 1	599.646.126	-	RDSPT PNM Multi Ekspor 1
RDPT PNM Multisektoral VII	481.662.956	166.429.372	RDPT PNM Multisektoral VII
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	417.686.868	1.224.566.069	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III
RDPT PNM Multisektoral VI	340.820.926	265.997.915	RDPT PNM Multisektoral VI
RDST PNM PNM Misbah 4	338.177.777	611.466.823	RDST PNM PNM Misbah 4
KPD - PT PNM (Persero)	324.649.484	438.813.082	KPD - PT PNM (Persero)
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	313.302.877	321.839.042	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDPT PNM Jamkrindo Fund	303.381.317	52.605.320	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	232.312.595	261.236.520	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	231.348.311	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V
RD PNM Dana Bertumbuh	222.305.797	230.138.373	RD PNM Dana Bertumbuh
RD PNM Saham Unggulan	202.519.751	532.489.718	RD PNM Saham Unggulan
RD Terproteksi PNM Investa 25	161.230.977	110.980.684	RD Terproteksi PNM Investa 25
RDSPT Mikro BUMN Seri II	160.675.583	228.039.302	RDSPT Mikro BUMN Seri II
RDPT PNM Multisektoral X	151.106.748	52.571.492	RDPT PNM Multisektoral X
RDSPT PNM Arafah	134.345.564	47.578.628	RDSPT PNM Arafah
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	117.164.740	259.482.814	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	114.845.514	75.614.170	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV
RDPT PNM Multisektoral XII	98.904.534	253.885.974	RDPT PNM Multisektoral XII
RDSPU PNM Faaza	98.321.974	87.172.901	RDSPU PNM Faaza
RDPT PNM POS Indonesia	91.365.224	94.209.670	RDPT PNM POS Indonesia
RD PNM Dana Kas Platinum 2	84.118.486	-	RD PNM Dana Kas Platinum 2
RDPT PNM Multisektoral IX	79.542.463	107.355.113	RDPT PNM Multisektoral IX
RDPT PNM Multisektoral XI	73.700.470	18.123.665	RDPT PNM Multisektoral XI
RDPT PNM Terproteksi Investa 29	72.967.060	54.684.583	RDPT PNM Terproteksi Investa 29
PNM Surat Berharga Negara 90	55.564.710	28.000.158	PNM Surat Berharga Negara 90
RD PNM Amanah Syariah	50.325.782	33.869.503	RD PNM Amanah Syariah
RDSPT PNM Multisektoral V	48.166.554	37.518.036	RDSPT PNM Multisektoral V
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	39.048.761	53.169.681	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RD PNM Dana Kas Likuid	34.076.841	9.251.522	RD PNM Dana Kas Likuid
RD PNM Saham Agresif	33.175.520	26.754.887	RD PNM Saham Agresif
RDSPT PNM Kaffah	33.138.134	10.810.716	RDSPT PNM Kaffah
RD PNM Dana Tunai	33.063.084	90.411.517	RD PNM Dana Tunai
PNM Surat Berharga Negara	32.812.196	10.501.684	PNM Surat Berharga Negara
RD PNM Ekuitas Syariah	28.877.399	32.045.028	RD PNM Ekuitas Syariah
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	23.399.394	41.303.706	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
RD PNM ETF Core LQ45	21.624.799	15.051.155	RD PNM ETF Core LQ45
PNM Surat Berharga Negara II	20.618.236	32.393.010	PNM Surat Berharga Negara II
RDPT Multisektoral XVI	19.919.806	17.272.492	RDPT Multisektoral XVI
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	14.647.822	15.508.757	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RDSPU PNM Falah	11.519.765	-	RDSPU PNM Falah
RDSPU PNM Falah 2	10.608.874	53.955.890	RDSPU PNM Falah 2
RDPT PNM Terproteksi Investa 31	10.215.902	-	RDPT PNM Terproteksi Investa 31

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**d. Piutang kegiatan manajer investasi
(Catatan 10.a) (lanjutan)**

**d. Investment manager activities receivables
(Note 10.a) (continued)**

	2020	2019
Piutang kegiatan manajer Investasi (lanjutan)		
RD PNM Dana Kas Platinum	7.524.509	22.353.729
RD PNM Terproteksi Investa 28	7.064.309	10.050.441
RD PNM Terproteksi Investa 30	6.228.784	2.855.412
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	6.221.663	4.007.741
RD PNM Syariah	6.126.487	11.362.893
RD PNM Pasar Uang Syariah	2.286.988	41.814.812
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	2	2
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	2	2
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	-	401.913.441
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	-	127.267.850
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	-	112.415.334
RDPT PNM Multisektoral I	-	15.242.727
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16	-	12.306.452
RD PNM PUAS	-	8.077.428
RD PNM Dana Sejahtera II	-	3.353.347
Sub total	8.024.289.898	7.226.340.481
Piutang subscription fee		
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri III	-	613.636.365
Sub total	-	613.636.365
Piutang Lain-lain		
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	862.400.000
Subtotal	392.000.000	862.400.000
Total	8.024.289.898	8.702.376.846
Persentase terhadap total aset	0,03%	0,03%

Manager activities receivables (continued)
RD PNM Dana Kas Platinum
RD PNM Terproteksi Investa 28
RD PNM Terproteksi Investa 30
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11
RD PNM Syariah
RD PNM Pasar Uang Syariah
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9
RDPT PNM Multisektoral I
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16
RD PNM PUAS
RD PNM Dana Sejahtera II

Subtotal

Subscription fee receivables
RDPT PNM Pembiayaan Mikro
BUMN 2018 Seri III

Subtotal

Other Receivable
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Subtotal

Total

Persentase terhadap total aset

**e. Portofolio Efek dengan Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (Tersedia
untuk Dijual) (Catatan 14)**

**e. Portfolio of Securities Fair Value Through
other Comprehensive Income (Available for
Sale) (Note 14)**

	2020	2019
Entitas Induk		
Saham PT Syariah Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997
Kerugian yang belum direalisasi	(119.880.878)	(119.880.878)
Subtotal	5.665.228.119	5.665.228.119
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,02%

Parent
Shares of PT Syariah Takaful Indonesia
Unrealized Loss

Subtotal

Persentase terhadap total aset

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**f. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Catatan 18)**

**f. Bank Payable and Financial Institution
Borrowings (Note 18)**

	2020
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.700.260.184.481
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	626.861.056.899
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	266.666.666.669
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.520.260.004
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	15.041.660.000
Total	2.671.349.828.053
Persentase terhadap total liabilitas	10,24%

	2019
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	609.251.195.580
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	406.938.455.663
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	687.606.865.025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	824.536.486.113
Revolving Fund Management Institution - CMSMEs	183.294.000
Total	2.528.516.296.381
Persentase terhadap total liabilitas	11,47%

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Revolving Fund Management Institution - CMSMEs

Percentage to total liabilities

**g. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri
(Catatan 21)**

g. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution (Note 21)

	2020
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	3.035.065.437.303
Total	3.035.065.437.303
Persentase terhadap Total liabilitas	11,64%

	2019
Indonesia Investment Agency (PIP)	2.154.811.089.627
Total	2.154.811.089.627
Persentase terhadap total liabilitas	9,77%

Indonesia Investment Agency (PIP)

Percentage to total liabilities

h. Utang Lain-Lain (Catatan 25)

h. Other Liabilities (Note 25)

	2020
BPJS Ketenagakerjaan	406.279.746
Total	406.279.746
Persentase terhadap Total liabilitas	0,00%

	2019
BPJS Ketenagakerjaan	459.332.081
Total	459.332.081
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%

BPJS Ketenagakerjaan

Percentage to total liabilities

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	2020
Imbalan kerja jangka pendek	
Dewan Komisaris	11.610.516.805
Dewan Direksi	25.056.340.171
Total	36.666.856.976

	2019
Short-term employee benefits	
Board of Commissioners	8.034.355.374
Board of Director	17.392.224.626
Total	25.426.580.000

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Director

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties are as follows:

a. Selama tahun 2020 dan 2019 Perusahaan melakukan transaksi sewa tenaga kerja masing-masing sebesar Rp1.473.245.462.839 dan Rp216.492.667.225 kepada PT Mitra Utama Madani dan PT Micro Madani Institute.

a. During 2020 and 2019 the Company entered into a lease labor transaction amounting to 1,473,245,462,839 and Rp216,492,667,225, respectively to PT Mitra Utama Madani and PT Micro Madani Institute.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

h. Utang Lain-Lain (Catatan 25) (lanjutan)

h. Other Liabilities (Note 25) (continued)

- b. PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa investasi. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.5% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp113.000.000.000.

- b. PT Mitra Bisnis Madani has a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of investment. The loan interest rate is 11.5% per annum. The balance on December 31, 2017 amounted to Rp113,000,000,000.

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

There are no member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as the employees and key management.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat No.S-711/KO.052/2020 perihal Pencatatan Pengambilalihan (Akuisisi) dan Pemegang Saham Pengendali PT BPRS Haji Miskin. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS Haji Miskin berubah menjadi sebagai berikut:

On December 18, 2020, the Financial Services Authority (OJK) issued the letter No.S-711/KO.052/2020 concerning the Implementation of The Takeover (Acquisition) of PT BPRS Haji Miskin. The composition of the shareholding in PT BPRS Haji Miskin changed to the following:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Akuisisi/Acquisition		Setelah Akuisisi/After Acquisition		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	26.742	2.674.200.000	51,95	(26.742)	(2.674.200.000)	-	-	-
PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	26.742	2.674.200.000	26.742	2.674.200.000	51,95
Pemegang Saham Lainnya	24.734	48.801.800.000	48,05	-	-	24.734	48.801.800.000	48,05
Total	51.476	51.476.000.000	100,00	-	-	51.476	51.476.000.000	100,00

Pada tanggal 17 September 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat No. SRRB-39/KR.0202/2020 perihal Pelaksanaan Pengambilalihan (Akuisisi) PT BPRS PNM Mentari. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS PNM Mentari berubah menjadi sebagai berikut:

On September 17, 2020, the Financial Services Authority (OJK) issued the letter No. SRRB-39/KR.0202/2020 concerning the Implementation of The Takeover (Acquisition) of PT BPRS PNM Mentari. The composition of the shareholding in PT BPRS PNM Mentari changed to the following:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Akuisisi/Acquisition		Setelah Akuisisi/After Acquisition		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	616.667	616.667.000	64,66	(616.667)	(616.667.000)	-	-	-
PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	616.667	616.667.000	616.667	616.667.000	64,66
Pemegang Saham Lainnya	337.049	337.049.000	35,34	-	-	337.049	337.049.000	35,34
Total	953.716	953.716.000	100,00	-	-	953.716	953.716.000	100,00

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

h. Utang Lain-Lain (Catatan 25) (lanjutan)

h. Other Liabilities (Note 25) (continued)

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat No. S-612/KO.0801/2020 perihal Persetujuan Permohonan Izin Pengambilalihan Saham pada PT BPRS PNM Patuh Beramal berubah menjadi sebagai berikut:

On August 28, 2020, the Financial Services Authority (OJK) issued the letter No. S-612/KO.0801/2020 concerning Approval of the License Application for Share Distribution at PT BPRS PNM Patuh Beramal changed to the following:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Akuisisi/Acquisition		Setelah Akuisisi/After Acquisition		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	496.420	49.642.000.000	76,37	(496.420)	(49.642.000.000)	-	-	-
PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	496.420	49.642.000.000	496.420	49.642.000.000	76,37
Pemegang Saham Lainnya	153.580	15.358.000.000	23,63	-	-	153.580	15.358.000.000	23,63
Total	650.000	65.000.000.000	100,00	-	-	650.000	65.000.000.000	100,00

Pada tanggal 18 Desember 2020, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat No. S-711/KO.052/2020 perihal Pencatatan Pengambilalihan (Akuisisi) dan Pemegang Saham Pengendali PT BPRS Haji Miskin. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS Haji Miskin berubah menjadi sebagai berikut:

On December 18, 2020, the Financial Services Authority (OJK) issued the letter No. S-711/KO.052/2020 concerning the Implementation of The Takeover (Acquisition) of PT BPRS Haji Miskin. The composition of the shareholding in PT BPRS Haji Miskin changed to the following:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Akuisisi/Acquisition		Setelah Akuisisi/After Acquisition		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	26.742	2.674.200.000	51,95	(26.742)	(2.674.200.000)	-	-	-
PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	26.742	2.674.200.000	26.742	2.674.200.000	51,95
Pemegang Saham Lainnya	24.734	48.801.800.000	48,05	-	-	24.734	48.801.800.000	48,05
Total	51.476	51.476.000.000	100,00	-	-	51.476	51.476.000.000	100,00

Pada tanggal 26 Maret 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat No. S-258/KR.0113/2020 perihal Laporan Pelaksanaan Pengambilalihan Kepemilikan Saham (Akuisisi) PT BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

On March 26, 2020, the Financial Services Authority (OJK) issued a letter No. S-258/KR.0113/2020 concerning the Report on the Implementation of the Share Ownership (Acquisition) of PT BPR Rizky Barokah. The composition of share ownership in PT BPR Rizky Barokah changes to be as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Akuisisi/Acquisition		Setelah Akuisisi/After Acquisition		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	520.000	5.200.000.000	86,67	(520.000)	(5.200.000.000)	-	-	-
PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	520.000	5.200.000.000	520.000	5.200.000.000	86,67
Pemegang Saham Lainnya	80.000	800.000.000	13,33	-	-	80.000	800.000.000	13,33
Total	600.000	6.000.000.000	100,00	-	-	600.000	6.000.000.000	100,00

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

h. Utang Lain-Lain (Catatan 25) (lanjutan)

h. Other Liabilities (Note 25) (continued)

Pada tanggal 16 Mei 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat No. S-299/KO.0801/2019 perihal Laporan Pelaksanaan Penambahan Modal Disetor. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS PNM Patuh Beramal berubah menjadi sebagai berikut:

On May 16, 2019, the Financial Services Authority (OJK) issued a letter No. S-299/KO.0801/2019 concerning the Report on the Implementation of Paid-Up Capital. The composition of share ownership in PT BPRS PNM Patuh Beramal changed to the following:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Tambahan/Additional		Setelah Tambahan/After Additional		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	440.666	4.406.660.000	76,36	55.754	557.540.000	496.420	4.964.200.000	76,37
Pemegang Saham Lainnya	136.400	1.364.000.000	23,64	17.180	171.800.000	153.580	1.535.800.000	23,63
Total	577.066	5.770.660.000	100,00	72.934	729.340.000	650.000	6.500.000.000	100,00

Pada tanggal 27 Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat No.S-145/KR.0113/2019 perihal Laporan Pelaksanaan Penambahan Modal Disetor PT BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

On February 27, 2019, the Financial Services Authority (OJK) issued a letter No.S-145/KR.0113/2019 concerning the Report on the Implementation of Paid-Up Capital of PT BPR Rizky Barokah. The composition of share ownership in PT BPR Rizky Barokah changed to the following:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Tambahan/Additional		Setelah Tambahan/After Additional		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	420.000	420.000.000	84,00	100.000	100.000.000	520.000	520.000.000	86,67
Pemegang Saham Lainnya	80.000	80.000.000	16,00	-	-	80.000	80.000.000	13,33
Total	500.000	500.000.000	100,00	100.000	100.000.000	600.000	600.000.000	100,00

Pada tanggal 13 Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat No. S-60/KO.052/2019 perihal Persetujuan Setoran Modal. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS Haji Miskin berubah menjadi sebagai berikut:

On February 13, 2019, the Financial Services Authority (OJK) issued a letter No. S-60/KO.052/2019 concerning Capital Deposit Agreement. The composition of share ownership in PT BPRS Haji Miskin changes to the following:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Tambahan/Additional		Setelah Tambahan/After Additional		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	13.541	1.354.100.000	40,07	13.200	1.320.000.000	26.741	2.674.100.000	51,95
Pemegang Saham Lainnya	20.253	2.025.300.000	59,93	4.482	448.200.000	24.735	2.473.500.000	48,05
Total	33.794	3.379.400.000	100,00	17.682	1.768.200.000	51.476	5.147.600.000	100,00

41. MANAJEMEN MODAL

41. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Grup anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya.

The Group objectives when managing capital are to safeguard The Group ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Grup memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2020 dan 2019 adalah mempertahankan *gearing ratio* sesuai dengan persyaratan yang berlaku. *gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019*	
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
Total pinjaman	22.570.583	19.904.655	Total borrowings
Dikurangi : kas dan setara kas	(4.462.197)	(3.100.741)	Less : cash and equivalents
Utang bersih	18.108.386	16.803.914	Net debt
Total ekuitas	5.586.910	2.864.493	Total equity
<i>Gearing Ratio</i>	3,24	5,87	<i>Gearing ratio</i>
<i>Debt to Equity Ratio</i>	4,04	6,95	<i>Debt to Equity Ratio</i>

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Group, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Group may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Group monitors capital on the basis of *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position.

The Company's financial policy during 2020 and 2019 was to maintain *gearing ratio* as prevailing regulation. The *gearing ratio* as at December 31, 2020 and 2019, were as follows:

42. MANAJEMEN RISIKO

Grup telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Grup melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan entitas anak dan entitas asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Grup memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

42. RISK MANAGEMENT

The Group has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Group perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates entity.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Group provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned/designated.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggupan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Grup.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement.

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Group.

Factors affecting legal risk understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Strategis

b. Strategic Risk

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Group.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Grup, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Factors that influence the strategic risk: the Group's vision, strategic planning and new product launches.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Grup yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Grup.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Group improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Group.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi stakeholder dan shareholder.

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) BUMN so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Risiko Reputasi

c. Reputational Risk

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Grup.

Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Group.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan stakeholders sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-counter berita negatif dan penerapan Good Corporate Governance yang konsisten.

The Company performs risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Kepatuhan

d. Compliance Risk

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Grup tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

Compliance risk is the risk that occurs because of the Group did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practical, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

- Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.
- Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the Establishment of Reserves for Impairment Losses (CKPN).
- Other risks associated with internal and external regulations.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan dan infrastruktur.

Factors that affect compliance risks are changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture and infrastructure.

Grup melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program:

The Group perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

- Socialization/obedience training on policies and new procedures;
- Database updating and documentation of policies and procedures
- Compliance testing of new products and new policies.

e. Risiko Pasar

e. Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could expose to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in terms of interest rate management.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Grup menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Grup yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Grup juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Grup saat ini, risiko pasar Grup adalah minimal. Grup tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

42. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Market Risk (continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Group. Therefore, the Group consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending sensitivity of funding interest rate.

The largest source of funding for the Group comes from bonds and commercial bank loans with fixed interest rates. The Group's funding source is also from the issuance of promissory notes in short and medium term, with fixed interest rate and as well as small number of floating rate loans from commercial banks.

With the pattern of business activity currently operated by the Group, the market risk of the Group is minimal. The Group does not have financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

		2020 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiahs)							
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate	Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate					Total/ Total		
		<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Aset Keuangan									Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	4.462.197	-	-	-	-	4.462.197	Cash and cash equivalent
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	15.820.151	681.899	6.261.451		22.763.501	Loans
Subtotal	-	-	4.462.197	15.820.151	681.899	6.261.451		27.225.698	Subtotal
Liabilitas Keuangan									Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	39.085	-	888.299	1.717.008	1.401.332	2.179.107		6.224.831	Bank and financial institutions borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	600.000	1.408.500	890.000	992.000		3.890.500	Medium-term notes and sukuk
Utang Obligasi	-	-	-	2.996.136	2.734.470	3.682.883		9.413.489	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah RI dan Lembaga Kredit LN	-	6.697	2.942	182.153	1.076.765	1.773.206		3.041.763	Borrowings from Government RI and Foreign Credit
Subtotal	39.085	6.697	1.491.241	6.303.797	6.102.567	8.627.196		22.570.583	Subtotal
Total	(39.085)	(6.697)	3.863.305	9.516.354	(5.420.668)	(2.365.745)		4.655.115	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko Pasar (lanjutan)

e. Market Risk (continued)

2019 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiahs)								
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun years		
Aset Keuangan							Financial Assets	
Kas dan setara kas	-	-	3.100.741	-	-	-	3.100.741	Cash and cash equivalent
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	11.527.372	423.574	6.577.690	18.528.636	Loans
Subtotal	-	-	3.100.741	11.527.372	423.574	6.577.690	21.629.377	Subtotal
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities	
Utang bank dan lembaga keuangan	46.075	3.445	170.652	2.829.240	927.909	1.972.671	5.949.992	Bank and financial institutions borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	-	400.000	2.008.500	1.205.500	3.614.000	Medium-term notes and sukuk
Utang Obligasi	-	-	-	749.594	2.091.613	5.337.526	8.178.733	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah RI dan Lembaga Kredit LN	-	6.874	-	128.685	403.160	1.623.211	2.161.930	Borrowings from Government RI and Foreign Credit
Subtotal	46.075	10.319	170.652	4.107.519	5.431.182	10.138.908	19.904.655	Subtotal
Total	(46.075)	(10.319)	2.930.089	7.419.853	(5.007.608)	(3.561.218)	1.724.722	Total

f. Risiko Kredit

f. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

Risiko kredit Grup berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Group's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Grup:

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Group:

	2020	2019*	
Rupiah			Rupiah
Mekaaar	15.692.304	11.478.739	Mekaaar
Unit layanan modal mikro	6.982.930	6.732.249	small and micro enterprises
Pembiayaan modal	968.578	786.703	Capital financing
Lembaga keuangan mikro/syariah	67.812	83.379	Micro/sharia finance institution
Mikro kecil dan menengah	20.455	27.266	Micro, small and medium
BPR/S	-	207.003	BPR/S
Total	23.732.079	19.315.339	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

	2020	2019*	
Persentase			Percentage
Lembaga keuangan mikro/syariah	0,29%	0,43%	Micro/sharia finance institution
Unit layanan modal mikro	29,42%	34,85%	small and micro enterprises
Mikro kecil dan menengah	0,09%	0,14%	Micro, small and medium
Mekaar	66,12%	59,43%	Mekaar
BPR/S	0,00%	1,07%	BPR/S
Pembiayaan modal	4,08%	4,08%	Capital financing
Total	100,00%	100,00%	Total

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Grup, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Grup, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Grup. Grup mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Group, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Group, so credit risk is the highest risk faced by the Group. The Group manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (*prudential principles*) and *business justification* to consider also *historical data*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

1) Pengukuran risiko kredit

1) Credit risk measurement

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

1) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

1) Credit risk measurement (continued)

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

2) Control limits and risk mitigation policies

Grup menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Grup. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

The Group avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Group. These risks are monitored and reviewed periodically.

Agunan

Collateral

Grup dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

The Group in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

Grup dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

The Group can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batasan Pemberian Kredit

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, review atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit di review secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses review secara individual per debitur maupun secara portofolio.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Lending Limits

The Group manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions.

Credit Monitoring

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (*early warning sign*). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan

Impairment and Reserve Policies

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Reserve impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements of financial position (based on objective evidence for impairment).

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan konsolidasian hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Impairment losses recognized in the consolidated financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

2020 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)			
	Nilai kotor/ Gross value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai bersih/ Net value
Kas dan setara kas	4.462.197	-	4.462.197
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (untuk diperdagangkan)	524.809	-	524.809
Pinjaman yang diberikan	22.763.500	(674.515)	22.088.985
Pembiayaan modal	961.304	(114.731)	846.573
Piutang jasa manajemen - neto	8.326	(1.132)	7.194
Piutang kegiatan manajer investasi	8.043	-	8.043
Piutang lain-lain	70.947	(13.236)	57.711
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	9.570	-	9.570
Total	28.808.696	(803.614)	28.005.082

Cash and cash equivalents

Portfolio of securities
fair value through
profit and loss (trading)

Loans

Capital financing

Management services receivable
- net

Investment manager activities
receivables

Other receivables

Portfolio of securities
fair value through other
comprehensive
income (available
for sale)

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan

Impairment and Reserve Policies

2019 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)				
	Nilai kotor/ Gross value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai bersih/ Net value	
Kas dan setara kas	3.100.741	-	3.100.741	Cash and cash equivalents
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (untuk diperdagangkan)	300.373	-	300.373	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Pinjaman yang diberikan	18.528.636	(276.462)	18.252.174	Loans
Pembiayaan modal	786.703	(9.397)	777.306	Capital financing
Piutang jasa manajemen neto	12.540	(1.123)	11.417	Management services receivable -net
Piutang kegiatan manajer investasi	9.127	-	9.127	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	91.399	(13.169)	78.230	Other receivables
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	5.665	-	5.665	Portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available for sale)
Total	22.835.184	(300.151)	22.535.033	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Group on December 31, 2020 and 2019. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above are based on net carrying amounts as disclosed in the consolidated statement of financial position.

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The information on the credit quality of financial assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

- Grup 1 : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- Grup 2 : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- Grup 3 : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- Grup 4 : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- Grup 5 : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.

- Group 1 : New customers (less than 6 months).
- Group 2 : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- Group 3 : Existing customers with history of overdue (below 90 days in the past 3 years).
- Group 4 : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- Group 5 : Existing customers with loans that was/has been restructured.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

g. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Grup yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Grup bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Interest rate risk results from the Group's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Group's responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Grup menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Grup juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Grup.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Group applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. The Group also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the Group's results of operations.

h. Risiko Likuiditas

h. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk, which the Group does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

1) Liquidity Risk Management

Grup sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Grup. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Grup. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

The Group's very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Group. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Group. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan kontrak pengelolaan dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Grup. Grup menempatkan deposito pada bank-bank umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Provision of funds in time deposits and fund contract management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Group. The Group placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

h. Liquidity Risk (continued)

2) Analisa Likuiditas

2) Analysis of Liquidity

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain: kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning aset* dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan) dan strategi penetapan pricing produk.

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement) and product pricing strategies.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas *inherent* saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratio.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Grup yang menggambarkan eksposur Grup terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table summarizes the contractual life remaining of the Group's financial liabilities that describe the Group's exposure to liquidity risk on December 31, 2020 and 2019:

2020 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	2.644.392	1.401.332	2.029.095	150.013	6.224.832	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	2.008.500	890.000	692.000	300.000	3.890.500	MTN and Sukuk
Utang obligasi	2.996.136	2.734.470	1.836.165	1.846.718	9.413.489	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	185.095	1.076.765	1.773.206	-	3.035.066	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	6.697	6.697	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	384.108	384.108	Other liabilities
Total	7.834.127	6.102.567	6.330.466	2.687.536	22.954.696	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

h. Liquidity Risk (continued)

2) Analisa Likuiditas (lanjutan)

2) Analysis of Liquidity (continued)

2019 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	3.049.411	927.909	1.768.072	204.600	5.949.992	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	400.000	2.008.500	890.000	315.500	3.614.000	MTN and Sukuk
Utang obligasi	749.594	2.091.613	2.733.198	2.604.328	8.178.733	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	128.685	403.160	1.623.211	-	2.155.056	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	6.874	6.874	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	2.105	2.105	Deferred revenues of JRF
Utang kegiatan manajer investasi	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	336.729	336.729	Other liabilities
Total	4.327.693	5.431.182	7.014.481	3.470.136	20.243.492	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table describes the maturity gap profile of the Group's financial assets and liabilities as at December 31, 2020 and 2019:

2020							
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	4.462.197	-	-	-	-	4.462.197	Cash and cash equivalent
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (untuk diperdagangkan)	-	524.809	-	-	-	524.809	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Pinjaman yang diberikan	-	15.820.151	681.899	6.261.451	-	22.763.501	Loans
Pembiayaan modal	-	370.212	276.036	315.056	-	961.304	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	8.326	-	-	-	8.326	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	117.946	-	-	-	117.946	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	-	8.435	-	-	-	8.435	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	57.711	-	-	-	57.711	Other receivables
	4.462.197	16.907.590	957.935	6.576.507	-	28.904.229	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	2.644.392	1.401.332	2.029.095	150.013	6.224.832	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	2.008.500	890.000	692.000	300.000	3.890.500	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	2.996.136	2.734.470	1.836.165	1.846.718	9.413.489	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	185.095	1.076.765	1.773.206	-	3.035.066	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	6.697	6.697	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	384.108	384.108	Other liabilities
	-	7.834.127	6.102.567	6.330.466	2.687.536	22.954.696	
Total perbedaan jatuh tempo	4.462.197	9.073.463	(5.144.632)	246.041	(2.687.536)	5.949.533	Total maturity gap

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

h. Liquidity Risk (continued)

2) Analisa Likuiditas (lanjutan)

2) Analysis of Liquidity (continued)

2019							
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	3.100.741	-	-	-	-	3.100.741	Cash and cash equivalent
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba dan rugi (untuk diperdagangkan)	-	300.373	-	-	-	300.373	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Pinjaman yang diberikan	-	11.527.372	423.574	6.577.690	-	18.528.636	Loans
Pembiayaan modal	-	289.558	116.797	380.348	-	786.703	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	12.540	-	-	-	12.540	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	149.159	-	-	-	149.159	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	-	9.127	-	-	-	9.127	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	57.711	-	-	-	57.711	Other receivables
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	-	5.665	-	-	-	5.665	Portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available for sale)
	3.100.741	12.351.505	540.371	6.958.038	-	22.950.655	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	3.049.411	927.909	1.768.072	204.600	5.949.992	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	400.000	2.008.500	890.000	315.500	3.614.000	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	749.594	2.091.613	2.733.198	2.604.328	8.178.733	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	128.685	403.160	1.623.211	-	2.155.056	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	6.874	6.874	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	2.105	-	2.105	Deferred revenues of JRF
Utang kegiatan manajer investasi	-	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	336.729	336.729	Other liabilities
	-	4.327.693	5.431.182	7.014.481	3.470.136	20.243.492	
Total perbedaan jatuh tempo	3.100.741	8.023.812	(4.890.811)	(56.443)	(3.470.136)	2.707.163	Total maturity gap

i. Risiko Operasional

i. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Grup dalam menjalankan operasional Grup yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk faced by the Group's in the operational running the Group's caused by inadequate or internal process failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external process, people and systems or from external events.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Risiko Operasional (lanjutan)

i. Operational Risk (continued)

Dalam mengelola risiko operasional, Grup sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Grup secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan risk awareness dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

In managing operational risk, the Group is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Group actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

Grup telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Grup dan memastikan adanya dual control pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

The Group has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Group ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Grup. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Grup.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Group. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Group.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Group are as follows:

2020		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Rp Equivalent
Aset Moneter		Monetary Assets
Kas dan setara kas	47.350,77	667.883.039
Liabilitas Moneter		Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	(474.771,94)	(6.696.662.821)
Liabilitas Moneter Bersih	(427.421,17)	(6.028.779.782)
2019		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Rp Equivalent
Aset Moneter		Monetary Assets
Kas dan setara kas	13.937,70	193.748.065
Liabilitas Moneter		Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	(512.082,83)	(7.118.468.541)
Liabilitas Moneter Bersih	(498.145,13)	(6.924.720.476)

44. KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- Terdapat 82 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari;
 - 42 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian;
 - 40 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian;
- Terdapat 74 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - 1 kasus dalam proses Peninjauan Kembali;
 - 21 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung;
 - 16 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi;
 - 36 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri.

Perusahaan mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi Perusahaan dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 38) pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp28.943.680.000 dan Rp3.668.321.092.

44. CONTINGENCIES

As of December 31, 2020, the Company has the following contingencies:

- There are 82 criminal cases with debtors;
 - 42 cases under examination by the police;
 - 40 cases under investigation by the police;
- There are 74 civil case with the debtors:
 - 1 cases in the Judicial Review process;
 - 21 cases in the cassation process at the Supreme Court;
 - 16 cases on appeal at the High Court;
 - 36 cases on examination process at the District Court.

The Company recognized the impact of the contingencies relating to the cases faced by the Company by establishing an allowance for operating losses and recognizing the risk controlling expense as part of operating expenses (Note 38) for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp28,943,680,000 and Rp3,668,321,092, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- a. Dengan berlakunya Undang-undang No. 23 Tahun 1999, Bank Indonesia tidak diperkenankan lagi memberikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dalam rangka penyaluran kredit program ke bank pelaksana. Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, telah menunjuk Perusahaan sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program.

Perusahaan dan Bank Indonesia pada tanggal 15 November 1999 telah menandatangani perjanjian pengalihan pengelolaan KLBI yang diberikan dalam rangka membiayai kredit program sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia No. 14 tanggal 15 November 1999 dibuat dihadapan Ismudjadi, S.H., pengganti dari Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Perusahaan untuk menagih kepada bank pelaksana angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.
- ii. Perusahaan dapat memanfaatkan angsuran pokok sampai jatuh tempo KLBI, dengan kewenangan untuk mengatur secara berimbang terbatas pada Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)-Umum; KKPA-Bagi Hasil; KKPA-Nelayan; KKPA-Unggas; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Kredit Modal Kerja (KMK)-BPR/BPRS; Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)-BPR; KPKM-Bank Umum; Kredit Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan (KUAUBP); Kredit Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN); dan Kredit Perusahaan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans).
- iii. Perusahaan berkewajiban melaporkan pemanfaatan angsuran pokok yang dikelola Perusahaan kepada Bank Indonesia yang bentuk dan periode laporannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

45. AGREEMENTS

- a. In line with the enactment of Law No. 23 Year 1999, Bank Indonesia no longer allowed to directly provide the Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI) in order to credit program distribution to executing banks. The Government through the Decree of Minister of Finance letter No. 487/KMK.017/1999 October 13, 1999, has been appointed the Company as one of the coordinator for distribution of the credit program.

The Company and Bank Indonesia on November 15, 1999 has signed a management transfer agreement KLBI given credit in order to finance the program as stated in the Deed of Transfer of Management of Bank Indonesia Liquidity Credit No. 14 dated November 15, 1999, an made in the presences of Ismudjadi, S.H., replacement of Mudofir Hadi, S.H., Notary in Jakarta.

Implementation of the transfer of KLBI done in the following way:

- i. Bank Indonesia authorize the Company to charge to the executing bank installments of principal at maturity installments KLBI.
- ii. The Company may utilize the principal until maturity KLBI, with the authority to set a balanced way limited to Primary Cooperatives Credit for Members (KKPA)-General; KKPA-Profit Sharing; KKPA-Fisherman; KKPA-Poultry; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Working Capital Loans (KMK)-BPR/BPRS; Small and Micro Credit (KPKM)-BPR; KPKM-Commercial Bank; Credit for Urban Public Transport Bus (KUAUBP); National Private Large Plantation Credit (PBSN); Credit and Transmigration Nucleus (PIR-Trans).
- iii. The Company is obliged to report the utilization of the Company's principal managed to Bank Indonesia in the form and the period of the report in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Sesuai Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI, Pasal 2 ayat 1, Bank Indonesia menyerahkan pengelolaan KLBI kepada Perusahaan yang meliputi:

- Saldo baki debit atau Total KLBI yang telah ditarik bank pelaksana dan masih tercatat dalam rekening pinjaman bank pelaksana di Bank Indonesia per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp6.634.597.524.967.
- Saldo kelonggaran tarik atau selisih antara komitmen plafond dengan Total KLBI yang telah ditarik oleh bank pelaksana, tidak termasuk Total KLBI yang tidak dapat ditarik oleh bank yang bersangkutan karena telah melampaui batas waktu penarikan yang telah ditentukan per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp2.660.784.353.615.

- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 yang telah diubah berturut-turut dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. KP-018/DP3/2004 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No. AMA-67/KP-018/DSMI/ 2014 tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro dan kecil. Pinjaman ini untuk diteruskanpinjamkan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK).

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000. Dana pinjaman tersebut berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019 (Catatan 5 dan 21).

45. AGREEMENTS (continued)

According to the Credit Liquidity of Bank Indonesia (KLBI) Management Transfer Agreement, Article 2, paragraph 1, Bank Indonesia submitted to the Company's management KLBI include:

- Outstanding balance of total KLBI which has been withdrawn by the executing banks and still recorded in the loan accounts of the executing banks at Bank Indonesia as of October 31, 1999 amounting to Rp6,634,597,524,967.
- The balance of unused loan facilities or the difference between the commitment limit the number KLBI been withdrawn by the executing bank, excluding amounts KLBI can not be withdrawn by the bank concerned because it has exceeded a predetermined withdrawal period as of October 31, 1999 amounting to Rp2,660,784,353,615.

- b. According to the Loan Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in order to Financing Small and Micro Business Loan No. KP-018/DP3/2004 dated May 14, 2004 which has been amended in a row and the lasts addendum of this Loan Agreement No. KP-018/DP3/2004 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in the Context of Credit Financing Micro and Small No. AMA-67/KP-018/DSMI/2014 dated August 29, 2014, the Company and the Government of the Republic of Indonesia has signed a loan agreement in order to inancing micro and small business loans. The loan is for on-lent by a Financial Institution Executor (LKP) in order to finance Small and Micro Business Loan (KUMK).

Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to Rp500,000,000,000. The loans are funded by Government Promissory Notes (SUP) funds and will mature on December 10, 2019. (Notes 5 and 21).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

- c. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No. S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari *Asian Development Bank (ADB)* untuk diteruskanpinjaman melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757.550,54 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aset bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan mudharabah, PNM IM menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh PNM IM atas pengelolaan dana tersebut.
- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 40 tanggal 24 Desember 2013 dibuat di hadapan Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notaris di Jakarta, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memberikan fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000, dan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 10 tanggal 14 Desember 2015 yang memberikan 2 (dua) fasilitas baru yaitu KMKE 3 dengan plafond sebesar Rp250.000.000.000, dengan tenor pinjaman 72 bulan termasuk masa penarikan selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan KMKE 4 dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000, dengan tenor 24 bulan termasuk masa penarikan 1 tahun dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun seluruhnya diperuntukkan bagi nasabah yang berorientasi ekspor atau pendukung ekspor sebesar 10,5% per tahun tingkat bunga tetap selama tiga tahun.

- c. Based on the *Subsidiary Loan Agreement* between the Government of the Republic of Indonesia and The Company No. SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, has amended by letter No. S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the *Asian Development Bank (ADB)* for on-lent by Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) in order to finance environmental regulation and settlement (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.54 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") as the investment manager of third party funds, receive revenue management services by 1% - 2% per annum of the net asset value of funds under management. While the management of the funds in the form of Mudharabah financing, PNM IM receive profit-sharing arrangements agreed upon. Investment management is based on the agreement that has been agreed upon and there is no risk borne by PNM IM for managing the fund.
- e. Based on the *Deed Export Working Capital Credit Agreement* No. 40 dated December 24, 2013 was made in the presence of Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notary in Jakarta, the *Indonesia Exim Bank* provides credit facilities amounting to Rp300,000,000,000, and the First Amendment to the *Export Working Capital Credit Agreement* No. 10 dated December 14, 2015 which provides 2 (two) new facilities are KMKE 3 with a credit limit of Rp250,000,000,000. with a tenor of 72 months including the loan with draw period for 1 year and interest rate of 10.25% per annum and KMKE 4 with a credit limit of Rp50,000,000,000, with a tenor of 24 months including a withdrawal period of one year with an interest rate of 9.75% per annum entirely designed for customers who export-oriented or export support with a fixed interest rate of 10.5% per annum for three years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- f. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 2 tanggal 5 Agustus 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas mulai dari tanggal 5 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 7 Maret 2021. Suku bunga sebesar 10% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 3%.
- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000, jangka waktu fasilitas 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir pada 19 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 29 Oktober 2019, PT Bank DKI memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 10,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI dengan memberikan pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 5 Maret 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* gross maksimal 5%.

45. AGREEMENTS (continued)

- f. Based on the Deed of Agreement No. 2 dated August 5, 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a revolving working capital loan with a total credit limit of Rp750,000,000,000, with a facility period from August 5, 2020 and will mature on March 7, 2021. The interest rate is 10% per annum. The funds are used for financing ULaMM and Mekaar. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears a maximum of 3%.
- g. Based on the Letter of Credit Agreement No. 44 dated November 19, 2020 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a credit limit a maximum of Rp300,000,000,000. Loan facility period of 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 9.50% per annum and will mature on May 19, 2024. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 34 dated October 29, 2019, PT Bank DKI provides loan with a credit limit of Rp300,000,000,000 with loan facilities period 42 months and repayment period 36 months. Fixed interest rate of 10.00% per annum and will mature on April 30, 2022. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 04 dated September 5, 2018, PT Bank DKI provides loan with a credit limit of Rp200,000,000,000 with loan facilities period 42 months and repayment period 36 months. Fixed interest rate of 9.00% per annum and will mature on March 5, 2022. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal No. 65 tanggal 29 November 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun dan sudah dilunasi pada 30 November 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT Bank DKI dengan perusahaan, perusahaan dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun dan sudah dilunasi pada 15 Juni 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000. Jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir di tanggal 19 Mei 2024. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 63,33% dan Perusahaan 36,67%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 66,67% dan Perusahaan 33,33%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

45. AGREEMENTS (continued)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 65 dated November 29, 2017 between PT Bank DKI and the Company, loan with a credit limit of Rp100,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per annum and has been fully paid on November 30, 2020. The fund is for micro and small business financing through ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 75 dated June 13, 2017 between PT Bank DKI and the Company, loan with a credit limit of Rp100,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum and has been fully paid on June 15, 2020. The fund is for micro and small business financing through ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 42 dated November 19, 2020, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit a maximum of Rp300,000,000,000. Loan facility period maximum 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 9.50% per year and will mature on May 19, 2024. Profit sharing for PT Bank DKI 63.33% and Company 36.67%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM syariah. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 31 dated October 30, 2019, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp300,000,000,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and will mature on April 30, 2022. Profit sharing for PT Bank DKI 66.67% and Company 33.33%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- h. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir di bulan September 2021. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 60% dan Perusahaan 40%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 18 bulan dengan jangka waktu pelunasan 12 bulan dan sudah dilunasi pada bulan September 2019. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 60% dan Perusahaan 40%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

- i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 4 tanggal 11 Maret 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Maret 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 24 tanggal 23 November 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 22 November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

45. AGREEMENTS (continued)

- h. Based on the Letter of Credit Agreement No. 10 dated September 5, 2018, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp100,000,000,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and will mature on September, 2021. Profit sharing for PT Bank DKI 60% and Company 40%. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM Sharia and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 07 dated September 5, 2018, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp100,000,000,000. Loan facilities period 18 months with repayment period 12 months and has been fully paid on September 2019. Profit sharing for PT Bank DKI 60% and Company 40%. The fund is for financing micro and small businesses through Mekaar Sharia and the Company must maintain a maximum Non-Performing Loan of 5%.

- i. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.4 dated March 11, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum with a loan period of 12 months after the credit agreement is signed and will mature on March 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs).

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 24 dated November 23, 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% per year loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on 22 November 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- j. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, PT Bank Central Asia Tbk memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULamm. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan tunggakan Non-Performing Loan diatas 90 hari maksimal 5%. Pinjaman ini mengalami beberapa kali perpanjangan untuk jangka waktu kredit, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 3453 tanggal 6 November 2020 dengan ketentuan suku bunga 11,25% per tahun dan akan berakhir pada 9 November 2021.
- k. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

45. AGREEMENTS (continued)

- j. Based on the Deed of Credit agreement No. 1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, PT Bank Central Asia Tbk provides a current account loan with a credit limit of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULamm. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%. This loan was extended several times for credit term, the latest by "Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ)" No. 3453 dated November 6, 2020 with the provision of an interest rate of 11.25% per annum and will mature on November 9, 2021.
- k. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 111 dated December 28, 2018, regarding the signing of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit of Rp300,000,000,000 for additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The credit facility period is 48 months after the credit agreement is signed and will mature on December 28, 2022. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.25% of the credit limit. The company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

Based on the Agreement on Working Capital Loan No. 37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 48 months after the credit agreement is signed and will mature on November 30, 2022. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.25% of the credit limit. The company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 10 tanggal 5 September 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2021. Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

- I. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) dalam *Liquidation Basis* sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada *end-user* PNM melalui unit ULamm. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit termasuk jangka waktu penarikan 6 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 17 Oktober 2020. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% per penarikan. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada *end-user* minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan Nett* atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75%.

Untuk lebih menjamin dan menanggung terbayarnya kredit oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit, maka dibuatkan Akta Pengikatan Jaminan secara Fidusia No. 04 tanggal 24 Januari 2017 antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

45. AGREEMENTS (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement and has been extended with deed No. 10 dated September 5, 2017 and will mature on July 29, 2021. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.25% of the credit limit. The company is required to maintain maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

- I. Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on Liquidation Basis of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM end-user through unit ULamm. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement including 6 months of withdrawal period and has been fully paid on October 17, 2020. Interest rate of 10.00% per annum with a provision fee of 0.5% of the withdrawal. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the end-user is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for Nett Non-Performing Loan level for the loan disbursed to not more than 4.75%.

To further guarantee and pay the credit due by the Company as stipulated in the credit agreement, a Fiduciary Guarantee Certificate No. 04 dated January 24, 2017 between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- m. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 89 tanggal 15 Mei 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 8x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 36 tanggal 20 Agustus 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,35% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi pada tanggal 23 April 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 8x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan sudah dilunasi pada 23 Agustus 2019. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 6x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

45. AGREEMENTS (continued)

- m. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 89 dated May 15, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,500,000,000,000 with an interest rate of 8.50% *fixed* per annum with a maximum loan term of 24 month since the credit agreement was signed and will mature on May 14, 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain maximum gearing ratio of 8x and overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 36 dated August 20, 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp800,000,000,000 with an interest rate of 8.35% *fixed* per annum with a maximum loan term of 24 month since the credit agreement was signed and has been fully paid on April 23, 2020. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain maximum gearing ratio of 8x and overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 51 dated August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp300,000,000,000 with an interest rate of 9.00% *fixed* per annum with a maximum loan period of 24 the month since the credit agreement was signed and has been fully paid on August 23, 2019. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain maximum gearing ratio of 6x and overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 15 tanggal 14 Agustus 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.147.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Agustus 2023. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 02 tanggal 4 November 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp2.350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan November 2022. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 61 tanggal 31 Oktober 2018, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Oktober 2021. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

45. AGREEMENTS (continued)

- n. Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 15 dated August 14, 2020, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp1,147,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and will be mature on August 2023. The company is obliged to channel Loans/Financing specifically for the Mekaar Sharia Program and must submit a List of Accounts Receivable which is a Fiduciary Guarantee every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 02 dated November 4, 2019, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp2,350,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period since the disbursement date fund and will be mature on November 2022. The company is obliged to distribute Loans/Financing specifically for the Mekaar Program and must submit the List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 61 dated 31 October 2018, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per annum with a loan period of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and will be mature on October 2021. The company is obliged to channel special Loans/Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables which become a Fiduciary Guarantee every 6 months with a value of at least or equal to 100% of the outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/ Pembiayaan No. 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2020. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/ Pembiayaan No. 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2020. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/ Pembiayaan No. 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan telah dilunasi pada tanggal 24 Agustus dan 8 September 2020. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

45. AGREEMENTS (continued)

Based on the Deed of Loan Agreement/ Financing No. 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on December 28, 2020. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/ Financing No. 47 dated November 30, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on December 28, 2020. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/ Financing No. 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on August 24 and September 8, 2020. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- o. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal kerja No. 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank Nationalnobu Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 6 September 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 22 April 2019, PT Bank Nationalnobu Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line (MML)* kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000. Tingkat suku bunga sebesar 10,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 26 tanggal 22 April 2020 yang akan berakhir pada 22 April 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

- p. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 40 tanggal 28 Juni 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Juni 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- q. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 27 Juli 2018, PT Bank Permata Tbk memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Pinjaman ini mengalami perpanjangan untuk jangka waktu kredit, dengan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 343/BP/LOO/CRC-JKT/WB/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 dan akan berakhir pada 27 Juli 2021. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

45. AGREEMENTS (continued)

- o. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 dated September 6, 2019, PT Bank Nationalnobu Tbk provides a credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% *fixed* per annum with a maximum loan period of 36 months after the credit agreement is signed and will mature on September 6, 2022. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs).

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 51 dated April 22, 2019, PT Bank Nationalnobu Tbk provides a Money Market Line (MML) Credit facility of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.75% *fixed* per annum with a maximum loan term of 12 months since credit agreement signed and has been extended with deed No. 26 dated April 22, 2020 will mature on April 22, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

- p. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.40 dated June 28, 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% *fixed* per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.
- q. Based on the Deed of Credit Agreement No. 22 dated July 27, 2018, PT Bank Permata Tbk provides a current account loan with a credit limit of a maximum of Rp50,000,000,000 interest rate 9.75% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. This loan was extended for credit term, with "Surat Penawaran Fasilitas Perbankan" No. 343/BP/LOO/CRC-JKT/WB/X/2020 dated October 1, 2020 and will mature on July 27, 2021. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- r. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tanggal 13 September 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 5 tanggal 13 September 2020 yang akan berakhir pada bulan September 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt Services Coverage Ratio* diatas 100% dan *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 41 tanggal 19 Desember 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Desember 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt Services Coverage Ratio* diatas 100% dan *gearing ratio* maksimal 10x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 5 tanggal 13 September 2020, bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%

45. AGREEMENTS (continued)

- r. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 1 dated September 13, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum. Loan period of 24 months from the signing of the credit agreement and has been extended with deed No. 5 dated September 13, 2020 will mature on September 2022. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain the overall *Debt Services Coverage Ratio* above 100% and maximum *Debt to Equity Ratio (DER)* of 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 41 dated December 19, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp250,000,000,000 with an interest rate of 9.50% per annum. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on December 2021. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain the overall *Debt Services Coverage Ratio* above 100% and maximum *gearing ratio* of 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 5 dated September 13, 2020, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product not more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 20 Oktober 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,20% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Oktober 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 021/PK-SWAD/JKH.UT/BCSU/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,30% per tahun. Jangka waktu pinjaman 30 hari sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 Januari 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

- s. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 99 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi di bulan 30 Oktober 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 3%.

45. AGREEMENTS (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated October 20, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.20% per annum. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on October 2023. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain maximum *gearing ratio* of 10x, maximum *Debt to Equity Ratio (DER)* of 10x and *Non-Performing Loan* quality of the Mekaar product not more than 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 021/PK-SWAD/JKH.UT/BCSU/XII/2020 dated December 30, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 0.30% per annum. Loan period of 30 days from the signing of the credit agreement and will mature on January 30, 2021. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product not more than 5%.

- s. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 99 dated October 30, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp80,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per annum with a loan period of 12 months from signed credit agreement and has been fully paid on October 30, 2020. The loan is intended as additional working capital for Mekaar distribution. The Company must maintain the quality of *Non-Performing Loans* for Mekaar products no more than 3%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 73 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi di tanggal 23 Mei 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 73 dated May 23, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per annum with a loan term of 12 months from credit agreement signed and has been fully paid on May 23, 2020. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 125 tanggal 21 Desember 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp125.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi di tanggal 21 Desember 2019. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 125 dated December 21, 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp125,000,000,000 at an interest rate of 10.50% per annum with a loan term of 12 months from signing credit agreement and has been fully paid on December 21, 2019. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

- t. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal No. 43 tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

- t. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 43 dated 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on November, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.*

- u. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 03 tanggal 16 Mei 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,00% per tahun jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit.

- u. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 03 dated May 16, 2019, PT Danareksa Finance provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp350,000,000,000 with an interest rate of 12.00% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami perubahan dengan akta No. 20 tanggal 27 Desember 2019 dengan tingkat bunga menjadi 10,00% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2019. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

- v. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 24 tanggal 31 Mei 2019, PT Bank BNI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%. Telah dilakukan perpanjangan fasilitas pada tanggal 27 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2021 dengan Plafon pinjaman Rp750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,50% *fixed* pertahun dan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit.
- w. Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Mudharabah No. 13 tanggal 26 April 2019, PT Bank BRI Syariah Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Oktober 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- x. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 20 tanggal 13 Mei 2019, PT Bank Capital Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan Addendum 1 No. 201/ADD/2020 sampai dengan tanggal 14 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

45. AGREEMENTS (continued)

This agreement has been changed with deed No. 20 dated December 27, 2019 with an interest rate to 10.00% per annum and has been fully paid on December 17, 2019. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

- v. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 24 dated May 31, 2019, PT Bank BNI Syariah provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%. The facility has been extended on 27 August 2020 and will mature on May 29, 2021 with loan credit limit of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum and a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement.*
- w. *Based on the Deed of Sale Facility Mudharabah No. 13 dated April 26, 2019, PT Bank BRI Syariah Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with an fixed interest rate of 9.50% fixed per annum with a loan term of 42 months from the signing of the credit agreement and will mature on October, 2022. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and the Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%.*
- x. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 20 May 13, 2019, PT Bank Capital Indonesia Tbk provides a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at an interest rate of 11.5% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and has been extended with Addendum 1 No. 201/ADD/2020 and will mature until May 14, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- y. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Desember 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 114 tanggal 27 Mei 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Mei 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

- z. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 7 Agustus 2019, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan Fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 suku bunga 10% per tahun dengan jangka waktu 18 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 28 Agustus dan 27 September 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 30 November 2020, Bank Muamalat memberikan Fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan bagi hasil setara 9,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 9x dan kualitas *Non Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.

45. AGREEMENTS (continued)

- y. Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 29 dated December 18, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with an interest rate of 10.25% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement was signed and will mature on December, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro, Small and Medium Enterprises (MSMs) lending. The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.75% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on May, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) lending. The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

- z. Based on the Deed of Credit Agreement No. 05 dated August 7, 2019, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides a credit facility with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 interest rate of 10% per annum with a loan term of 18 months and has been fully paid on August 28 and September 27, 2020. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM Sharia.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 12 dated 30 November 2020, Bank Muamalat provides a credit facility with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 with revenue sharing equivalent of 9.75% per annum with a loan term of 12 months and will mature on November 30, 2021. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar Sharia. The company is required to maintain maximum gearing ratio of 9x and the quality of the Non Performance Financing for the Mekaar not more than 2%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- aa. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 15 Agustus 2019, PT Bank Permata Tbk memberikan Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - MMQ I dengan plafon maksimal sebesar Rp150.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 18 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 21 September 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x, *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 21 Oktober 2020, PT Bank Permata Tbk memberikan Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 9% per tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

- ab. Berdasarkan Addendum III Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 69 tanggal 19 Mei 2020, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market line* kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 23 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 69 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

45. AGREEMENTS (continued)

- aa. Based on the Deed of Credit Agreement No. 10 dated August 15, 2019, PT Bank Permata Tbk provides Musyarakah Mutanaqisah - MMQ I Facilities with a maximum credit limit amount of Rp150,000,000,000 with profit sharing 10% per year with a term loan of 18 months and has been fully paid on September 21, 2020. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar dan ULaMM Sharia. The Company must maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x, gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 10 dated October 21, 2020, PT Bank Permata Tbk provides Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II Facilities with a maximum plafond amount of Rp100,000,000,000, with profit sharing 9% per annum and will mature on October 2021. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULaMM Sharia. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

- ab. Based on Addendum III of Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 19, 2020, PT Bank Victoria International Tbk provides a Money Market line Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with a term of the loan facility 12 months from the signing of the credit and will mature on May 23, 2021. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprise (MSMEs). The company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and maximum Non-Performing Loans 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, PT Bank Victoria International Tbk provided a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprise (MSMEs). The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Berdasarkan Addendum I Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 39 tanggal 18 Juli 2019, PT Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit Money Market Line kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Addendum II Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 49 tanggal 10 Desember 2019, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit Money Market Line kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

- ac. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman Modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun dan telah diperpanjang dengan surat perpanjangan fasilitas No. 375/ADP/2020 pada tanggal 11 November 2020 dengan jangka waktu 48 bulan untuk fasilitas ULamm dan 12 bulan untuk Mekaar. Dana tersebut untuk pembiayaan ULamm dan Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.
- ad. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 28 November 2019, PT Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULamm. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

45. AGREEMENTS (continued)

Based on Addendum I of Deed of Working Capital Credit Agreement No. 39 dated July 18, 2019, PT Bank Victoria provided a Money Market Line Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprise (MSMEs). The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Based on Addendum II of the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 49 dated December 10, 2019, PT Bank Victoria International Tbk provides a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with a term of the loan facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprise (MSMEs). The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

- ac. Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank BCA Syariah provided a loan of working capital with a credit limit of Rp150,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and had been extended with letter of credit No. 375/ADP/2020 dated November 11, 2020 with a period 48 months for ULamm and 12 months for Mekaar. The funds are for financing Mekaar and ULamm Sharia. The company must maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5%.
- ad. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated November 28, 2019, PT Bank Mega Syariah provides the Mudharabah facility to the Company in the amount of Rp235,000,000,000 with a fixed interest rate of 11% fixed per annum with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULamm. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprise (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- ae. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 09 tanggal 07 Februari 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir di bulan Februari 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 48 tanggal 20 November 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 20 November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

- af. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 19 tanggal 9 Juli 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Juli 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- ag. Berdasarkan Akta perjanjian No. 2 tanggal 5 Agustus 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat revolving, dengan jangka waktu fasilitas mulai dari tanggal 5 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 7 Maret 2021. Suku bunga sebesar 10% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 3%.

45. AGREEMENTS (continued)

- ae. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 09 dated February 7, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per annum with a loan period of 12 months and will mature on February 2021. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprise (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 48 dated November 20, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per annum with a loan period of 12 months and will mature on November 20, 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5%.

- af. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 19 dated July 9, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta provides a credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.00% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement is signed and will mature on July, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).
- ag. Based on the Deed of Agreement No. 2 dated August 5, 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a revolving working capital loan with total credit limit of Rp750,000,000,000, with a facility period from August 5, 2020 and will mature on March 7, 2021. The interest rate is 10% per annum. The funds are used for financing ULaMM and Mekaar. The Company must maintain a maximum *gearing ratio* of 10x and *Non-Performing Loan* arrears a maximum of 3%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

- ah. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp142.500.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 10 bulan 2 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri E pada tanggal 16 April 2019 sebesar Rp201.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 8 bulan 12 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

- ah. The company issues MTN XIX Series D on February 26, 2019 amounting to Rp142,500,000,000 with a period of 2 years 10 months 2 days, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series E on April 16, 2019 in the amount of Rp201,000,000,000 with a period of 2 years 8 months 12 days, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

The company issues MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to Rp70,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 tidak ada jaminan atas penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Penambahan Modal Kerja dalam rangka Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Wali amanat untuk penerbitan MTN XVIII Seri A adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan MTN XVIII seri A berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

The company issues MTN XVIII Series A on September 27, 2018 amounting to Rp390,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 9.25% per annum and had been mature on September 27, 2020 there is no guarantee for the issuance of this MTN. The purpose of the issuance of MTN XVIII Series A is Working Capital Addition in the framework of Financing Micro and Small Businesses. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of MTV XVIII Series A is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Issuance of MTV XVIII Series A is ranked A+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

Perusahaan menerbitkan MTN XVII pada tanggal 15 Maret 2018 sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021 dan tidak ada jaminan dalam penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVII adalah *Refinancing*, pengembangan usaha dan modal kerja. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Wali amanat untuk penerbitan MTN XVII adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan MTN XVII berada di peringkat A+ dengan pemeringkat PT Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

The company issues MTN XVII on March 15, 2018 in the amount of Rp500,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 8.25% per annum and will mature on March 15, 2021 and there is no guarantee in issuing this MTN. The purpose of issuing MTN XVII is *refinancing*, business development and working capital. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of MTN XVII is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Issuance of MTN XVII is ranked A+ with PT Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

- ai. Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri C pada tanggal 20 Februari 2020 sebesar Rp322.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 17,94% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri C tercatat di bursa KSEI.

- ai. The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series C on February 20, 2020 amounting to Rp322,000,000,000 for a period of 3 years, a ratio of 17.94% per annum from the revenue generated, and will mature on February 20, 2023. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series C. The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series C is PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and A + ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Mekaar and ULaMM Sharia. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Series C year 2019 is listed on the KSEI exchange.

- aj. Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E Tahap II pada tanggal 5 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 10 bulan 25 hari, nisbah sebesar 3,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E Tahap II. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E Tahap II adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E Tahap II tercatat di bursa KSEI.

- aj. The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series E Phase II on December 5, 2019 in the amount of Rp50,000,000,000 with a term of 2 years 10 months 25 days, a ratio of 3.00% per annum of the revenue is collected, and will mature on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E Phase II. Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E Phase II is PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Mekaar and ULaMM Sharia. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM year 2019 Series E Tahap II is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E pada tanggal 20 November 2019 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 11 bulan 10 hari, nisbah sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri D pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun 10 bulan 24 hari, nisbah sebesar 20,50% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri D tercatat di bursa KSEI.

- ak. Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri B pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 3,90% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B tercatat di bursa KSEI.

45. AGREEMENTS (continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series E on November 20, 2019 in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of 2 years 11 months 10 days, a ratio of 6.00% per annum from the revenue generated, and will mature on October 30, 2022. There are no guarantees on the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E is PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Mekaar and ULaMM Sharia. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Series 2019 E is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series D on October 30, 2019 in the amount of Rp350,000,000,000 with a term of 1 year, 10 months, 24 days, a ratio of 20.50% per annum from the revenue generated, and will mature on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Series D. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series D is PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Mekaar and ULaMM Sharia. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series D is listed on the KSEI exchange.

- ak. The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series B on October 30, 2019 in the amount of Rp65,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 3.90% per annum of the revenue generated, and will mature on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series B. The Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series B is PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Mekaar and ULaMM Sharia. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Series B in 2019 is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri A pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp435.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun, nisbah sebesar 25,48% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri A tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap 1 pada tanggal 18 Juni 2019 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun, nisbah sebesar 19% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III tahap 1. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Tahap 1 tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri A adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A tercatat di bursa KSEI.

45. AGREEMENTS (continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series A on September 24, 2019 in the amount of Rp435,000,000,000 with a term of 2 years, a ratio of 25.48% per annum from the revenue generated, and will mature on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III. The Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series A is PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and rating A+. Schedule for payment of ratio is 3 monthly. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Mekaar and ULaMM Sharia. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Series A Year 2019 is listed on the KSEI exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase 1 on June 18, 2019 in the amount of Rp300,000,000,000 with a period of 5 years, a ratio of 19% per annum of revenue generated, and mature June 18, 2024. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Phase 1. Trustees for the issuance of Sukuk Mudharabah III Phase 1 are PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through ULaMM Sharia. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Year 2019 Phase 1 is recorded in the KSEI exchange.

The Company issues Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series A Year 2018 on February 26, 2019 in the amount of Rp60,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and will mature on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah II Series A. The Trustee for issuance of Sukuk Mudharabah Series B is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with PT Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through ULaMM Sharia. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah II Series A is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri H pada tanggal 15 Desember 2020 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 3% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri H. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri H adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri F tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Tahap 1 Seri A pada tanggal 27 Oktober 2020 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 9,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah IV Tahap 1 Seri A. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah IV tahap 1 Seri A adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah IV Tahap 1 Seri A tercatat di bursa KSEI.

45. AGREEMENTS (continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2018 Series B on March 26, 2019 amounting to Rp240,000,000,000 with a period of 2 years 11 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and will mature on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah II Series B. The Trustees for issuance of Sukuk Mudharabah Series B is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with PT Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is to increase murabahah working capital through ULaMM Sharia. There is no relationship between the trustee and the issuing business. Issuance of Sukuk Mudharabah II Series B registered at KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series H on December 15, 2020 amounting to Rp.50,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 3% per annum of revenue that was paid, and will mature on December 15, 2023. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series H. Trustee for issuance of Sukuk Mudharabah III Series H is PT Bank Syariah Mandiri with rating of PT Pefindo and rating A+. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through Mekaar Sharia and ULaMM Sharia. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III Series F is listed on the KSEI exchange.

The Company issues Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2020 Phase 1 Series A on October 27, 2020 in the amount of Rp. 200,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 9.75% per annum of revenue generated, and will mature on October 27, 2023. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Series A Phase 1. Trustees for the issuance of Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Series A Phase 1. are PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through Mekaar Sharia and ULaMM Sharia. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Series A Phase 1 is recorded in the KSEI stock exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- al. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 30 tanggal 8 Desember 2020, PT Bank Mega Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan.
- am. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 3 tanggal 2 Desember 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dan akan berakhir di bulan Desember 2021.

45. AGREEMENTS (continued)

- al. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 30 dated December 8, 2020, PT Bank Mega Tbk provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp500,000,000,000 with an interest rate of 10.75% *fixed* per annum with a loan period of 36 months.
- am. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 3 dated December 2, 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with loan facility period of 18 months and repayment period of 12 months. The interest rate of 9% *fixed* per annum and will end in December 2021.

46. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

46. OPERATION SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

2020 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)						
Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil dan menengah serta lembaga keuangan mikro	11.639	-	-	(7.487)	4.152	Income from micro, small and medium and micro finance institution
Pendapatan dari ULAMM	1.160.053	-	148.087	-	1.308.140	Income from ULAMM
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	1.846	-	-	-	1.846	Income from small and medium financing and cooperative
Pendapatan dari Mekaar	2.583.604	-	1.592.485	-	4.176.089	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	76.889	38.149	-	115.038	Income from venture capital
Pendapatan jasa pengelolaan dana	196.456	9.835	6.722	(110.142)	117.276	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	4.089	-	6.954	(10.853)	190	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	51.421	-	-	-	51.421	Income from investment manager activities
Lainnya	2.105	-	-	-	2.105	Others
	3.959.792	61.256	90.565	(128.482)	5.776.257	
Beban bunga dan keuangan	(1.290.740)	-	(112.364)	(449.755)	(1.689.808)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(91.183)	(1.745)	(147.876)	(41.081)	(281.884)	Depreciation expenses
Laba bersih	284.470	12.276	23.372	81.137	358.595	Net income
Aset	21.236.276	212.557	2.264.797	10.415.164	31.664.889	Assets
Liabilitas	18.058.371	11.230	1.915.625	7.939.948	26.077.979	Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

46. OPERATION SEGMENT (continued)

2019 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)						
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariahi/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil dan menengah serta lembaga keuangan mikro	8.398	-	-	-	(3.077)	5.321
Pendapatan dari ULAMM	1.466.620	-	-	116.433	-	1.583.053
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	5.790	-	-	-	-	5.790
Pendapatan dari Mekaar	1.754.799	-	-	1.450.325	-	3.205.124
Pendapatan dari modal ventura	-	-	45.011	33.679	(1.110)	77.580
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	10.717	-	-	36.502	-	47.219
Pendapatan jasa pengelolaan dana	134.051	10.573	7.768	4.022	(380)	156.034
Pendapatan jasa konsultan manajemen	9.203	-	2.974	-	(2.974)	9.203
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	61.929	-	-	-	61.929
Lainnya	2.947	-	-	-	-	2.947
	3.392.525	72.502	55.753	1.640.961	(7.541)	5.154.200
Beban bunga dan keuangan	(1.008.521)	-	(74.479)	(189.843)	(322.252)	(1.595.095)
Beban penyusutan	(51.777)	(850)	(120.690)	(10.514)	-	(183.830)
Laba bersih	836.027	19.399	44.022	154.882	(77.019)	977.311
Aset	18.200.296	206.092	2.085.527	7.057.041	(2.642.439)	24.906.517
Liabilitas	17.838.589	17.351	1.686.100	4.529.761	(2.029.777)	22.042.024

**47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
DAN REKLASIFIKASI AKUN**

**47. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
STATEMENTS AND ACCOUNT
RECLASSIFICATION**

Rincian dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Details of the impact of reclassifications carried out in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020 are as follows:

- a. Perusahaan tidak mengkonsolidasikan investasinya pada beberapa reksa dana dan investasi ini dicatat sebagai portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", Perusahaan seharusnya mengkonsolidasikan investasi yang dikendalikan oleh Perusahaan. Oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 telah disajikan kembali untuk mengkonsolidasikan reksa dana tersebut (Catatan 5).

- a. The Company has not consolidated its investments in several mutual funds and these were accounted for as fair value through profit and loss basis. Under PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", the Company should have consolidated these investments because these are controlled by the Company. Therefore the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and their consolidated statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018 were restated to consolidated these mutual funds (Note 5).

2019				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Aset				Asset
Kas dan setara kas	3.043.749.724.990	56.991.441.917	3.100.741.166.907	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	1.408.622.115.160	(1.108.249.473.936)	300.372.641.224	Portfolio of securities - trading
Pendapatan masih akan diterima	132.096.276.311	17.062.394.138	149.158.670.449	Accrued income
Piutang lain-lain	61.522.365.587	16.707.765.578	78.230.131.165	Other receivables

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

**47. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
STATEMENTS AND ACCOUNT
RECLASSIFICATION (continued)**

2019				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Liabilitas				Liability
Surat utang jangka menengah dan sukuk	(4.635.000.000.000)	1.021.000.000.000	(3.614.000.000.000)	Medium-term notes and sukuk
Utang lain-lain	(333.216.475.120)	(3.512.127.697)	(336.728.602.817)	Other payables
2018				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Aset				Asset
Kas dan setara kas	1.758.186.677.874	42.195.830.794	1.800.382.508.668	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	807.197.748.670	(604.749.847.232)	202.447.901.438	Portfolio of securities – trading
Piutang lain-lain	27.559.486.593	32.986.124.150	60.545.610.743	Other receivables
Liabilitas				Liability
Surat utang jangka menengah dan sukuk	(3.158.500.000.000)	543.000.000.000	(2.615.500.000.000)	Medium-term notes and sukuk
Utang lain-lain	(373.843.898.351)	(13.432.107.712)	(387.276.006.063)	Other payables
b. Perusahaan melakukan reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) imbalan kerja ke kepentingan non pengendali.				b. The company reclassifies Actuarial gains (losses) Employee Benefit Program on to non-controlling interests.

2020				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Ekuitas				Equity
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas Program Imbalan Kerja	1.635.609.739	(1.613.833.196)	21.776.543	Actuarial gains (losses) on Employee Benefit Program
Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.612.774.773.089	(1.613.833.196)	5.611.160.939.893	Total equity attributable to owner of parent entity
Kepentingan Non-Pengendali	16.621.145.367	(1.674.547.921)	14.946.597.447	Non-controlling interest
Total ekuitas	5.629.395.918.456	(3.288.381.116)	5.626.107.537.340	Total equity
2019				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Ekuitas				Equity
Cadangan umum	474.578.820.387	62.662.460.163	537.241.280.550	General reserves
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	1.035.893.796.316	(62.662.460.163)	973.231.336.153	Unappropriated retained earning
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas Program Imbalan Kerja	7.542.718.820	854.086.744	8.396.805.564	Actuarial gains (losses) on Employee Benefit Program
Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.848.693.167.935	854.086.744	2.849.547.254.679	Total equity attributable to owner of parent entity
Kepentingan Non-Pengendali	13.783.022.290	1.162.460.732	14.945.483.022	Non-controlling interest
Total ekuitas	2.862.476.190.225	2.016.547.476	2.864.492.737.701	Total equity

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
DAN INFORMASI YANG TIDAK DIUNGKAPKAN**

Tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah periode pelaporan dan tidak terdapat informasi yang tidak diungkapkan.

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini.

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**48. EVENTS AFTER REPORTING DATE AND
UNDISCLOSED INFORMATION**

There are no significant events occurring after the reporting period and there is no information that is not disclosed.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current period financial statements are disclosed below.

Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021 and early adoption is permitted.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Effective beginning on or after January 1, 2022

PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2022, and early adoption is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72.

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi local sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

50. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contracts to the requirement in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

50. ECONOMIC ENVIROMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

51. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

51. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a Subsidiaries is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment I

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019 ¹⁾	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	4.053.790.624.997	2.801.719.916.381	Cash and cash equivalents
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba dan rugi (untuk diperdagangkan)	1.611.820.758.353	1.262.896.880.130	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Pinjaman yang diberikan - bersih	22.088.984.903.818	18.047.667.661.643	Loans - net
Piutang jasa manajemen - bersih	7.194.005.688	11.416.718.983	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	73.081.762.483	101.373.803.459	Accrued incomes
Piutang lain-lain	36.605.647.007	37.572.289.428	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	214.910.874.598	838.218.883.262	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	558.287.251.594	678.606.935.748	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	175.709.979.395	45.740.060.705	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	749.879.961.689	125.921.486.874	Fixed assets - net
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	5.665.228.119	5.665.228.119	Portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available for sale)
Aset takberwujud - bersih	164.848.633.661	197.345.471.375	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	1.349.215.290.193	183.033.642.413	Other assets - net
TOTAL ASET	31.089.994.921.595	24.337.178.978.520	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	6.062.869.818.070	5.827.281.165.227	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	3.890.500.000.000	3.588.500.000.000	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	9.413.489.879.625	8.178.732.831.987	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	3.041.762.100.124	2.161.929.558.168	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan	-	2.104.999.992	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	112.894.999.219	101.790.310.955	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	2.520.978.720.026	1.314.209.499.357	Installment reserve fund
Utang lain-lain	61.891.710.843	7.531.073.294	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	358.635.731.347	280.570.134.336	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	54.211.324.126	24.982.150.525	Employees benefit liabilities
Total Liabilitas	25.517.234.283.380	21.487.631.723.841	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share as of December 31, 2020 and 2019
Modal dasar - 9.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 5.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019			Authorized - 9,200,000 shares as of December 31, 2020 and 2,300,000 shares as of December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019	2.300.000.000.000	1.300.000.000.000	Issued and fully paid capital - 2,300,000 shares as of December 31, 2020 and 1,300,000 shares as of December 31, 2019
Penyertaan modal negara	1.500.000.000.000	-	State capital investment
Saldo laba:			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings:
Cadangan umum	537.241.280.550	537.241.280.550	General reserves
Cadangan bertujuan	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves
Belum ditentukan penggunaannya	1.204.819.762.884	973.231.336.153	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	45.316.567	45.316.567	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	21.762.369	8.396.805.564	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Total Ekuitas	5.572.760.638.215	2.849.547.254.679	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	31.089.994.921.595	24.337.178.978.520	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment II

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
Pendapatan Bunga dan Syariah	5.497.712.968.417	4.802.366.196.842	Interest and Sharia Revenue
Beban Bunga dan Syariah	(1.702.419.919.284)	(1.471.266.931.239)	Interest and Sharia Expenses
Pendapatan Bunga dan Syariah- Bersih	3.795.293.049.133	3.331.099.265.603	Interest and Sharia Revenue-Nett
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	4.089.535.200	9.202.558.176	Revenue from management consulting services
Pendapatan dari Java Reconstruction Fund	2.105.000.004	2.946.999.996	Revenue from Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	106.581.063.881	45.515.185.122	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	104.279.538.859	88.659.561.604	Realized gains on sale of securities
Laba penjualan aset tetap		95.204.699	Gain on sale of fixed assets
Beban usaha	(3.857.516.850.870)	(3.206.144.938.186)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(145.360.609)	306.262.998	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	223.627.775.327	987.203.779.392	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	378.313.750.925	1.258.883.879.404	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	(131.912.353.098)	(328.171.408.500)	Current tax
Pajak tangguhan	111.778.686.006	42.518.865.249	Deferred tax
	(20.133.667.092)	(285.652.543.251)	
LABA PERIODE BERJALAN	358.180.083.833	973.231.336.153	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalance pasca kerja	(6.761.195.825)	(4.972.116.319)	Unrealized gain (loss) on change of employee benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	(2.500.000)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of other assets
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(6.761.195.825)	(4.974.616.319)	
LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	351.418.888.008	968.256.719.834	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham			Earnings per Share
Dasar dan dilusian	244.214	748.639	Basic and diluted

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara/ State Capital Investment	Saldo Laba			Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owner of the Parents	
			Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings		Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings				
			Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves					
Saldo 1 Januari 2019	1.300.000.000.000	-	474.578.820.387	30.632.515.845	65.960.460.163	47.816.567	12.514.835.139	1.883.734.448.101	Balances as of January 1, 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	973.231.336.153	-	-	973.231.336.153	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(2.500.000)	(4.972.116.319)	(4.974.616.319)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	973.231.336.153	(2.500.000)	(4.972.116.319)	968.256.719.834	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya: Cadangan umum	-	-	62.662.460.163	-	(62.662.460.163)	-	-	-	Appropriated retained earnings General reserves
Dividen	-	-	-	-	(3.298.000.000)	-	-	(3.298.000.000)	Dividend
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	854.086.744	854.086.744	Equity reclassification
Saldo per 31 Desember 2019	1.300.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	973.231.336.153	45.316.567	8.396.805.564	2.849.547.254.679	Balances as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	(126.591.657.102)	-	-	(126.591.657.102)	Adjustment due to implementation of PSAK 71
Saldo per 1 Januari 2020	1.300.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	846.639.679.051	45.316.567	8.396.805.564	2.722.955.597.577	Balances as of January 1, 2020
Modal saham	1.000.000.000.000	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000.000	State Capital Investment
Penyertaan Modal Negara	-	1.500.000.000.000	-	-	-	-	-	1.500.000.000.000	Share capital
Laba periode berjalan	-	-	-	-	358.180.083.833	-	-	358.180.083.833	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	(6.761.195.825)	(6.761.195.825)	Other comprehensive income
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	(1.613.847.370)	(1.613.847.370)	Equity Reclasification
Saldo per 31 Desember 2020	2.300.000.000.000	1.500.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	1.204.819.762.884	45.316.567	21.762.369	5.572.760.638.215	Balances as of December 31, 2020

Lampiran IV

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment IV

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan penyaluran pinjaman	20.662.775.841.636	19.875.263.752.480	Decrease in loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.359.063.272.103	4.556.692.386.209	Receipt from interest income
Penerimaan lain-lain	224.015.751.811	270.556.562.251	Other receipts
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	105.659.388.817	45.389.400.950	Interest income on current account and deposits
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan			Receipt of financial advisory services,
konsultasi manajemen dan investasi	10.282.974.691	18.024.900.921	management consulting and investment
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	860.483.198	2.978.517.411	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Kenaikan penyaluran pinjaman	(25.495.011.124.926)	(24.727.380.014.184)	Increase in loan disbursement
Pembayaran kepada pegawai	(2.523.647.984.023)	(1.944.975.092.054)	Payment for employees
Pembayaran bunga pinjaman			Interest payments on the loan and payment to
dan pembayaran kepada pihak ketiga	(1.921.429.771.330)	(2.020.295.117.261)	the third parties
Pembayaran pajak	(171.776.829.051)	(354.716.794.547)	Payment for taxes
Arus kas bersih digunakan untuk			Net cash flows used in
aktivitas operasi	(3.749.207.997.074)	(4.278.461.497.824)	operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	196.117.491.086	1.937.000.000.000	Sale on marketable securities - net
Divestasi pada entitas asosiasi	18.799.394.177	347.321.519	Divestment in associates
Penerimaan dividen	-	2.493.290.004	Dividend receipt
Penjualan aset tetap	-	103.889.782	Sale of fixed asset
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(3.877.540.000)	Addition of investment in associates
Pembelian efek - bersih	(459.158.815.528)	(2.631.300.000.000)	Acquisition on marketable securities - net
Pembelian aset tetap	(93.475.797.045)	(40.407.454.977)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk			Net cash flows used in
aktivitas Investasi	(337.717.727.310)	(735.640.493.672)	investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	8.082.500.000.000	8.488.590.510.500	Receipt from bank borrowing
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara	2.500.000.000.000	-	Receipt from State Capital Investment
Penerimaan dana obligasi	1.983.800.000.000	3.350.000.000.000	Proceeds from bonds
Penerimaan dana dari MTN	692.000.000.000	3.168.500.000.000	Receipt from MTN
Penerimaan hibah	189.394.478.322	919.823.582.721	Receipt from the grant
Pembayaran dividen	-	(3.298.000.000)	Dividend payment
Pembayaran pinjaman bank	(6.965.693.728.339)	(6.544.945.402.184)	Payment for bank borrowing
Pembayaran pokok obligasi	(750.000.000.000)	(907.000.000.000)	Payment for bond settlement
Pembayaran untuk MTN	(390.000.000.000)	(2.175.000.000.000)	Payment for MTN
Pembayaran biaya emisi obligasi	(3.004.316.983)	(11.536.958.239)	Payment of bond issuance costs
Arus kas bersih diperoleh dari			Net cash flows provided by
aktivitas pendanaan	5.338.996.433.000	6.285.133.732.798	financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.252.070.708.616	1.271.031.741.302	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.801.719.916.381	1.530.688.175.079	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.053.790.624.997	2.801.719.916.381	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	12.440.916.652	19.526.799.829	Cash on hand
Bank	2.941.349.708.345	1.941.693.116.552	Cash in bank
Deposito jangka pendek	1.100.000.000.000	840.500.000.000	Short-term deposits
Total	4.053.790.624.997	2.801.719.916.381	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. DAFTAR INVESTASI

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION**Basis of Preparation of Separate Financial Statements - Parent Entity**

Separate financial statements of the parent entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with PSAK 71: "Financial Instruments".

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. LIST OF INVESTMENT

2020

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des./Dec. 2020	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des./Dec. 2020	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Syariah Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des./Dec. 2020	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (continued)

2020

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	51,9504%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management services	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/Rental and Trading	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 98,966%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/Management Consulting Services	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,957%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 86,6667%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 76,3723%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 64,6594%	Konsolidasi/ Consolidation

Lampiran VII

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment VII

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (continued)

2020

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 14,580%	Nilai wajar/ Fair value
PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 2,390%	Nilai wajar/ Fair value
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayang	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 0,370%	Nilai wajar/ Fair value

2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des./Dec. 2019	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des./Dec. 2019	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	76,3723%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	64,6594%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	86,6667%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	51,9504%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	14,5800%	Nilai wajar/ Fair value
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des./Dec. 2019	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
PT BPRS Daya Artha Mentari	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	3,2600%	Nilai wajar/ Fair value
PT BPRS Bandar Lampung (d.h) Sakai Sembayang	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	0,6500%	Nilai wajar/ Fair value

Lampiran VIII

Attachment VIII

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (continued)

2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management services	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/Rental and Trading	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 98,966%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/Management Consulting Services	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading Services	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,957%	Konsolidasi/ Consolidation



Kantor Pusat

PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Menara Taspen Lantai 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12A, 15 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta Pusat 10220
Telp. (021) 251 1404, Fax (021) 251 1405